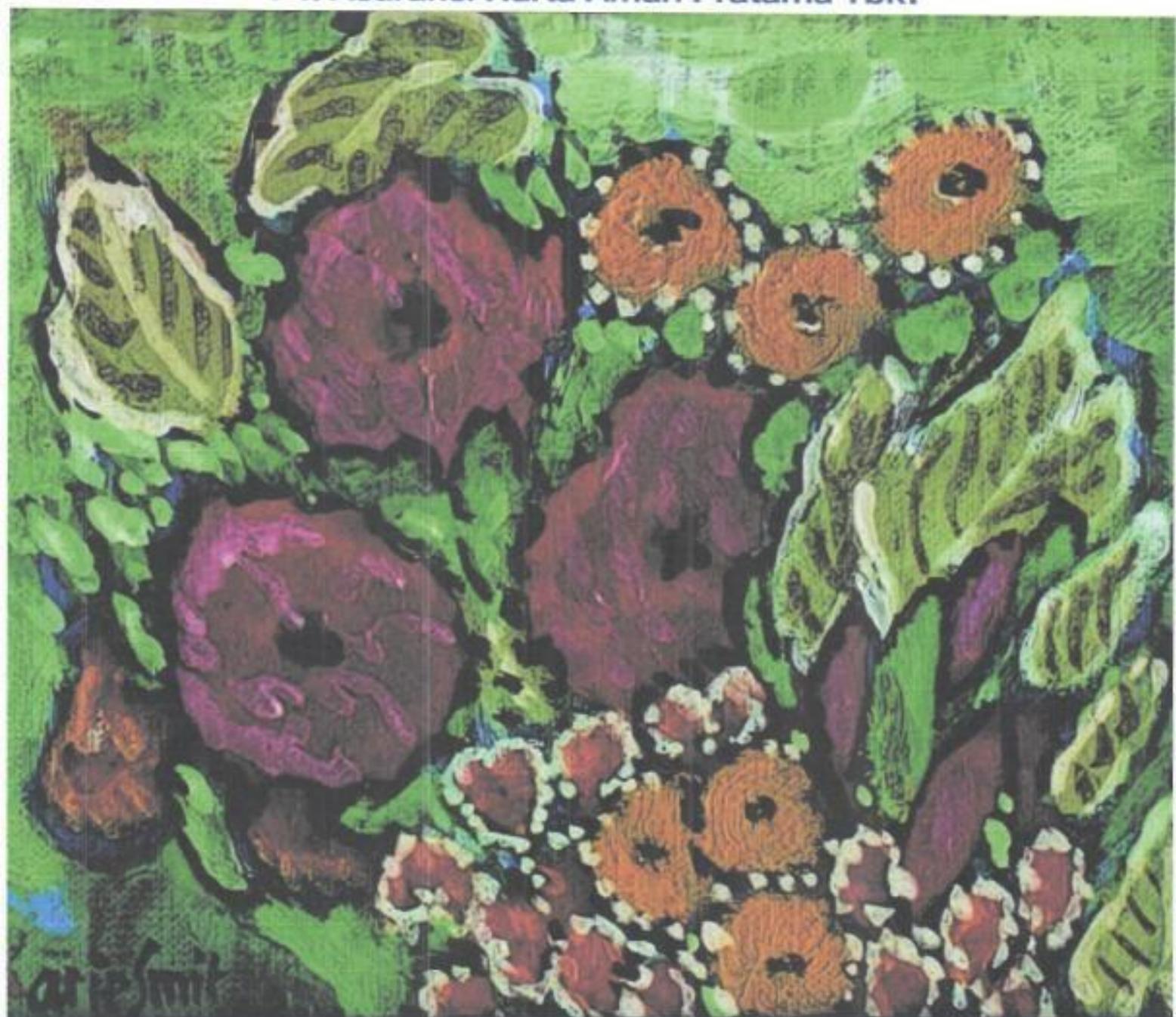




PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.



Bunga Merah

By Arie Smit

**LAPORAN TAHUNAN
2018
ANNUAL REPORT**

Ikhtisar Data Keuangan	2	<i>Financial Highlights</i>
Laporan Dewan Komisaris	3	<i>The Board of Commissioners' Report</i>
Struktur Organisasi	4	<i>Organization Structure</i>
Visi dan Misi		<i>Vision and Mission</i>
Laporan Direksi	5	<i>Directors' Report</i>
Profil Perusahaan	6	<i>Company's Profile</i>
Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris		<i>Brief Biography of Board of Commissioners</i>
Riwayat Hidup Singkat Direksi		<i>Brief Biography of Board of Directors</i>
Sumber Daya Manusia		<i>Human Resources</i>
Komposisi Kepemilikan Saham		<i>Share Ownership Composition</i>
Kronologis Pencatatan Saham		<i>Chronology of Stock Listing</i>
Lembaga Penunjang		<i>Supporting Institutions</i>
Analisa dan Pembahasan Manajemen	10	<i>Management Discussion and Analysis</i>
Tinjauan Kinerja Operasional		<i>Review of Operational Performance</i>
Tinjauan Kinerja Keuangan		<i>Review of Financial Performance</i>
Pembayaran Dividen		<i>Dividend Payments</i>
Tata Kelola Perusahaan	12	<i>Good Corporate Governance</i>
Uraian singkat atas organ-organ perseroan		<i>Brief Information of the organization Structure</i>
Risiko - Risiko Perusahaan		<i>Company Risk</i>
Tanggung Jawab Sosial		<i>Corporate Social Responsibility</i>
Pernyataan Manajemen	15	<i>Management Statement</i>
Laporan Keuangan	16	<i>Financial Statements</i>

Iktisar Data Keuangan - Financial Highlights

Dalam jutaan rupiah kecuali laba per saham / in Million rupiah except Earning per Share

Tahun	2018	2017	2016	Years
Premi Bruto	278.443 *)	290.152	328.363	Gross Premium
Premi Retensi Sendiri	139.980	176.354	216.344	Own Retention Premium
Klaim Retensi Sendiri	97.797	112.203	120.661	Own Retention Claim
Hasil Underwriting	29.870	20.939	68.878	Underwriting Result
Laba Usaha	(26.726)	(41.459)	9.615	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	(26.701)	(39.143)	11.152	Profit before Tax
Laba (Rugi) Bersih	(26.726)	(41.137)	8.482	Net Profit (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif	(24.586)	(40.959)	8.601	Comprehensive Profit (Loss)
Jumlah saham yang beredar **)	2.940	2.940	2.940	Outstanding Number of Share **)
Laba (Rugi) Bersih per saham **)	(9,09)	(13,99)	2,88	Earning per Share **)
Total Aset	628.465	411.826	435.748	Total Assets
Jumlah Investasi, Kas dan setara Kas	172.709	104.441	90.276	Total Investments, Cash and Cash equivalents
Jumlah Liabilitas	364.593	219.243	251.366	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	263.872	192.583	184.382	Total Stockholders' equity
Rasio Laba (rugi) terhadap Total Aset	(4,3 %)	(10 %)	1,9 %	Return on Assets Ratio
Rasio Laba (rugi) terhadap Ekuitas	(10,1 %)	(21,3 %)	4,6 %	Return on Equity Ratio
Rasio Laba (rugi) terhadap Pendapatan	(19,1 %)	(24,1 %)	3,9 %	Return on Revenue Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	138,2 %	113,8 %	136,3 %	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	58,0 %	53,2 %	57,7 %	Debt to Assets Ratio
Rasio Premi Retensi Sendiri terhadap Premi Bruto	50,1 %	60,8 %	65,9 %	Own Retention Premium to Gross Premium Ratio
Rasio Klaim Retensi Sendiri terhadap Premi Retensi Sendiri	69,9 %	63,6 %	55,8 %	Own Retention Claim to Own Retention Premium Ratio

*) Premi Bruto tahun 2018 sebenarnya adalah Rp. 293,6 Miliar, akan tetapi mulai tahun 2018 disajikan setelah diskon menjadi Rp. 278,4 Miliar.
Gross Premium on year 2018 is at IDR 293.6 billion, however starting on year 2018 is presented after discount to become IDR 278.4 billion.

**) Laba bersih per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.
Tambahan yang terjadi karena rights issue dianggap telah merubah jumlah saham sejak awal tahun dan dihitung secara retroaktif untuk seluruh tahun penyajian.
Net income per share is calculated by the weighted average of the number of shares outstanding in the same year.
Addition of stock due to rights issue is considered as a change in the share amount from the previous years and computed retrospectively for all reporting year.

Informasi Saham - Information of Share

Informasi Harga Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Share price information of the Company in Indonesian Stock Exchange for the last 2 (two) years:

2018	Jumlah Saham Number of Share	Harga / Price (Rp / IDR)			Volume	Nilai / Value (Rp / IDR)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Tertinggi Highest	Terendah Lower	Penutupan Closing			
Kuartal I / Quarter I	840.000.000	208	151	160	940.000	165.000.000	134.400.000.000
Kuartal II / Quarter II	840.000.000	230	153	200	6.781.000	1.283.000.000	168.000.000.000
Kuartal III / Quarter III **)	2.940.000.000	200	52	68	69.076.000	5.815.000.000	199.920.000.000
Kuartal IV / Quarter IV	2.940.000.000	85	57	85	19.758.000	1.343.000.000	249.900.000.000

**) Rights Issue

2017	Jumlah Saham Number of Share	Harga / Price (Rp / IDR)			Volume	Nilai / Value (Rp / IDR)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Tertinggi Highest	Terendah Lower	Penutupan Closing			
Kuartal I / Quarter I	840.000.000	240	171	230	5.042.000	975.000.000	193.000.000.000
Kuartal II / Quarter II	840.000.000	230	170	180	8.453.000	1.559.000.000	151.000.000.000
Kuartal III / Quarter III	840.000.000	236	113	161	4.441.000	735.000.000	135.000.000.000
Kuartal IV / Quarter IV	840.000.000	195	160	195	861.000	135.000.000	164.000.000.000

Laporan Dewan Komisaris

Para pemegang saham yang kami hormati, puji syukur kehadiran Tuhan YME atas berkat dan karunianya, kita telah melewati tahun 2018.

Setahun telah berlalu dan 2018 merupakan tahun yang penuh dinamika, tidak hanya bagi industri asuransi di Indonesia namun juga bagi perseroan. Ketatnya persaingan memaksa pelaku industri berpikir keras untuk keberlangsungan kegiatan usahanya.

Kami mengetahui bahwa tim manajemen senantiasa bekerja keras demi kepentingan perseroan, tetapi fokus dan teguh menghadapi tantangan. Kami memahami arti kerja keras, dengan harapan bahwa semakin kita bekerja keras, semakin keberuntungan berpihak pada kita.

Premi Bruto setelah dikurangi diskon adalah Rp. 278,4 miliar, naik 4,1 % dibandingkan Rp. 267,4 miliar (Premi Bruto dikurangi diskon Rp. 22,7 miliar) dari tahun sebelumnya. Dan rugi bersih mencapai Rp. 26,7 miliar dibanding Rp. 41,1 miliar di tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2018, dengan segala dinamika yang ada, kami mencatat bahwa perseroan telah berupaya mencapai siklus penuh dalam perjalannya sebagai perusahaan asuransi yang aktif. Sejak awal tahun, perseroan konsisten dengan prinsip kerja keras, yang terus diterapkan di setiap peluang bisnis yang ada. Atas upaya yang telah dilakukan, perseroan berhasil memperkecil tingkat kerugian namun perlu upaya kerja yang lebih keras lagi untuk membalik keadaan.

Menyikapi tantangan yang semakin besar dimasa depan, proses regenerasi menjadi hal yang tak terelakan, dengan pertimbangan yang matang untuk mencapai tujuan perseroan dalam meraih keberhasilan jangka panjang yang berkelanjutan. Proses regenerasi, selain adanya perubahan tim manajemen, juga termasuk penguatan tugas pengawasan Dewan Komisaris.

Manajemen perseroan telah menjalankan tata kelola perusahaan dan tugas pengawasan telah dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit dan dalam upaya menghadapi tahun penuh tantangan maka Dewan Komisaris terus mendorong peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di segala bidang. Kami menilai bahwa salah satu prioritas perseroan terletak pada Sumber Daya Manusia dan perseroan dituntut untuk mengembangkan kapasitas kepemimpinan dan ketrampilan karyawan guna memperoleh hasil usaha yang lebih baik.

Kami tetap optimis terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia di masa depan. Keyakinan ini dilandasi oleh kekuatan alami negara Indonesia di bidang sumber daya alam dan konsumen, selain juga populasi penduduk yang besar yang akan mendorong konsumsi, transportasi dan lainnya sehingga kebutuhan akan asuransi akan terus meningkat.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi serta menyampaikan apresiasi kami atas upaya semua pihak yang telah bekerja keras, terima kasih juga kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Mari kita melanjutkan perjalanan kita bersama-sama di tahun mendatang.

The Board of the Commissioners' Reports

To the honored shareholders, on the blessing of our Almighty God we pass our journey of the year 2018.

The year of 2018 was a dynamic year not only for the insurance industry in Indonesia as well as for the company. The unhealthy competition forced the insurance players to think deeply for sustaining the business activities of the company.

We acknowledge that team management are working hard for company benefits, focus and hold firm on facing the challenge. We understand the meaning of hard work, with hope that the more we work hard, the more fortune will side to us.

Gross Premium after being deducted from discount is at IDR 278.4 billion, an increased of 4.1% compared to last year at IDR 267.4 billion (Gross Premium deducted IDR 22.7 billion for discount) by the previous year. Net Profit is minus IDR 26.7 billion compared to IDR 41.1 billion of the previous year.

During the year of 2018 with all its dynamics, we noted that the company had attempted to achieve the full circle of its journey as an active insurance company. From the early year, the company was consistent with the principle of hard work applied to every business opportunities that were available. All the effort done that company could reduce a significant loss, but we still need for extra endeavor to make it profit again.

Facing with the challenge which is bigger in the future, the regeneration process is inevitable, with the careful consideration for the achievement and sustainability of the company in the long run. In this process, not only there is a change of Board of Directors but also strengthening the duties of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners had done the supervision and the risk management. In doing so, the Board is assisted by the Audit Committees. In facing the future challenge, therefore, the Board are pushing the improvement of the quality of human resources in every area. The priority is on the human capital and the company is obliged to develop the leadership capabilities and expertise of the employees to gain a better result.

We are optimistic on the growth of Indonesia economy in the near future. This belief is based on the nature of Indonesia in natural resources and huge consumers. Huge population will push consumption, transportation etc so that the need for insurance is progressing.

On behalf of the Commissioners, we would like to thank to the Board of Directors as well as our appreciation to all parties which have been working hard. Our thanks go to the shareholders and other stakeholders. Let us work together in the year ahead.

Struktur Organisasi - Organization Structure

Susunan Manajemen / Management

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

- Komisaris Utama/*President Commissioner* : Adhi Indrawan
 - Komisaris Independen/*Independent Commissioner*: Budi S. Tanuwibowo
 - Komisaris Independen/*Independent Commissioner*: Bambang Heryanto
 - Komisaris/*Commissioner* : Pardio (Non aktif sejak September 2018)

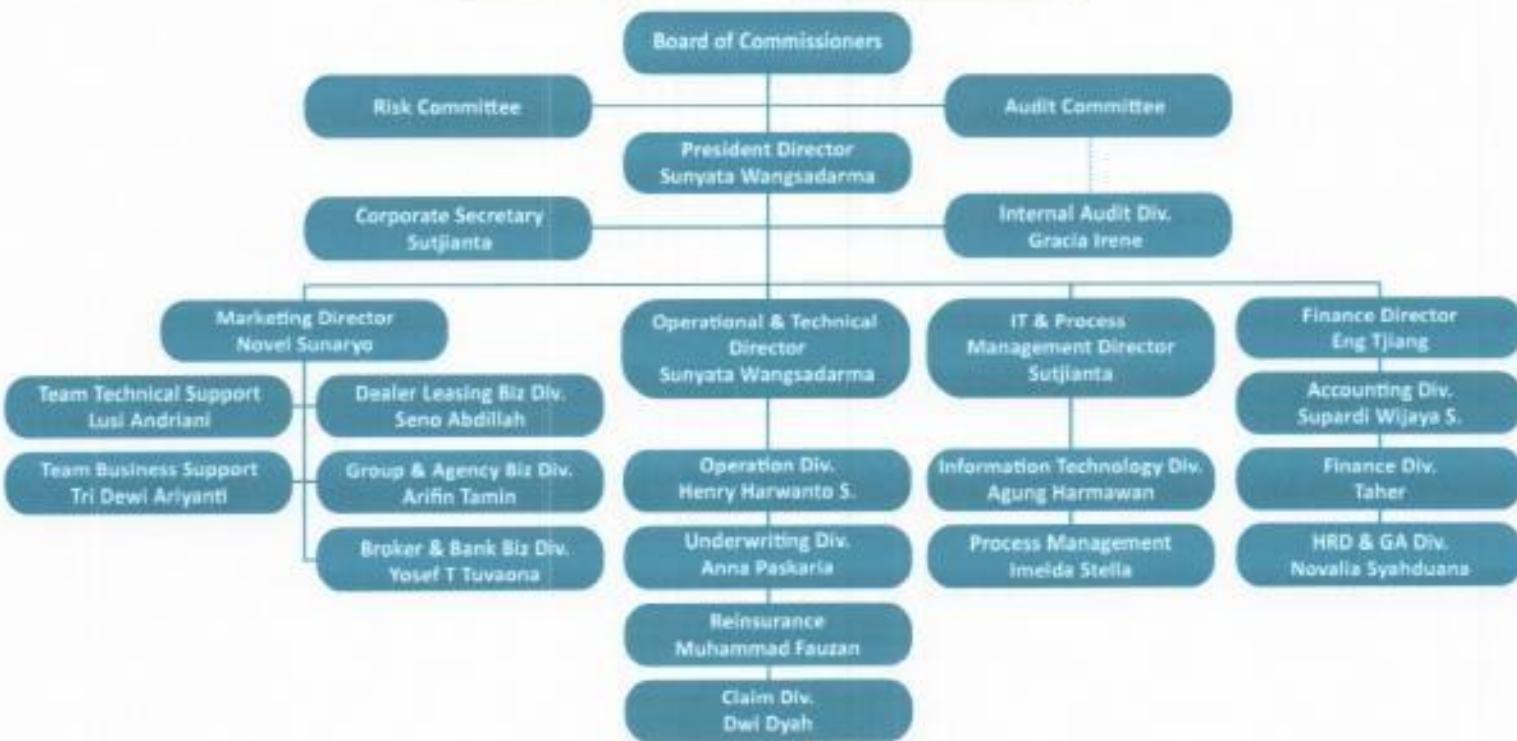
Direksi / Directors

- Direktur Utama/President Director: Sunyata Wangsadarma, MA, AAI, HIA, AIS
 - Direktur/Director : Eng Tjiang, SE
 - Direktur/Director : Sutjianta, SE,As., AAAI-K
 - Direktur/Director : Novia Sugiharto, SE, AAAI-K Non aktif sejak September 2018

Komite Audit / Audit Committee

- Ketua/Chairman : Bambang Heryanto
 - Anggota/Member: Johnlee Maiola
 - Anggota/Member: Roy Teguh Ariawan

Struktur Organisasi / Organization Structure



Vis1

Menjadi perusahaan Asuransi Terpercaya dengan Mengedepankan Kualitas Pelayanan yang Prima dan Produk Unggulan.

Vision

Become a Reliable Insurance Company by Promoting Excellent Service Quality and Superior Product.

Mis1

Pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dengan mengembangkan pelayanan yang prima melalui:

1. Nilai tambah terbaik yang diberikan untuk setiap pemegang polis.
 2. Kesempatan untuk tumbuh dan berkreativitas yang diberikan pada setiap karyawan.
 3. Kinerja keuangan yang sehat dan hasil terbaik melalui pengelolaan risiko dengan penuh kehati-hatian.
 4. Berkontribusi untuk kesejahteraan masyarakat dan memajukan budaya bangsa.

Mission

Sustainable business growth by developing excellent services through:

1. Provide the best added value for each policy holders.
 2. Provide opportunities to every employee for steady growth and innovation.
 3. Provide healthy financial performance and best results through prudent risk management.
 4. Contributing to the welfare of the society and advancing the nation's culture.

Laporan Direksi

Tahun 2018 adalah tahun turbulensi bagi perusahaan. Premi Bruto setelah dikurangi diskon adalah Rp. 278,4 miliar, naik 4,1 % dibandingkan Rp. 267,4 miliar (Premi Bruto dikurangi diskon Rp. 22,7 miliar) dari tahun sebelumnya. Premi ditahan sendiri adalah Rp. 140 miliar, turun 20,6 % dibandingkan Rp. 176 miliar tahun sebelumnya. Karena pencapaian premi rendah, Ratio Klaim Bersih setinggi 69,9 % dari 63,6 %. Biaya Operasional sebesar 27,2 %, naik dibandingkan 22,6 %. Hasil Underwriting berada pada Rp. 29,9 miliar lebih baik dibandingkan Rp. 20,9 miliar tahun sebelumnya. Setelah dipotong pajak dan Cadangan Tehnis Harian yang dihitung oleh Aktuari Publik, perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 26,7 miliar, tahun negatif lagi untuk perusahaan. Tapi Ratio Tingkat Kesehatan perusahaan berada pada posisi 189 %, cukup sehat bagi sebuah perusahaan asuransi.

Kami sangat percaya diri atas kebaikan hati kami. Ada manifesto di Industri Asuransi: "yang taat akan menjadi pecundang sedangkan yang rakus menjadi pahlawan". Sejarah mengungkapkan bahwa kami rapuh terhadap kekecewaan, kepahitan, fitnah, dan pergantian. Kami bertindak seolah-olah tidak ada hari esok lagi. Berita baiknya bahwa kami telah melewati puluhan bulan dalam kegelapan dan kekacauan sebelumnya.

Kami dalam bilangan jam-jam selama tahunan ini dimana kebengisan ketidakpercayaan dimana-mana. Suatu ingatan bahwa saat-saat turbulensi perusahaan adalah bukan omong kosong dan keyakinan kembali bahwa perusahaan dapat dibuat untung. Tapi tidak mungkin kami dapat bekerja dengan baik tanpa kepercayaan selama setahun penuh. Kemajuan menjadi lambat, menyakitkan, berdarah dan tragis. Otoritas BOD lama luntur, menjadi tak terelakkan diganti otoritas BOD baru. Nostalgia adalah kekuatan yang besar dan dalam ketidaknyamanan pada saat ini banyak karyawan kita mencari perlindungan di dalam Kuda Troya—tanpa melupakan bahwa dewa-dewa Yunani mereka sendiri terbelah oleh kemarahan, prasangka buruk, kehidupan dan pembunuhan.

Bicara secara filsafat; premi yg cukup adalah vital, inti, jantung dari perusahaan, esensi dari hidupnya perusahaan. Kami tidak mendapatkan keberuntungan ini walaupun ada di dalam Salim. Sehingga kita harus berusaha mengembangkan bisnis kelas baru dan menciptakan pengaruh yg baru bahwa kami tidak boleh lagi percaya pada orang lain dimana kami dapat beroperasi, dan mengejar bisnis yang baik sampai kemampuan kami yang terbaik.

Pimpinan baru sekarang adalah jauh lebih baik dengan kharismanya, manajemen yang munumpi, dan sifat ketelitian. Kami berharap beliau akan menjadi sukses dalam usahanya mengangkat perusahaan menjadi lebih tinggi.

Saya mengakhiri kata-kata dengan mengucapkan bahwa seperti kehidupan, perusahaan adalah sementara dan kondisional. Jadi, kecintaan terhadap kerja keras, semangat yang tinggi, dan kepatuhan kepada Salim adalah hal yang terpenting. Untuk semua kelemahan kita, menjadikan kami orang yang sebenarnya dan kami menerimanya bahwa kami telah dibuat rendah-hati oleh nasib. Tujuan hidup maupun pekerjaan adalah berusaha rekonsiliasi diri kami menuju ke "eventual loss." Tapi didalamnya ada kepatuhan. Ada tanggung jawab. Lebih dari itu, kami memiliki usaha untuk memulai lagi dunia baru.

Directors' Report

The year of 2018 was a turbulent year. Our Gross Premium after discount was IDR 278.4 billion, an increase premium of 4.1 % compared to IDR 267.4 billion (Gross Premium deducted from discount of IDR 22.7 billion) from last year. Net Retained Premium was IDR 140 billion, a decreased of 20.6% compared to IDR 176.4 billion of previous year. Because of low premium income, Net Claim Ratio was as high as 69.9 % from 63.6 %. Operating Expense was at 27.2 %, a significant higher than 22.6 %. The Underwriting Result was at IDR 29.9 billion compared to IDR 20.9 billion of last year. After the Tax deduction and Technical Reserve calculated by the Public Actuary, the company suffered the loss of IDR 26.7 billion, another negative year for the company. Yet, our Solvency Ratio was at 189 % from the requirement of 120 %, healthy enough as an insurance company.

We trust too much of our angelic nature. There is a manifesto in Insurance industry: "The obedient is the loser in anything while the greedy is the hero in everything." History tells us that we are vulnerable to disappointment, bitterness, slender and replacement. We act as if there is never going to be a tomorrow. The good news is that we have come through so many months of such darkness and disruption before.

We were in a yearly hours in which the wrath of distrust were prevalent—a reminder that the hours of company turbulence is no nonsense and a reassurance that it is survivable. But it is impossible to work without trust for the whole year! Progress had been slow, painful, bloody, and tragic. The authority of the old BOD fades, to be inevitable replaced by the authority of the BOD of the present. Nostalgia is a powerful force, and in the dispiritedness of the moment a lot of our people seek comfort in Trojan Horse—without forgetting that the Greek Gods themselves were riven by fury, prejudice, infidelity and killing.

Philosophically speaking, the abundant Premium is the vital centre, the core, the heart in the company, the essence of life. We do not get such luxury even in the Salim. It is therefore incumbent on us to develop new classes of business, to create a new sphere of influence that never too much trust on other people in which we can operate, and pursue good business to the best of our abilities.

The present Leader is a much better one with his charisma, his skillful management and meticulous habits, I wish he would be successful in his endeavor to lift the company to the higher level.

I end up my words by saying that like life, the company is contingent and conditional. Hence, a love of hard work, of high spirit, and of faith in the Salim is paramount. For all our failings, we become a real human being and we accept that we are humbled by the fates. The purpose of life as well as work is to reconcile us to its eventual loss by wearing us down. Yet, there is servitude. There is responsibility. And beyond these, we have it in our endeavour to begin the new world over again.

Profil Perusahaan

Nama dan Alamat Perusahaan:
PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
Jl. Balikpapan Raya No. 6
Jakarta - 10130
Telp. : (021) 634 8760 (Hunting)
Contact Center : (021) 631 1234
Fax. : (021) 6386 4480, 3451 352
Homepage : www.asuransi-harta.co.id
Email : harta@asuransi-harta.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk. ('Perusahaan') didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982. Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Februari 1983. Pada awal berdiri sampai dengan tahun 1988 kegiatan usaha perseroan mendapat bantuan teknis dari Asia Insurance Hongkong dan setelah itu sepenuhnya dijalankan oleh tenaga-tenaga profesional Indonesia.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Penawaran Umum Pertama pada tahun 1990 kepada Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal. Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Pertama tersebut telah mendapat Pernyataan Efektif dari Badan Pelaksana Pasar Modal melalui suratnya No. SI-128/SHM/MK.10/1990 tanggal 30 Juli 1990, selanjutnya pada tanggal 14 September 1990 saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 92 tanggal 25 April 2018 mengenai Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

Perusahaan berkantor pusat di Jalan Balikpapan Raya No. 6, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 3 (tiga) Kantor Cabang dan 6 (enam) Kantor Pemasaran yang tersebar di wilayah Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sumatera Utara.

Bidang Usaha Perusahaan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian.

Jenis-jenis produk:

No.	Nama Produk Type of Product	Persetujuan / Approval Otoritas Resa Kewangan	Tanggal Persetujuan Date of Approval
1	Surat Bond	S-5296/BL/2010 & S-1189/NB.111/2014	15/06/2010 & 2014
2	Asuransi Mikro "Wansaku" / Micro insurance "Wansaku"	S-2351/NB.111/2015	28/04/2015
3	Asuransi Mikro - Rumahku / Micro insurance "Rumahku"	S-2352/NB.111/2015	28/04/2015
4	Asuransi Mikro "Stop Usaha - Erupsi" / Micro Insurance "Stop Usaha - Erupsi"	S-2353/NB.111/2015	28/04/2015
5	Asuransi Mikro Stop Usaha - Gempa Tsunami / Micro Insurance "Stop Usaha - Gempa Tsunami"	S-2354/NB.111/2015	28/04/2015
6	Asuransi Mikro "Asuransiku" / Micro Insurance "Stop Usaha - Asuransiku"	S-2355/NB.111/2015	28/04/2015
7	Asuransi Mikro "Si ABANG (Asuransi Anti Bangkrut) - Erupsi" / Micro Insurance "Si ABANG (Asuransi Anti Bangkrut) - Erupsi"	S-1368/NB.111/2015	9/03/2015
8	Asuransi Mikro "Si ABANG (Asuransi Anti Bangkrut) - Gempa Tsunami" / Micro Insurance "Si ABANG (Asuransi Anti Bangkrut)"	S-1369/NB.111/2015	9/03/2015
9	Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia (PSAKI) / Indonesian Standard Fire Insurance Policy	S-4542/NB.111/2016	28/10/2016
10	Polis Standar Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia (PSAKBI) / Indonesian Standard Motor Vehicle Insurance Policy	S-4662/NB.111/2016	3/11/2016
11	Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia (PSAGBI) / Indonesian Standard Earthquake Insurance Policy	S-5220/NB.111/2016	19/12/2016
12	Polis Standar Asuransi Terorisme Sabotase Indonesia (PSATSI) / Indonesian Standard Terrorism and Sabotage Policy	S-5235/NB.111/2016	20/12/2016
13	Polis Standar Asuransi Kecelakaan Diri Indonesia (PSMKDI) / Indonesian Standard Personnel Accident Insurance Policy	S-280/NB.111/2017	19/01/2017
14	Polis Standar Asuransi Pengangkutan Barang Indonesia (PSAPB) / Indonesian Standard Marine Cargo Policy	S-602/NB.111/2017	06/02/2017
15	Polis Semua Risiko Industri / Harta Benda / Industrial / Property All Risks Policy	S-1890/NB.111/2017	17/04/2017
16	Polis Standar Asuransi Proyek Konstruksi Indonesia (PSAKPI) / Indonesian Standard Construction Project Insurance Policy	S-2331/NB.111/2017	19/05/2017
17	Polis Standar Asuransi Kebongkaran Indonesia (Kebongkaran) / Indonesian Standard Burglary Insurance Policy	S-2447/NB.111/2017	29/05/2017
18	Polis Standar Asuransi Penyimpanan Uang Indonesia / Indonesian Standard Cash in Safe Insurance Policy	S-2889/NB.111/2017	16/06/2017
19	Polis Standar Asuransi Pengiriman Uang Indonesia / Indonesian Standard Cash in Transit Insurance Policy	S-2884/NB.111/2017	16/06/2017
20	Polis Asuransi Kecelakaan Diri Plus (PA-Plus) / Personal Accident Plus Insurance Policy (PA-Plus)	S-3686/NB.111/2017	11/08/2017
21	Polis Asuransi Harta Travel Care / Harta Travel Care Insurance Policy	S-4129/NB.111/2017	31/08/2017
22	Polis Asuransi Tanggung Gugat Umum Komprehensif / Public Liability Insurance Policy	S-4276/NB.111/2017	11/08/2017
23	Produk Asuransi Rangka Kapal / Marine Hull Insurance	S-5120/NB.111/2017	19/10/2017
24	Produk Asuransi Kesehatan / Health Insurance	S-5122/NB.111/2017	19/10/2017
25	Asuransi Kecelakaan Diri Plus Plus / Personal Accident Plus Plus Insurance Policy	S-5715/NB.111/2017	23/11/2017
26	Produk Asuransi Mesin / Machinery Breakdown Insurance	S-6395/NB.111/2017	28/12/2017
27	Produk Asuransi Peralatan Elektronik / Electronic Equipment Insurance	S-320/NB.111/2018	19/01/2018
28	Produk Asuransi semua Risiko Benda Bergerak / Movable Property All Risk Insurance	S-125/NB.111/2018	01/08/2018

Corporate Profile**Company Name and Address:**

PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
Jl. Balikpapan Raya No. 6
Jakarta - 10130
Phone : (021) 634 8760 (Hunting)
Call Center : (021) 631 1234
Fax. : (021) 6386 4480, 3451 352
Homepage : www.asuransi-harta.co.id
Email : harta@asuransi-harta.co.id

Brief History of the Company

PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk. (the company) was established based on Notarial Deed No. 76 dated May 28, 1982 of Public Notary Trisnawati Mulia, SH. The Deed of Establishment was authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 dated September 21, 1982. The company started its commercial operations as a general insurance business in 1983 based on Operating License from the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 633/MD/1983 dated February 11, 1983. In its early stand up to 1988 the company had fully support from Asia Insurance Hongkong, and thereafter fully run by Indonesian professionals.

The Company has submitted its Initial Public Offering Statement in 1990 to the Chairman of the Capital Market Implementing Agency. The Statement of Registration of the Initial Public Offering has received the Effective Statement from the Capital Market Implementing Agency through its letter no. SI-128/SHM/MK.10/1990 dated July 30, 1990, hereinafter on September 14, 1990 the Company's shares are listed on the Jakarta Stock Exchange.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 92 of Fathiah Helmi, SH. dated April 25, 2018 on the increase of issued and paid-up capital of the Company through Limited Public Offering III ("PUT III") by issuing Preemptive Rights (Right Issues).

The company's head office is in Jl. Balikpapan Raya 6, Jakarta with 3 (three) branch offices and 6 (six) marketing offices which spread in Jakarta, Banten, West Java, Central Java, East Java, and North Sumatra.

The Company's Activities

In accordance to the company's Articles of Association, the scope of its activities comprises establishment and operation of general insurance business.

Type of Products:

Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris - Biography of Board of Commissioners



Adhi Indrawan

Komisaris Utama / President Commissioner

Usia 64 tahun, lahir di Jakarta, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa perseroan tanggal 14 Januari 2016. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1981. Yang bersangkutan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan. Seminar/Training yang diikuti di tahun 2018 adalah Training Anti Fraud tanggal 11 Desember 2018 di Jakarta.

Age 64 years, born in Jakarta, Indonesian citizen. Appointed as President Commissioners based on the Extra-ordinary General Meeting of Shareholders on January 14, 2016. He has Bachelor Degree in Accounting from the University of Indonesia in 1981. He has affiliated relationships with the Company's Principal Shareholders. Seminar/Training attended in 2018 was the Anti Fraud on December 11, 2018 in Jakarta.

Pengalaman Kerja / Work Experiences:

1979 – 1984	: Assistant Manager at Public Accountant Hadi Sutanto & Co. (Correspondent of Pricewaterhouse)
1984 – 1990	: Division Head – Audit Division of PT. Inti Salim Corpora (Salim Group)
1992 – Now	: Director of PT. Indotaisei Indah Development
2003 – Now	: Director of PT. Tatajabar Sejahtera
2004 – Now	: President Director of PT. Besland Pertwi
2005 – Now	: Director of PT. Fast Food Indonesia Tbk.
2016 – Now	: President Commissioner of PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.



Budi Santoso Tanuwibowo

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Usia 58 tahun, lahir di Tegal, Jawa Tengah, Warga Negara Indonesia. Menjabat selaku Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2004. Pengukuhan kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2013. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor tahun 1983 dan Magister Manajemen jurusan Manajemen Internasional, Universitas Indonesia tahun 1995. Training yang diikuti di tahun 2018 adalah Anti Fraud tanggal 11 Desember 2018 di Jakarta.

Age 58 years, born in Tegal, Central Java, Indonesian citizen. Appointed as Independent commissioner since 2004 and reaffirmed as Independent Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2013. Obtained his Bachelor Degree in Agricultural Engineering from Institute Pertanian Bogor in 1983 and Master of Management majoring in International Management, University of Indonesia in 1995. The workshop attended in 2018 was the Anti Fraud on December 11, 2018 in Jakarta.

Pengalaman Kerja / Work Experiences:

1984 – 1986	: Business Development Staff of Kalbe Farma Group
1986 – 1989	: Business Manager of PT. Cipta Adi Pustaka
1986 – 1988	: Chief Project Encyclopedia National of Indonesia
1988 – 1991	: Chief Editor National Children Encyclopedia
1989 – 1994	: President Director of PT. Cipta Adi Pustaka
1991 – 1994	: President Director of PT. Kencana Dwisarana Sejati
1994 – 1995	: Staff Ahli / Assistant of Director PT. Gramedia Asri Media
1996 – 2005	: Chief Controller of PT. Gramedia Asri Media / Book Store of Gramedia Group
2005 – 2011	: Chief of ISO / Quality Management of PT. Gramedia Asri Media
2005 – now	: PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
2004 – 2005	: Independent Commissioner and member of Audit Committee
2005 – 2006	: President / Independent Commissioner and Head of Audit Committee
2006 – 2018	: Independent Commissioner and Head of Audit Committee
2018 – now	: Independent Commissioner
2006 – 2012	: Commissioner of PT. Aditya Sarana Graha
2012 – 2016	: CEO of PT. Aditya Sarana Graha
2016 – Now	: Advisor of PT. Aditya Sarana Graha



Bambang Heryanto

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Usia 69 tahun, lahir di Jogjakarta, Warga Negara Indonesia menjabat selaku Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2008. Pengukuhan kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2013. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gajah Mada tahun 1979. Training yang diikuti di tahun 2017 adalah Anti Fraud tanggal 11 Desember 2018 di Jakarta.

Age 69 years, born in Yogyakarta, Indonesian citizen. Appointed as Independent Commissioner since 2008 and reaffirmed as Independent Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2013. Obtained his Bachelor of Economics majoring in Accounting from Gajah Mada University in 1979. The workshop attended in 2017 was the Anti Fraud on December 11, 2018 in Jakarta.

Pengalaman Kerja / Work Experiences:

1979 – 2008	: Pegawai Negeri Sipil Departemen Keuangan RI / Civil Officer Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - Direktorat Lembaga Keuangan / Directorate of Financial Institution - Direktorat Lembaga Pembiayaan / Directorate of Leasing (Services Financing) - Direktorat Asuransi / Insurance Directorate - Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan / Directorate General of Financial Institution - Staf Khusus Menteri Keuangan RI / Special staff Minister Finance of Republic of Indonesia - Inspektorat Jenderal - Direktorat Jenderal Bea dan Cukai / Inspector-General of the Directorate General of Customs
2002 – 2003	: Commissioner of PT. Bank Bali
2004 – 2008	: Commissioner of PT. Bank BTWN
2006 – 2009	: Independent Commissioner of PT. Asuransi Asia Reliance
2008 – now	: PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
2008 – 2018	: Independent Commissioner
2018 – now	: Independent Commissioner and Head of Audit Committee

Riwayat hidup singkat Direksi - Biography of Directors

Sunyata Wangsadarma, MA, AAI, HIA, AIS
Direktur Utama / President Director



Usia 63 tahun, lahir di Surabaya, Jawa Timur, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 1988 dan menjabat sebagai Direktur Teknik sejak tahun 1990 dan Direktur Utama sejak tahun 2002. Pengukuhan kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2013. Memperoleh gelar Master of Arts in English and American Literature dari Ohio University, Amerika Serikat tahun 1984. Mendapat gelar profesi Accredited Advisor of Insurance (AAI) dan Associate in Insurance Services (AIS) dari Insurance Institute of America, Philadelphia tahun 1999, Health Insurance Associate (HIA) dari Health Insurance Association, Washington tahun 1996. Seminar/Training yang diikuti di tahun 2018 adalah Indonesia Rendezvous ke-24 dengan tema "From Potential to Reality - 2019 and Beyond" tanggal 24 – 27 Oktober 2018 di Bali dan Training Anti Fraud tanggal 11 Desember 2018 di Jakarta.

Age 63 years, born in Surabaya, East Java, Indonesian citizen. Has worked in the Company since 1988 and has served as Technical Director since 1990 and President Director since 2002. Reaffirmed as President Director based on Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2013. Obtained his Master of Arts in English and American Literature from Ohio University, USA in 1984. He earned a professional degree in Accredited Advisor of Insurance (AAI) and Associate in Insurance Services (AIS) from Insurance Institute of America, Philadelphia in 1999, Health Insurance Associate (HIA) from the Health Insurance Association, Washington 1996. Seminar/Training attended in 2018 were the 24th Indonesia Rendezvous with the theme "From Potential to Reality: 2019 and Beyond" on 24th – 27th October 2018 in Bali and the Anti Fraud on December 11, 2018 in Jakarta.

Pengalaman Kerja / Work Experiences:

1979 – 1982	: Private English Teacher
1982 – 1984	: Research Assistant at Ohio University
1985 – 1986	: Branch Manager at PT. American International Underwriter
1986	: Lecturer at Petra Christian University
1986	: Branch Manager of PT. Asuransi Sinar Mas Dipro (Surabaya)
1986 – 1988	: Marketing Executive of PT. Asuransi Indrapura (Head Office)
1988 – now	: PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
1988 – 1990	: Executive Manager
1990 – 1998	: Technical Director
1998 – 2002	: Managing Director
2002 – now	: President Director

Eng Tjiang, SE
Direktur / Director



Usia 53 tahun, lahir di Tangerang, Banten, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 1997 dan menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2003. Pengukuhan kembali sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2013. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia tahun 1995. Training yang diikuti di tahun 2018 adalah Training Anti Fraud tanggal 11 Desember 2018 di Jakarta.

Age 53 years, born in Tangerang, Banten, Indonesian citizen. Has worked in the Company since 1997 and has been a Director since 2003. Reaffirmed as Director based on Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2013. Obtained his Bachelor of Economics degree from the Indonesian College of Economic in 1995. The workshop attended in 2018 was the Anti Fraud on December 11, 2018 in Jakarta.

Pengalaman Kerja / Work Experiences:

1992 – 1997	: Assistant Supervisor at Public Accountant Hans, Tuankotta & Mustofa
1997	: Superintendent Audit Operation at PT. Mulya Industrindo
1997 – now	: PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
1997 – 1998	: Finance Manager
1999 – 2001	: Finance General Manager
2002 – 2003	: Vice Finance Director
2003 – now	: Director

Sutjianto, S.E.As., AAAIK
Direktur / Director



Usia 54 tahun, lahir di Banten, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 1987 dan menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2010. Pengukuhan kembali sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2013. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Asuransi dari Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti tahun 2004 dan memperoleh gelar profesi Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) tahun 1996. Training yang diikuti di tahun 2018 adalah Anti Fraud tanggal 11 Desember 2018 di Jakarta.

Age 54 years, born in Banten, Indonesian citizen. Has worked in the Company since 1987 and has been a Director since 2010. Reaffirmed as Director based on Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2013. Obtained his Bachelor Degree in Insurance Economics from Trisakti Insurance Management College in 2004 and obtained a professional degree as Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) from the Insurance Management Association of Indonesia / Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) in 1996. The workshop attended in 2018 was the Anti Fraud on December 11, 2018 in Jakarta.

Pengalaman Kerja / Work Experiences:

1987 – now	: PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
1987 – 1990	: Underwriting / Reinsurance Staff
1990 – 1992	: Assistant Manager
1992	: Branch Manager (Surabaya)
1997 – 1998	: Branch Coordinator Manager
1998 – 2005	: General Manager Business Development
2006 – now	: Corporate Secretary
2010 – now	: Director

Sumber Daya Manusia / Human Resources

Perseroan memiliki 231 karyawan yang tersebar di kantor pusat, kantor cabang serta kantor pemasaran. Untuk meningkatkan kinerja dan loyalitas sumber daya manusia, Perseroan memberikan beberapa sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan, diantaranya Gaji yang kompetitif melebihi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku, Tunjangan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Cuti, Tunjangan Jabatan dan Insentif.

The Company has 231 employees in headquarters, branch offices and sales offices. To improve the performance and loyalty of human resources, the Company provides several facilities to support the welfare of employees, such as competitive salary exceeding Provincial Minimum Wages, Social Security benefits of Employee (Jamsostek), Holliday Allowance, leave allowances, Job Allowances and Incentives.

Jenjang Pendidikan / Formal Education	31-12-2018		31-12-2017		Usia / Age	31-12-2018		31-12-2017	
	Jumlah / Amount	Persen / Percentage (%)	Jumlah / Amount	Persen / Percentage (%)		Jumlah / Amount	Persen / Percentage (%)	Jumlah / Amount	Persen / Percentage (%)
S2 / Master	5	2	3	1	s/d 30 tahun / year	80	35	103	39
S1 / Bachelor	120	52	128	48	31 - 40 tahun / year	82	36	96	36
D3 / Diploma	45	20	49	19	41 - 50 tahun / year	46	20	43	16
SMA / Senior High School	53	23	77	29	51 - 55 tahun / year	14	5	16	6
Dibawah SMA / Below SMA	8	3	9	3	Diatas / Above 55 tahun / year	9	4	8	3
Jumlah / Total	231	100	266	100	Jumlah / Total	231	100	266	100

Perseroan menyadari bahwa peranan sumber daya manusia dalam kegiatan usaha Perseroan sangat penting. Oleh karena itu, Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia dengan secara teratur melakukan pelatihan dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta pengembangan usaha Perseroan. Program-program pelatihan tersebut meliputi Pelatihan secara Internal (In-house Training), Pelatihan secara Eksternal untuk menempuh pendidikan formal pada Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi / Sekolah Tinggi Manajemen Resiko & Asuransi, membayai pegawai untuk menempuh ujian untuk mendapat gelar profesi dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia serta mengikuti seminar-seminar.

The Company realizes that human resources are very important. Therefore, the Company always obtained the development of human resources with the regular trainings in order to achieve companies' strategy. Training programs include In-house Training, External Training for formal education in the School of Management Insurance / Risk Management School & Insurance, to finance employees through a test to get a degree for the profession of the Association Management Specialist Insurance Indonesia and also to attend the seminars.

Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2018/ Shareholders as at 31st of December 2018

No.	Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Amount	Person / Percentage (%)	Klasifikasi / Classification
1.	PT. Asuransi Central Asia	1.827.142.432	62,15	Institusi Lokal / Local Institution
2.	Sendra Gunawan	377.198.766	12,83	Individu Lokal / Local Individual
3.	PT. Asian International Investindo	220.563.054	7,50	Institusi Lokal / Local Institution
4.	Lainnya dengan kepemilikan dibawah 5% / Less than 5% ownership	515.095.748	17,52	
	Jumlah / Total	2.940.000.000	100,00	

Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia / Chronology of Stock Listing on the Indonesia Stock Exchange

Jenis Pencatatan Saham / Corporate Actions	Jumlah Saham / Amount of Share (Lembar / Share)	Akumulasi Jumlah Saham yang dicatatkan / Accumulation of listed share (Lembar / Share)	Nilai Nominal per Lembar / Nominal value / per share (Rp.)	Tanggal Pencatatan / Date of Listing
Pencatatan Pertama / IPO Company Listing	1.000.000	1.000.000	1.000	14 September 1990
Saham Bonus / Bonus shares	3.000.000	4.000.000	1.000	1 Maret 1993
Stock Split	2.000.000	6.000.000	1.000	1 Maret 1993
Stock Split	6.000.000	12.000.000	500	2 Oktober 2000
Rights Issue I	108.000.000	120.000.000	50	15 September 2003
Dividen Saham / Stock Dividend	20.000.000	140.000.000	50	19 September 2003
Saham Bonus / Bonus shares	120.000.000	260.000.000	50	29 Juni 2004
Saham Bonus / Bonus shares	50.000.000	310.000.000	50	3 Agustus 2007
Rights Issue II	190.000.000	500.000.000	50	9 Desember 2008
Rights Issue III	340.000.000	840.000.000	50	7 Juli 2015
Rights Issue III	2.100.000.000	2.940.000.000	50	28 Juni 2018

Lembaga Penunjang**Akuntan Publik**

Dwi, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali
Jl. Mampang Prapatan VIII No. R.25 - B
Jakarta - 12790
Telp. : (021) 7975542 | Fax. : (021) 7996851

Biro Administrasi Efek

PT. Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta - 10220
Telp. : (021) 3508077 | Fax. : (021) 3508078

Association Support**Public Accountant**

Dwi, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali
Jl. Mampang Prapatan VIII No. R.25 - B
Jakarta - 12790
Telp. : (021) 7975542 | Fax. : (021) 7996851

Stock Administrator

PT. Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta - 10220
Telp. : (021) 3508077 | Fax. : (021) 3508078

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**Tinjauan Kinerja Operasional****Pendapatan Underwriting**

Premi bruto setelah dikurangi potongan langsung yang dicapai perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 278,44 miliar, dibanding tahun 2017 yang berjumlah Rp. 290,15 miliar. Kontribusi premi terbesar didapat dari sektor broker, agen, pembiayaan dan retail.

Portofolio asuransi kendaraan bermotor tahun 2018 adalah sebesar 35 % menurun dibanding tahun 2017 sebesar 44 %, sedangkan untuk non-kendaraan bermotor tahun 2018 sebesar 65 % meningkat dibanding tahun 2017 sebesar 56 %. Selengkapnya, portofolio bisnis berdasarkan jenis asuransi yaitu Asuransi Kendaraan Bermotor sebesar 35 %, Kebakaran/Property sebesar 35 %, aneka 25 % dan Pengangkutan 5 %.

Premi reasuransi untuk tahun 2018 sebesar Rp. 138,46 miliar, menjadikan premi netto menjadi Rp. 139,98 miliar. Premi reasuransi ini adalah sebesar 50 % dan premi bruto, sehingga menjadikan rasio premi ditahan menjadi 50 %.

Setelah diperhitungkan dengan penurunan/kenaikan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, maka jumlah Pendapatan Premi tahun 2018 adalah sebesar Rp. 138,71 miliar, menurun dibanding tahun 2017 yang berjumlah Rp. 170,52 miliar.

Pendapatan premi berdasarkan wilayah, diantaranya diperoleh dari Kantor area Jakarta sebesar Rp. 97,5 miliar, Surabaya Rp. 4,8 miliar, Bandung Rp. 8,1 miliar dan dari Kantor Cabang/Pemasaran lainnya sebesar Rp. 28,3 miliar.

Beban Underwriting

Beban Klaim tahun 2018 sebesar Rp. 106,14 miliar meningkat dibanding tahun 2017 yang berjumlah Rp. 99,77 miliar. Beban komisi netto tahun 2018 sebesar Rp. 2,69 miliar menurun dibandingkan tahun 2017 yang berjumlah Rp. 49,80 miliar. Total beban underwriting tahun 2018 adalah Rp. 108,84 miliar turun dibanding tahun 2017 yang berjumlah Rp. 149,58 miliar.

Hasil Underwriting

Hasil Underwriting tahun 2018 berjumlah Rp. 29,87 miliar meningkat dibanding tahun 2017 yang berjumlah Rp. 20,94 miliar.

Tinjauan hasil underwriting per segmen usaha pada tahun 2018, adalah:

Jenis Asuransi / Type of Business	Pendapatan Premi / Premium Income	Hasil Underwriting / Underwriting Result
- Kebakaran / Property	Rp. (4,4) Miliar / Billion	Rp. (28,6) Miliar / Billion
- Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle	Rp. 113,9 Miliar / Billion	Rp. 34,7 Miliar / Billion
- Pengangkutan / Marine Cargo	Rp. 7,1 Miliar / Billion	Rp. 2,8 Miliar / Billion
- Aneka / Miscellaneous	Rp. 22,1 Miliar / Billion	Rp. 21 Miliar / Billion

Hasil Investasi

Hasil investasi pada tahun 2018 berjumlah Rp. 8,32 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2017 yang berjumlah Rp. 2,78 miliar. Hasil investasi dari Bunga Deposito sebesar Rp. 4,01 miliar dan lainnya sebesar Rp. 4,31 miliar.

Beban Usaha

Beban usaha tahun 2018 sebesar Rp. 79,78 miliar meningkat dibanding tahun 2017 yang berjumlah Rp. 65,18 miliar.

Laba Bersih

Laba (rugi) bersih tahun 2018 adalah sebesar Rp. (26,73) miliar turun dibanding tahun 2017 yang berjumlah Rp. (41,14) miliar dan Laba (rugi) bersih per saham tahun 2018 adalah Rp. (9,09) dibanding tahun 2017 sebesar Rp. (48,97).

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**Review of Operational Performance****Underwriting Income**

The gross premium after direct discount achieved by the company in 2018 is IDR. 278.44 billion, compared to the year 2017 which amounted to Rp. 290.15 billion. The largest premium contribution comes from brokers, agents, financing and retail sectors.

The motor vehicle insurance portfolio in 2018 was 35 % lower compared to the year 2017 of 44%, while for non-motor vehicles in 2018 by 65 % increase compared to the year 2017 by 56%. Motor Vehicle was the biggest contribution (35 %) followed by Fire / Property (35 %), Miscellaneous (25 %), and Marine Cargo (5 %).

The reinsurance premium for 2018 is IDR. 138.46 billion, making the net premium to IDR 139.98 billion. The reinsurance premium is 50 % of the gross premium, thus keeping the premium rate held to 50 %.

After deducted/added by unearned premium, the total underwriting income in 2018 amounted to IDR. 138.71 billion, decrease compared to 2017 of IDR 170.52 billion.

Underwriting income based on region, of which are obtained from Jakarta Regional Office for IDR. 97.5 billion, Surabaya IDR 4.8 billion, Bandung IDR 8.1 billion and from other Branch / Marketing Offices IDR. 28.3 billion.

Underwriting Expenses

Claim expenses in 2018 amounted to IDR 106.14 billion increase compared to 2017 of IDR 99.77 billion. Net commission in 2018 amounted to IDR 2.69 billion decrease compared to 2017 of IDR 49.80 billion. Total underwriting expenses in 2018 amounted to IDR 108.84 billion increase compared to 2017 amounted to IDR 149.58 billion.

Underwriting Result

Underwriting result in 2018 amounted to IDR 29.87 billion, increase compared to 2017 amounted to IDR 20.94 billion.

Analysis of underwriting result per business segment in 2018, are:

Income From Investments

The return on investment in 2018 amounts to IDR 8.32 billion, increase compared to the year 2017 which amounted to IDR 2.78 billion. Investment return from interest is IDR. 4.01 billion and others amounting to IDR 4.31 billion.

Operating Expenses

Operating expenses in 2018 amounted IDR 79.78 billion, increase compared to 2017 amounted to IDR 65.18 billion.

Net Income

Net income (loss) in 2018 amounted to IDR. (26.73) billion, decrease compared to 2017 amounted to IDR (41.14) billion and Earnings Per Share was IDR (9.09) in 2018 compared to IDR (48.97) in 2017.

Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Kinerja Keuangan

Jumlah Aset

Jumlah aset tahun 2018 adalah sebesar Rp. 628,46 miliar naik dibanding tahun 2017 yang berjumlah Rp. 411,83 miliar.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas tahun 2018 sebesar Rp. 364,59 miliar naik dibanding tahun 2017 yang berjumlah Rp. 219,24 miliar.

Analisa Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar hutang perseroan pada tahun 2018 jika menggunakan metode Current Ratio yaitu Aset Lancar sebesar Rp. 596 miliar dibagi Hutang Lancar sebesar Rp. 365 miliar menghasilkan rasio sebesar 163 %. Rasio ini mengindikasikan bahwa aset lancar perseroan adalah 1,6 kali lebih besar daripada hutangnya, dengan demikian perseroan pasti akan dapat memenuhi kewajibannya. Aset lancar perseroan terdiri dari Investasi, Kas dan Bank, Plutang Premi, Aset Reasuransi, dan Plutang Reasuransi. Sedangkan hutang lancar perseroan adalah seluruh kewajiban perseroan.

Kesehatan Keuangan Perusahaan

Rasio pencapaian tingkat kesehatan keuangan perusahaan (solvabilitas) dengan perhitungan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 71/POJK.05/2016 untuk tahun 2018 sebesar 189 % dan untuk tahun 2017 sebesar 181 %. Rasio tersebut melampaui persyaratan minimum yang ditetapkan.

Pembayaran Dividen

Perseroan telah melakukan pembayaran dividen sebagaimana tabel berikut ini :

Tanggal RUPS / Date of AGSM	Dividen per Saham/ Dividend per Share	Jumlah Dividen / Total Dividend	Laba per Saham / Earnings per Share	Pay Out Ratio / Pay Out Ratio	Tanggal Pembayaran / Date of Payment
June 15, 2015	Rp. 7,-	Rp. 3.500.000.000,-	Rp. 44,41	16 %	July 14, 2015
June 23, 2016	Rp. 2,-	Rp. 1.680.000.000,-	Rp. 9,69	21 %	July 26, 2016
June 13, 2017	Rp. 1,-	Rp. 840.000.000,-	Rp. 9,76	10 %	July 14, 2017

Analysis from Financial

Assets

Total Assets as of December 31, 2018 amounted to IDR. 628.46 billion, an increase compared to IDR. 411.83 billion in 2017.

Total Liabilities

Total Liabilities in 2018 was IDR. 364.59 billion, an increase compared to 2017 amounted to IDR 219.24 billion.

Analysis of Debt Paying Ability

The ability to pay corporate debt in 2018 if using Current Ratio method (Current Assets of Rp. 596 billion divided by Current Debt of Rp. 365 billion) yielded a ratio of 163 %. This ratio indicates that the company's current assets are 1.6 times larger than its debt, thus the company will certainly be able to meet its obligations. The Company's current assets consist of Investment, Cash and Bank, Premium Receivables, Reinsurance Assets, and Reinsurance Receivables. The company's current liabilities are all of the company's liabilities.

Solvency Margin of Company

Ratio of achievement of company's financial health (solvency) with calculation based on Regulation of Financial Service Authority / Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) M.71/POJK.05/2016, the solvency ratio were 189 % in 2018 and 181 % in 2017. The ratio exceeds the minimum requirements set.

Dividend Payments

The following table will show the dividend paid out:

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Manajemen Perseroan berpendapat bahwa dengan adanya penerapan Tata Kelola yang baik (Good Corporate Governance) maka perseroan akan lebih memiliki daya saing serta dapat menciptakan persaingan usaha yang sehat dan kondusif. Good Corporate Governance sendiri mempunyai 4 prinsip dasar yaitu Keterbukaan (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), Responsibilitas (Responsibility) dan Kewajaran (Fairness). Manajemen telah menyusun aturan internal (Standard Operating Procedure / SOP) dan aturan internal ini menjadi landasan yang kuat bagi para karyawan dalam rangka turut serta menciptakan iklim persaingan usaha yang sehat dan transparan. SOP mengatur perilaku "manfaat yang boleh" dan "manfaat yang tidak boleh" disertai dengan sanksi yang tegas jika ada pelanggaran.

Uraian singkat atas organ - organ perseroan dalam melakukan tata kelola perusahaan

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, dipimpin oleh Komisaris Utama, 2 (dua) Komisaris Independen dan Komisaris. Komisaris Independen dijabat oleh Bpk. Budi S. Tanuwibowo dan Bpk. Bambang Heryanto. Bpk. Budi S. Tanuwibowo telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi dan akan disampaikan dalam RUPS. Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, yang dipimpin oleh Bpk. Bambang Heryanto selaku Komisaris Independen. Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bulanan dan dihadiri oleh Komisaris Utama dan Komisaris. Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata kerja yang dijadikan acuan.

Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan perseroan. Direksi juga wajib dengan ikhtiar baik melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengindahkan peraturan perundang – undangan yang berlaku baik di pasar modal maupun perundangan lain yang terkait dengan usaha perseroan. Direksi perseroan terdiri dari 4 (empat) orang dipimpin Direktur Utama. Pembagian tugas dan tanggung jawab utama Direksi adalah Bidang Teknik dirangkap oleh Direktur Utama yaitu Bpk. Sunyata Wangsadarma. Bidang Pemasaran dijabat oleh Bpk. Novel Sunaryo, Bidang Teknologi Informasi & Manajemen Proses dijabat oleh Bpk. Sutjianta serta Bidang Keuangan dan Akuntansi dijabat oleh Bpk. Eng. Tjiang. Selama tahun berjalan, Direksi secara rutin mengadakan rapat bulanan dan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi. Direksi telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi Emiten.

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sedangkan bagi direksi diputuskan oleh komisaris perseroan (sesuai hasil keputusan RUPS, dimana dewan komisaris diberi kuasa oleh pemegang saham).

Besarnya remunerasi untuk seluruh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp. 4.567.767.582,- (kotor).

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company's management believes that with the implementation of Good Corporate Governance, the company will be more competitive and able to create a healthy and conducive business competition. Good Corporate Governance itself has 4 basic principles: Transparency, Accountability, Responsibility and Fairness. Management has developed internal rules (Standard Operating Procedure / SOP) and these internal rules provide a strong foundation for employees in order to participate in creating a fair and transparent business climate. The SOP regulates the "whichever" and "whichever shall not" behavior is accompanied by strict sanctions if there is a violation.

Brief information of Good Corporate Governance Structure**Board of Commissioners**

Board of Commissioners holds duty to supervise and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners consists of 4 (four) persons, one as a Chairman, 2 (two) as Independent Commissioner and 1 (one) as commissioner. Independent Commissioner is held by Bpk. Budi S. Tanuwibowo and Bpk. Bambang Heryanto. Bpk. Budi S. Tanuwibowo has signed Independent Statement and will be delivered in General Meeting of Shareholders. In performing its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee headed by Mr. Bambang Heryanto as an Independent Commissioner. The Board of Commissioners has held monthly meetings and attended by the Chairman and the Commissioners. The Board of Commissioners already had guidelines and working order which are used as reference.

Directors

The Board of Directors is fully responsible in performing its duties and responsibilities to achieve goals and objectives of the company. The Board of Directors shall also in good faith carry out their duties and responsibilities and shall comply to the law and regulation in the capital market and other related regulations that are in line with company activities. The Board of Directors consists of 4 (four) persons, led by President Director. The main duties and responsibilities of the Board of Directors divided into Technical division headed by Mr. Sunyato Wangsadarma (President Director), Marketing division headed by Mr. Novel Sunaryo and IT & Process Management division headed by Mr. Sutjianta and Finance and Accounting division headed by Mr. Eng Tjiang. During the year, the Board of Directors held monthly meetings and attended by all members of the Board of Directors. The Board of Directors has owned the guidelines (charter) of the Board of Directors of Issuer.

The procedure for determining the amount of remuneration of the board of commissioners is decided in the General Meeting of Shareholders, whereas remuneration of the board of directors decided by commissioners (based on decision in General Meeting of shareholders, where the board of commissioners is authorized by the shareholders).

The amount of remuneration for all Board of Commissioners and Board of Directors for 2018 is IDR 4,567,767,582,- (gross).

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun / Total Remuneration per person in 1 year (Rp. Juta / IDR Million)	Jumlah Direksi / Number of Directors	Jumlah Dewan Komisaris / Number of Board of Commissioners
> 2.000	-	-
> 1.000 <= 2.000	1	-
> 500 <= 1.000	3	-
<= 500	-	4

Komite Audit

Sejak tahun 2002 Perseroan telah membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen. Tugas utama komite audit adalah memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, diantaranya meliputi penelaahan atas informasi keuangan, menelaah proses pelaksanaan audit oleh eksternal dan internal auditor, menelaah berbagai risiko yang dihadapi perseroan serta menelaah kepatuhan perseroan terhadap berbagai peraturan perundangan yang berlaku. Komite Audit telah menyusun Piagam Komite Audit dan pelaksanaan kegiatan komite audit telah sesuai dengan pedoman sebagaimana terteta di dalam Piagam tersebut. Komite Audit perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 112/HGI-K/Iv/2018 tanggal 20 April 2018 dengan susunan yaitu ketua dijabat oleh Bpk. Bambang Heryanto dan Anggota adalah Bpk. Johnlee Malloa dan Bpk. Roy Teguh Ariawan. Riwayat Hidup singkat dari Bpk. Johnlee Malloa, usia 59 tahun, lahir di Makassar. Pendidikan formal terakhir di Universitas Hasanuddin Makassar, berpengalaman di bidang akuntansi dan keuangan lebih dari 38 tahun. Sedangkan Bpk. Roy Teguh Ariawan, usia 48 tahun, lahir di Semarang, pendidikan formal terakhir Sarjana Teknik dari Universitas Atmajaya, Jakarta. Berpengalaman di bidang asuransi selama lebih dari 22 tahun. Selama tahun berjalan, Komite Audit telah mengadakan pertemuan kuartal dan dihadiri oleh Ketua Komite dan anggota Komite Audit.

Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi perseroan, memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi berbagai ketentuan perundangan yang berlaku baik di pasar modal maupun perundangan lain yang terkait dengan usaha perseroan, sebagai penghubung atau contact person dengan OJK, Bursa Efek dan masyarakat. Perseroan telah menetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 201/HGI-DIR/V/2015 tanggal 13 Mei 2015, mengangkat dan mengukuhkan kembali Sekretaris Perusahaan dijabat rangkap oleh Bpk. Sugianto. Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai seminar yang diselenggarakan oleh OJK/Bursa Efek Indonesia /Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA). Laporan Pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan selama tahun 2018 antara lain menghadiri Rapat-rapat rutin dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit, Menyelenggarakan Rapat Kerja Tahunan Perusahaan tanggal 6 – 7 Februari 2018, Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) bulan April 2018 dan RUPS Tahunan bulan Juni 2018 dan Mengadakan Paparan Publik pada bulan Desember 2018.

Audit Internal

Tugas Audit Internal adalah memberi masukan kepada manajemen berupa hasil penilaian, analisa, rekomendasi atau saran atas pemeriksaan organ-organ operasional perusahaan. Dalam menjalankan fungsiya, Audit Internal harus mencegahkan atas independensi dan obyektivitas atas pemeriksaannya dan Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Perseroan saat ini telah memiliki Piagam Audit Internal yang menjadi landasan pelaksanaan tugas Auditor Internal. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/HGI-D/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015, Perseroan telah menunjuk Ibu Gracia Irene, usia 45 tahun, lahir di Bogor, Jawa Barat, Warga Negara Indonesia. Bergabung di perseroan sejak tahun 2015 menjabat Kepala Divisi Internal Audit.

Riwayat Hidup singkat dari Ibu Gracia Irene, usia 45 tahun, lahir di Bogor, Pendidikan formal terakhir di Universitas Atmajaya dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari universitas Atmajaya Jakarta tahun 1996. Pengalaman dibidang audit lebih dari 20 tahun. Pengalaman kerja sebelumnya sebelum bergabung dengan perusahaan, pernah bekerja di PT. Asuransi Raksa Praktika, PT. Asuransi Gracia Unisarana dan PT. Asuransi Adira Dinamika.

Selama tahun 2018 telah memeriksa 5 departemen di Kantor Pusat dan 3 cabang / kantor pemasaran yang diaudit dengan metode risk based audit. Laporan pelaksanaan fungsi dilakukan dengan melakukan review audit bersama Dewan Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh perseroan adalah mencakup seluruh aspek baik bidang operasional dan keuangan. Penelaahan dilakukan untuk memastikan ketataan terhadap seluruh kebijakan, aturan dan prosedur telah dijalankan dengan baik. Selain diperlukan itu, juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Audit Committee

Since 2002, the Company has established the Audit Committee headed by the Independent Commissioner. The main task of the audit committee is to provide an independent professional opinion to the Board of Commissioners of the report or issues submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, including reviewing the financial information, reviewing the audit process by external and internal auditors, reviewing the various risks faced by the company and review the company's compliance with various applicable laws and regulations. The Audit Committee has established Audit Committee Charter and the audit committee's activities are in conformity with the guidelines set forth in the Charter. The Company's Audit Committee was established based on Decision Letter of Board Of Commissioners No. 112/HGI-K/Iv/2018 dated April 20, 2018, consists of 3 (three) members headed by Independent Commissioner as chairman (Mr. Bambang Heryanto) and Mr. Johnlee Malloa and Mr. Roy Teguh Ariawan. Biography of Mr. Johnlee Malloa, age 59 years, born in Makassar, graduated from University of Hasanuddin Makassar, work experience in accounting and finance for more than 38 years. Mr. Roy Teguh Ariawan, age 48 years, born in Semarang, graduated Bachelor in Mechanical Engineering from Atma Jaya University, Jakarta. Work experience in Insurance for more than 22 years. During the year, the Audit committee held quarterly meetings and attended by Chairman and member.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is responsible to keep informed with respect to Capital Market developments especially Capital Market regulations, to provide services to the public on necessary information relating to the condition of the company, to provide advice to the Board of Directors with respect to compliance to the law and regulation in capital market and other related regulations that are in line with company activities, act as public company's contact person with OJK, Stock Exchange, and the public. The Company has determined based on Decision Letter BOD No. 202 / HGI-DIR / V / 2015 dated May 13, 2015, appointing and reinstating the Corporate Secretary held in concurrent by Mr. Sugianto. The Corporate Secretary has attended various seminars organized by OJK / Indonesia Stock Exchange / Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA). The Report on the Implementation of the function-The Corporate Secretary during 2018, attends regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee. Held the Company's Annual Working Meeting on February 6 - 7, 2018; Held the Extraordinary General Meeting of Stockholders on April 2018 and Annual General Meeting of Stockholders in June 2018 and Held a Public Expose in December 2018;

Internal Audit

Internal Audit Task is to provide input to management in the form of assessment, analysis, recommendation or suggestion on inspection of company's operational organs. In carrying out its functions, Internal Audit should prioritize the principle of independence and objectivity on its audit and the Internal Audit is responsible to the President Director. The Company currently has an Internal Audit Charter under which the Internal Auditor is tasked, based on Decision Letter No. 005 / HGI-D / X / 2015 dated October 19, 2015, the Company has appointed Ms. Gracia Irene, age 45, born in Bogor, West Java, Indonesian Citizen. Joined the company since 2015 as Head of Internal Audit Division. Obtained his Bachelor of Economics degree from Atmajaya.

Biography of Ms. Gracia Irene, age 45 years, born in Bogor, graduated from University of Atmajaya in 1996, work experience in Audit field for more than 20 years. Her working experience before joining the company is working at PT. Asuransi Raksa Praktika, PT. Asuransi Gracia Unisarana and PT. Asuransi Adira Dinamika.

During 2018 has reviewed 5 departments at Head Office and 3 branches / marketing offices audited by risk based audit method. The function execution report shall be conducted by conducting an audit review with the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Internal Control

The internal control system applied by the company covers all aspects of both operational and financial aspects. A review is undertaken to ensure compliance with all policies, rules and procedures. In addition, it also ensures compliance with various laws and regulations:

Risiko-Risiko Perusahaan

Penjelasan mengenai beberapa risiko utama yang dihadapi perseroan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut adalah antara lain sebagai berikut :

• Risiko Klaim dari Nasabah

Sebagai penanggung, perseroan akan memberikan ganti kerugian kepada nasabah apabila terjadi musibah yang menimpanya sesuai dengan perjanjian dalam polis asuransi. Apabila terjadi klaim tanggungan sendiri dalam jumlah material, hal ini dapat mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan Perseroan. Upaya yang dilakukan oleh perseroan adalah melakukan proteksi reasuransi yang berlapis-lapis baik secara proporsional maupun Non Proporsional (Excess of Loss).

• Risiko Persaingan

Dengan semakin ketatnya persaingan di pasar asuransi kerugian maka mengakibatkan timbulnya persaingan yang tidak sehat yaitu perang tarif. Sebagai akibatnya, biaya untuk mempertahankan dan mendapatkan premi semakin mahal sehingga dapat mengurangi pendapatan perseroan. Upaya yang dilakukan oleh perseroan adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah sehingga akan menumbuhkan loyalitas dari nasabah.

• Risiko Ekonomi

Faktor risiko yang berasal dari luar perusahaan antara lain disebabkan oleh kondisi ekonomi baik nasional atau internasional. Apabila terjadi penurunan kondisi perekonomian maka akan menurunkan daya beli masyarakat mengingat asuransi kerugian pada saat ini belum merupakan kebutuhan primer, maka menurunnya kondisi ekonomi akan mempengaruhi pendapatan premi Perseroan.

• Risiko Operasional

Dalam melaksanakan operasionalnya, terdapat kemungkinan perseroan melakukan pertanggungan ulang (reasuransi) yang tidak sempurna yaitu penempatan reasuransi pada reasurador yang diragukan kredibilitasnya dimana reasurador tidak memenuhi kewajibannya pada saat terjadi klaim sehingga klaim tersebut ditanggung sepenuhnya oleh perseroan dan mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan perseroan.

Upaya yang dilakukan perseroan adalah melakukan penempatan reasuransi ke perusahaan yang terjamin bonafiditasnya, selain daripada itu juga melakukan pengawasan internal yang baik di perseroan.

• Risiko Investasi

Perseroan melakukan investasi dalam berbagai instrumen, seperti Deposito baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, Obligasi, Saham dan lain-lain. Apabila terjadi penurunan suku bunga atau fluktuasi kurs, penurunan harga saham atau penurunan imbal hasil, hal ini dapat mempengaruhi pendapatan investasi Perseroan yang selanjutnya menurunkan kinerja keuangan Perseroan. Upaya yang dilakukan perseroan adalah menempatkan portofolio investasi terbesar ke dalam deposito rupiah serta melakukan pemantauan yang ketat terhadap investasi selain deposito guna mendapatkan hasil yang optimal.

Tanggung Jawab Sosial

Aktivitas dan biaya yang dikeluarkan oleh perseroan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan adalah:

- Perseroan secara berkesinambungan menerima para pekerja Magang dari tingkat Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi / Sekolah Tinggi Manajemen Resiko & Asuransi. Pekerja Magang dibayari oleh perseroan.
- Perseroan secara periodik mengadakan acara berbagi kasih dan pemberian santunan kepada anak-anak yatim piatu.
- Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun keanggotaan Asosiasi berperan dalam kegiatan pengumpulan dana untuk membantu korban bencana alam dan kegiatan sosial lainnya.

Selama Tahun 2018, perseroan telah mengeluarkan dana sebanyak Rp 468,32 juta untuk program tanggung jawab sosial sebagaimana dikemukakan di atas.

Risks of the Company

Some of the main risks faced by company and the efforts that have been made to manage the risk are as follows:

• Claim from the Customer Risk

As an insurer, company will provide compensation to the customers whenever any loss occurred in accordance with the condition stated in the insurance policy. If the company significant amount of Own Retention claim, this may result in a decrease in the financial performance of the Company. Efforts made by the company is to conduct reinsurance protection in layers both proportionally and Non Proportionally (Excess of Loss).

• Competition Risk

With the increasingly tight competition in the general insurance market creates unhealthy condition such as tariff war. As a result, the cost of maintaining and obtaining premiums is increasingly expensive, thus reducing the company's revenue. The efforts undertaken by the company is improving service to customers, so will increase loyalty of the customers.

• Economic Risk

External Economic either national or international can influence condition of the company. If there is a decline in economic conditions it will reduce the purchasing power especially insurance premium as this is not the primary needs. Thus the declining economic conditions will affect the premium income of the Company.

• Operation Risk

In its operations, there is a possibility of doing unperfect reinsurance placement such as placement to unsecure reinsurance company, where reinsurer does not fulfill its obligation in the event of a claim so that the claim is borne entirely by the company and resulted in decreased financial performance of the company.

The efforts undertaken by the company is to place reinsurance to the first class reinsurance company and company implements tight internal control in reinsurance department.

• Investment Risk

The company invests in various instruments, such as time Deposits both in Rupiah and foreign currency, bonds, stocks and others. In the event of a decline in interest rates or exchange rate fluctuations, declining share prices or declining returns, this may affect the Company's investment income which further reduces the financial performance of the Company. The company's efforts are to place the largest investment portfolio into rupiah time deposits and to strictly monitor investment other than time deposits in order to obtain optimal result.

Corporate Social Responsibility

Company's activities in corporate social responsibility are:

- The Company continuously accepts Internship workers from as Vocational High School, Senior High School and School of Management Insurance or Risk Management School & Insurance. Internships workers are funded by company.
- Periodically, the company organizes charity gathering and gives donation to then orphans.
- Involves in fund raising activities to assist victims of natural disasters and other social activities.

In 2018, the Company has spent IDR 468,32 million for the Social Responsibility program as mentioned above.

Laporan Keuangan | Financial Statement

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AND FINANCIAL STATEMENTS***

For The Years Ended December 31, 2018 and 2017

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

Cabang Jakarta Selatan
License number :
Minister of Finance : Kep-127/KM.1/2013
Jl. Mampang Prapatan VIII No. R 25-b
Jakarta Selatan 12790
Phone : (021) 797 55 42
 (021) 706 411 38
 (021) 798 9085
Fax : (021) 799 68 51
email : dadangmulyanakspdbsda@gmail.com

An independent member of ERM International
with offices throughout the World

Halaman ini sengaja dikosongkan

Halaman/Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun - tahun yang
berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

FINANCIAL STATEMENTS

*For the years ended
December 31, 2018 and 2017*

Laporan Posisi Keuangan

1-2

Statements of Financial Position

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain**

3

***Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income***

Laporan Perubahan Ekuitas

4

Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

5

Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan

6-48

Notes to the Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS

Halaman ini sengaja dikosongkan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017 / BOARD OF DIRECTORS STATEMENT OF
RESPONSIBILITIES ON THE DECEMBER 31, 2018 AND DECEMBER 31, 2017
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini : / We, the undersigned :

- | | |
|--------------------------------|--|
| 1. Nama / Name | : Sunyata Wangsadarma, MA |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Balikpapan Raya No. 9 Jakarta |
| Alamat Domisili / Home address | : Jl. Lautze No. 59, Karang Anyar, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon / Phone Number | : 634 - 8760 |
| Jabatan / Position | : Direktur Utama |
| 2. Nama / Name | : Eng Tjiang |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Balikpapan Raya No. 9 Jakarta |
| Alamat Domisili / Home Address | : Foresta Allevare Blok A8 No. 11 BSD City |
| Nomor Telepon / Phone Number | : 634 - 8760 |
| Jabatan / Position | : Direktur Keuangan |

Menyatakan bahwa: / Declare that :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017; / We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements period December 31, 2018 and December 31, 2017;
2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntasi yang berlaku umum; / The Financial Statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; / All information presented in the Financial Statements has been completely and properly disclosed;
- b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / The Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan. / We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / This statement letter is made truthfully.

 Jakarta, 22 Maret/March 22, 2019



Sunyata Wangsadarma, MA
Direktur Utama/President Director

Eng Tjiang
Direktur Keuangan/Finance Director

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.

Jl. Balikpapan Raya No. 6, Jakarta - 10130

Telp.: (021) 633 7571 (Hunting), 630 4871 Fax.: (021) 632 0523, 655 7573 E-mail: jaksel@asuransi-harta.co.id
Kantor Pusat: Jl. Balikpapan Raya No. 9, Jakarta - 10130 Telp.: (021) 634 8760, 384 5678 (Hunting) Fax.: ((021) 6386 4480, 345 1352

Halaman ini sengaja dikosongkan

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Halaman ini sengaja dikosongkan

No : 00099/3.0279/AU.1/08/0410-2/1/III/2019

No : 00099/3.0279/AU.1/08/0410-2/1/III/2019

Laporan Auditor Independen

Komisaris Utama dan Direktur
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

*Boards of Commissioners and Directors
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and income statement and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk and as of December 31, 2018, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Drs. Hardy Manahan Lumban Tobing, Ak., CPA
Nomor Izin Akuntan Publik/License Public Accountant No AP.0410

22 Maret 2019 / March 22, 2019

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASSET	Catatan / Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	ASSETS
KAS DAN SETARA KAS	2a, 2b, 2f, 4, 29 & 34	77.344.584.948	69.097.069.379	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG PREMI - Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 12.121.058.594 Per 31 Desember 2018, dan Rp. 10.643.541.326 Per 31 Desember 2017				PREMIUM RECEIVABLES - Net of allowance for impairment of Rp. 12,121,058,594 as of December 31, 2018, and Rp. 10,643,541,326 as of December 31, 2017
Pihak ketiga	2a, 2b, 2g, 2i, 5, 29 & 34	270.506.948.027	194.043.492.960	Third parties
PIUTANG REASURANSI				REINSURANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga	2a, 2b, 2g, 2i, 6, 29 & 34	7.342.042.388	4.881.881.738	Third parties
PIUTANG LAIN-LAIN				OTHER RECEIVABLES
Pihak ketiga	7	3.238.289.299	544.111.373	Third parties
INVESTASI				INVESTMENT
Deposito berjangka	2a, 2b, 2k, 8, 29 & 34	20.500.000.000	20.500.000.000	Time deposits
Reksadana	34	30.442.536.173	632.350.767	Mutual funds
Tersedia untuk dijual				Available for sale
Saham	34	2.092.186.005	4.014.263.325	Shares
Tersedia untuk dijual				Available for sale
Obligasi	34	39.869.307.330	9.894.437.510	Bond
Yang dimiliki hingga jatuh tempo				Held to maturity
Investasi lainnya	34	4.000.000	4.000.000	Other investments
Penyertaan pada menara proteksi				Investment in menara proteksi
Penyertaan pada perusahaan asuransi risiko khusus		190.000.000	190.000.000	Investment in special risk insurance company
Lain - lain		2.267.020.825	106.813.203	Others
Jumlah Investasi		95.365.050.333	35.343.884.805	Total Investment
ASET REASURANSI	2j & 9	145.627.860.255	75.981.497.712	REINSURANCE ASSETS
ASET TETAP - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar masing-masing Rp. 16.339.681.155 Per 31 Desember 2018, dan Rp. 15.805.621.430 Per 31 Desember 2017	2h & 10	18.984.662.006	20.743.614.731	FIXED ASSETS - Net of accumulated depreciation of Rp. 16,339,681,155 as of December 31, 2018, and Rp. 15,805,621,430 as of December 31, 2017
ASET PAJAK TANGGUHAN	2m & 15	6.308.054.595	5.539.217.595	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	2l & 11	3.747.390.530	5.650.994.521	OTHER ASSETS
TOTAL ASET		628.464.862.379	411.825.764.814	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of these statements

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS & EKUITAS	Catatan / Notes	31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2017	LIABILITIES & EQUITIES
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim				Claims payable
Pihak ketiga	2a, 2b, 2j, 12, 29 & 34	9.230.749.277	20.685.829.032	Third parties
Utang reasuransi				Retrocession payables
Pihak ketiga	2a, 2b, 2j, 13, 29 & 34	50.719.873.347	21.186.179.870	Third parties
Utang komisi	14	38.667.056.109	2.852.489.494	Debt commission
Utang pajak	2m & 15	400.354.201	576.006.787	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	16	2.744.718.482	160.363.635	Third parties
Premi diterima di muka				Deferred premium income
Pihak ketiga	17	12.081.058.211	821.940.754	Third parties
Estimasi kewajiban imbalan pasca kerja	2n	9.750.713.505	11.230.913.403	Estimated liabilities for post employment benefits
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance contract liabilities
Pihak ketiga	18	240.872.178.364	161.608.775.260	Third parties
Utang lain-lain				Other liabilities
Pihak ketiga	19	125.991.100	120.491.101	Third parties
Jumlah Liabilitas		364.592.692.596	219.242.989.336	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITIES
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - par value of Rp 50 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham untuk tahun 2018 dan 2.000.000.000 saham untuk tahun 2017				Authorized - 8,000,000,000 shares for the year 2018 and 2,000,000,000 shares for the year 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
2.940.000.000 saham	20	147.000.000.000	42.000.000.000	2,940,000,000 shares
Uang muka setoran modal - Right issue		-	50.000.000.000	Deposit advance - Right issue
Tambahan modal disetor	21	79.565.500.000	38.580.000.000	Additional paid in capital
Labai/(Rugi) yang belum dimewahsi atas efek tersedia - untuk dijual	2k & 4	(2.704.436.816)	(1.908.826.078)	Profit / (Loss) unrealized gain on securities available - for sale
Pendapatan komprehensif lainnya	31	2.418.139.693	(417.563.265)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Saldo laba	2o			Retained earnings
Ditetukan penggunaannya		600.000.000	600.000.000	Appropriated
Belum ditetukan penggunaannya		36.992.966.906	63.718.864.821	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		263.872.169.783	192.582.775.478	Total Equities
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		628.464.862.379	411.825.764.814	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of these statements

	Catatan / Notes	2018	Disajikan Kembali / As Restated	31 Desember/ December 31,
				2017
PENDAPATAN UNDERWRITING				
Premi bruto	2a, 2, 22, 30 & 35	278.442.540.820	290.151.673.518	UNDERWRITING INCOME
Premi reasuransi	2a, 2, 22, 30 & 35	(138.463.373.762)	(113.798.125.973)	Gross premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum Merupakan pendapatan	2a, 2, 22, 30 & 35	(1.269.370.699)	(5.836.131.332)	Reinsurance premiums
Jumlah pendapatan premi		138.709.796.359	170.517.416.213	Decrease/(increase) in unearned premiums
BEBAN UNDERWRITING				Net premium income
Beban klaim				UNDERWRITING EXPENSES
Klaim bruto	2a, 2, 23 & 30	154.846.277.203	142.522.723.247	Claim expenses
Klaim reasuransi	2a, 2, 23, 30 & 31	(57.049.332.472)	(30.320.204.692)	Gross claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	2a, 2, 23 & 30	8.347.669.864	(12.427.622.517)	Reinsurance claims
Jumlah beban klaim		106.144.614.595	99.774.998.036	Increase/(decrease) in estimated own retention claim
Beban komisi netto	2a, 2, 24 & 30	2.694.951.714	49.803.703.969	Total claim expenses
Jumlah beban underwriting		106.839.566.309	149.578.600.007	Net commission expenses.
HASIL UNDERWRITING				Total underwriting expenses
HASIL INVESTASI	2a, 2c, 2k, 24 & 30	8.316.458.852	2.782.374.050	UNDERWRITING INCOME
BEBAN USAHA	2a, 2l, 28 & 30	(79.778.053.280)	(65.180.344.896)	INVESTMENT INCOME
LABA/(RUGI) USAHA		(41.591.364.378)	(41.459.154.440)	OPERATING EXPENSES
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	2j, 27 & 30	14.890.276.462	2.316.392.201	OPERATING INCOME
LABA SEBELUM MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(26.701.087.916)	(39.142.762.239)	OTHER INCOME - NET
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2m, 15 & 30			INCOME BEFORE BENEFITS/(EXPENSES)
Pajak kini		(793.747.000)	(2.167.583.750)	INCOME TAX (EXPENSES) BENEFITS
Pajak tangguhan		768.837.000	173.546.750	Current tax
		(24.910.000)	(1.894.037.000)	Deferred tax
LABA/(RUGI) BERSIH		(26.725.997.916)	(41.136.799.239)	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		2.835.702.969	(96.715.514)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Akan direklasifikasi ke laba rugi				Will be reclassified to profit or loss
Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek				Profit / (loss) unrealized securities
Tersedia untuk dijual		(795.810.738)	273.034.022	Available for Sale
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		(24.696.105.695)	(40.959.480.731)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2o & 33	(9.09)	(48.97)	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying notes to financial statements
 which are an integral part of these statements

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN PERBAHKARAN EKUTAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDER'S EQUITY

	Catatan / Notes	2018	2017 Disajikan Kembali / As Restated	<i>Cash Flow From Operating Activities</i>
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan premi	2a, 2g, 2j, 5 & 22	254.767.690.130	318.476.266.928	Collection of premiums
Penerimaan klaim dan potongan reasuransi	2a, 2b, 2j, 6, 23 & 24	93.929.291.042	53.146.215.483	Collection of claims and reinsurance discounts
Pembayaran premi asuransi	2a, 2j, 13 & 24	(108.929.680.265)	(132.422.333.266)	Payments of assurance premiums
Pembayaran klaim	2a, 2b, 2j, 12 & 23	(166.301.356.958)	(151.128.257.314)	Payments of claims
Pembayaran potongan premi kepada tertanggung dan potongan premi atas premi diterima dimuka	2a, 2j, 24	(42.035.070.934)	(67.842.035.088)	Payments to premium discounts
Pembayaran beban usaha	2a, 2l, 26	(74.916.937.052)	(59.649.072.911)	Payments of operating expenses
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan badan	2m & 15	(798.162.815)	(2.162.275.252)	Income taxes and other taxes paid
Lain-lain		1.021.245.102	1.351.060.671	Others
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		(43.262.981.770)	(40.230.430.749)	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				
Hasil investasi	2a, 2c, 2k, 4, 8 & 25	6.546.825.017	2.909.719.965	<i>Cash Flows From Investing Activities</i>
Perolehan aset tetap pemilikan langsung	2h & 10	(47.230.000)	(234.889.606)	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap pemilikan langsung	2h & 10	616.200.000	280.000.000	Acquisition of fixed assets
Penurunan /peringkatan) aset lain-lain	2h, 11	8.211.658.586	2.006.870.916	Proceed from sale of fixed assets
Penurunan investasi	2a, 2b, 2k, 8 & 29	171.314.985.456	23.606.897.849	Decrease /increase) others assets
Peningkatan investasi	2a, 2b, 2k, 8 & 29	(232.131.961.722)	(22.377.888.685)	Decrease investment
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(45.489.522.663)	6.170.710.439	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				
Setoran modal pemegang saham		97.000.000.000	50.000.000.000	<i>Cash Flows From Financing Activities</i>
Pembayaran dividen tunai		-	(818.715.783)	Deposit of shareholder capital
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		97.000.000.000	49.181.284.217	Payment of cash dividends
Peningkatan (Penurunan) Bersih Dari Kas dan Setara Kas				<i>Net (Decrease)/Increase in Cash and Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun	2a, 2b, 2f, 4	69.097.069.379	53.975.505.472	<i>Cash and Equivalents at The Beginning of The Year</i>
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun		77.344.564.946	69.097.069.379	<i>Cash and Equivalents at The End of The Year</i>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of these statements

Halaman ini sengaja dikosongkan

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Halaman ini sengaja dikosongkan

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (Perusahaan) d/h PT Asuransi Harapan Aman Pratama didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Triawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325-HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathih Helmi, SH No. 14 tanggal 14 Agustus 2018 mengenai Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum terbatas III ("PUT III") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang asuransi kerugian.

Perusahaan berkantor pusat di Jalan Balikpapan Raya No. 9, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 3 (tiga) kantor cabang dan 6 (enam) kantor pemasaran.

Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/M/1983 tanggal 11 Februari 1983.

Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT. Asuransi Central Asia yang memegang saham 62,15% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.

Adapun pemegang saham PT Asuransi Central Asia terdiri dari :

Entitas induk terakhir dalam kelompok usaha adalah PT. Asian International Investindo yang memegang saham 32% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.

PT. Lintas Sejahtera Langgang yang memegang saham 18,93% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.

Dan perorangan yang memegang saham 49,07% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juli 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) No. SI-128/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 1.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 1992, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio setiap pemilik 2 (dua) saham lama akan mendapat 1 (satu) saham bonus. Pencatatan saham bonus dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 1 Maret 1993 dan bersamaan dengan itu dilakukan pencatatan saham pendiri (company listing) sehingga seluruh saham tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berjumlah 6.000.000 saham.

1. GENERAL

1.a. Establishment and General Information

PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (the Company) formerly PT. Asuransi Harapan Aman Pratama was established based on Notarial Deed No. 76 dated May 28, 1982 of Public Notary Triawati Mulia, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1325-HT.01.01.Th.82 dated September 21, 1982.

The Company's Articles of Association have been amended on several times, most recently by Notarial Deed No. 14 dated August 14, 2018 of Public Notary Fathih Helmi, SH concerning the company's paid-up capital through limited public offering III and fulfill Financial Service Authority regulation.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises establishment and operation of general insurance business.

Company headquartered in Jalan Balikpapan Raya 9, Jakarta and have a network operations 3 (Three) branches and 6 (six) marketing offices.

The Company started its commercial operations as a general insurance business in 1983 based on Operating License from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 633/M/1983 dated February 11, 1983.

The Company's main shareholders are PT. Asuransi Central Asia which holds 62.15% of the paid up capital and is fully placed.

The shareholders of PT Asuransi Central Asia consist of:

Ultimate Parent Of the Group is PT. Asian International Investindo withholds 32% of paid-in capital stock and paid up fully.

PT. Lintas Sejahtera Langgang withholds 18.93% of paid-in capital stock and paid up fully.

And individuals withholds 49.07% of paid-in capital stock and paid up fully.

1.b. Public Offering of the Company's Securities

On July 30, 1990, the Company obtained an Effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) under letter No.SI-128/SHM/MK.10/1990 for the Company's initial public offering of 1,000,000 shares through the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Based on the stockholders' General Meeting held on June 16, 1992, the stockholders agreed to distributed bonus shares resulting from the capitalization of additional paid-in capital and on the hold 2 (two) standing of stock, will get 1 (one) bonus stock. The quotation bonus stock behavior in Stock Exchange on March 1, 1993 and an equal behavior company listing until the all totally in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange is 6,000,000 shares.

1. UMUM (Lanjutan)

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juni 1997 ditetapkan pemecahan saham (stock split) atas nilai nominal saham dari Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham menjadi Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 12.000.000 saham. Namun stock split tersebut baru efektif dilaksanakan pada tanggal 4 September 2000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen saham kepada seluruh pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya dan tercatat dalam Daftar Pemegang Saham di mana jumlah saham yang akan dikeluarkan adalah sebanyak 2.000.000 saham dengan perbandingan setiap pemegang 6 saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham akan mendapatkan 1 dividen saham. Sehubungan dengan pembagian dividen saham, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah) atau 14.000.000 saham.

Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003 telah disetujui untuk melakukan pemecahan saham (stock split) atas nilai nominal saham dari Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan menjadi sebanyak 140.000.000 saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Juli 2004, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sampai dengan tahun buku 2003 sebesar Rp6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham dimana pemilik 7 saham lama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) akan memperoleh 6 saham bonus. Jumlah saham yang dikeluarkan sehubungan dengan pembagian saham bonus adalah sejumlah 120.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor perseroan akan meningkat dari 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah) menjadi 260.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp13.000.000.000,- (tiga belas miliar Rupiah). Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2004, para pemegang saham setuju dengan pembagian dividen tunai sebesar Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham, yang akan dibayarkan atas 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp2.800.000.000,- (dua miliar delapan ratus juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diakta dengan akta No. 47 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 25 Juni 2007, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari:

1. GENERAL (Continued)

1.b. Establishment and General Information(Continued)

Based on the stockholders' on the General Meeting held on June 30, 1997, the Company decided to split its stock value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share, resulting in the Company's total stock of 12,000,000 shares. The stock split was effective starting September 4, 2000.

Based on the result of the Extraordinary General Meeting of Stockholders on May 21, 2003, the Company decided to distribute the share dividends to all Stockholders proportionately according to their shares recorded in the List of Stockholders. The 2,000,000 shares were distributed equally where each 6 shares will receive 1 dividend share. Due to the dividend shares distribution, the Company's subscribed and fully paid capital increased by Rp 1,000,000,000 or 2,000,000 shares. Thus, the Company's total subscribed and fully paid capital amounted to Rp 7,000,000,000 or 14,000,000 shares.

In addition, the General Meeting Extraordinary Shareholders dated May 21, 2003 have been approved to conduct a stock split (stock split) on the nominal value of shares from Rp500,- (five hundred Rupiah) per share to Rp50,- (fifty Rupiah) per share so that the total number of Company shares to as many as 140 million shares.

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Stockholders held on July 1, 2004, the Stockholders agreed to distribute bonus shares resulting from the capitalization of additional paid-in capital for the year 2003 amounting to Rp 6,000,000,000 (Six Billion Rupiah) to be converted into shares in which the owner of 7 shares with nominal value of Rp 50 will receive 6 bonus shares. The number of bonus shares issued amounted to 120,000,000 shares. Therefore, the subscribed and fully paid capital increased from 140,000,000 shares or equivalent to Rp 7,000,000,000 (Seven Billion Rupiah) to become 260,000,000 shares or equivalent to Rp 13,000,000,000 (Thirteen Billion Rupiah). In addition, in the Annual General Meeting of Stockholders dated May 24, 2004, the Stockholders approved the distribution of Cash Dividends of Rp 20 (Twenty Rupiah) per share to 140,000,000 shares or totally Rp 2,800,000,000 (Two Billion Eight Hundred Million Rupiah).

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Stockholders as covered by Notarial Deed No. 47 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, dated June 25, 2007, the Stockholders agreed to distribute bonus shares resulting from:

1. UMUM (Lanjutan)

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

- a. Kapitalisasi Agio Saham sampai dengan tahun buku 2006 sebesar Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 1 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.
- b. Kapitalisasi Selsih Penilaian Kembali Aset Tetap perseroan sebesar Rp2.250.000.000,- (dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) berdasarkan surat keputusan Direktorat Jendral Pajak No.394/WPJ.07/BD.04/2004 Tanggal 23-12-2004 akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 9 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.

Setelah pembagian saham bonus maka modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan meningkat dari 260.000.000 saham menjadi 310.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp15.500.000.000,- (lima belas miliar lima ratus juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 190.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang dilawarkan dengan harga penawaran Rp80,- (delapan puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 31 (tiga puluh satu) saham lama mempunyai 19 (sembilan belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portefolio Perseroan.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I No. 64 tanggal 23 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: No. AHU-59718.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0081644.AH.01.09 Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Pusat pada tanggal 23 September 2013 di bawah No. 09.05.1.65.05054, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia 80 tanggal 5 Oktober 2010 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia 25007, dimana para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang merupakan realisasi hasil Penawaran Umum Terbatas I Perseroan sehingga merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Setelah pelaksanaan PUT I maka modal ditempatkan dan disetor perseroan meningkat dari 310.000.000 lembar saham menjadi 500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah).

1. GENERAL (Continued)

1.b. Establishment and General Information(Continued)

- a. *The Capitalization of additional paid in capital up to the year 2006 amounting to Rp 250,000,000 to be converted in to shares in which the owner of 52 Shares will receive 1 bonus Share, with nominal value per Share of Rp 50.*
- b. *The Capitalization of asset revaluation increment amounting to Rp. 2,250,000,000 based on the Directorate General of Taxes in Decision Letter No.Kep-394/WPJ.07/BD.04/2004 dated December 23, 2004 to be converted in to shares, which the Owner of 52 Shares will receive 9 bonus shares, with nominal value per share of Rp. 50.*

After the distribution of bonus shares, the issued capital and paid-up capital of the Company increased from 260,000,000 shares to 310,000,000 shares or a total of Rp 15,500,000,000 (fifteen billion five hundred million Rupiah).

Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Stockholders as covered by Notarial Deed No. 13 of Public Notary Fathiah Helmi, SH., dated November 18, 2008, the Stockholders approved to increase paid-up capital by limited public offering I by issuing preemptive rights ("rights") of 190,000,000 shares by the new ordinary share with a nominal value Rp 50 (fifty rupiah) per share were offered to Rp 80 (eighty rupiah) per share. Each holder of 31 (thirty one) old stock shares has 19 (nineteen) rights which every 1(one) right entitles to purchase 1 (one) new share divided from the portfolio of the company.

The last change to the Amendment of Articles of Association of the Company Limited Public Offering I No. 64 dated June 23, 2009 made by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, where the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number No. AHU-59718.AH.01.02. In 2009 dated December 8, 2009, and are registered in the Company Register No. AHU-0081644.AH.01.09. in 2009 dated December 8, 2009, and has been registered in the Company at the Company Registration Office of the Municipality of Central Jakarta on September 23, 2013 under No. 09.05.1.65.05054, and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia 80 dated October 5, 2010 and the Official Gazette of the Republic of Indonesia 25007, in which the shareholders approved to increase the authorized share capital and issued and paid-up capital of the Company which is the realization of the Limited Public Offering I of the Company so that the change of Article 4, paragraph 1 of the Articles of Association.

After Public limited offering I, the company's paid-up increased from 310,000,000 shares to 500,000,000 shares or equivalent Rp 25,000,000,000.

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 64 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 340.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 25 (dua puluh lima) saham lama mempunyai 17 (tujuh belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portefolio Perseroan.

Perubahan terakhir dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II No. 64 tanggal 15 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Kepulusannya Nomor AHU-0939222.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532261.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Setelah pelaksanaan PUT II maka modal ditempatkan dan disetor perseroan meningkat dari 500.000.000 lembar saham menjadi 840.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 42.000.000.000,- (empat puluh dua miliar Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 25 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.100.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp 50,- (lima puluh rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 70,- (tujuh puluh rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai 5 (lima) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portefolio Perseroan.

Setelah pelaksanaan PUT III maka modal ditempatkan dan disetor perseroan meningkat dari 840.000.000 lembar saham menjadi 2.940.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp 147.000.000.000,- (seratus empat puluh tujuh miliar Rupiah).

Berdasarkan Benda Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 60 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 13 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2016 dimana :

1. Sebesar Rp 840.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai;
2. Sebesar Rp 30.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan;
3. Sisanya sebesar Rp 7.327.080.610,- dimasukkan sebagai Saldo Laba

1. GENERAL (Continued)

Based on Notarial Deed General Extraordinary Shareholders who have notarized deed No. 64 of Notary Fathiah Helmi, SH Date June 15, 2015, the shareholders approved the Capital Increase of the Company's issued and paid through Limited Public Offering II ("LPO II") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 340,000,000 new ordinary shares with a nominal value of Rp 50,- (fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp 150,- (one hundred and fifty Rupiah) per share. Each holder of 25 (twenty-five), the old stock has 17 (seventeen) Right where every 1 (one) Right entitled to purchase 1 (one) new share derived from the portfolio of the Company.

The latest amendment to the Amendment of Articles of Association of the Company Limited Public Offering II No. 64 dated June 15, 2015, made by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0939222.AH.01.02. 2015 dated July 10, 2015, and are registered in the Company Register No. AHU-3532261.AH.01.11, in 2015 dated July 10, 2015.

After public limited offering II then issued and paid-up capital increased from 500,000,000 shares to 840,000,000 shares, or totaling Rp 42,000,000,000,- (forty two billion Rupiah).

Based on Notarial Deed General Extraordinary Shareholders who have notarized deed No. 92 of Notary Fathiah Helmi, SH Date April 25, 2018, the shareholders approved the Capital Increase of the Company's issued and paid through Limited Public Offering III ("LPO III") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 2,100,000,000 new ordinary shares with a nominal value of Rp 50,- (fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp 70,- (seventy Rupiah) per share. Each holder of 2 (two), the old stock has 5 (five) Right where every 1 (one) Right entitled to purchase 1 (one) new share derived from the portfolio of the Company.

After public limited offering III then issued and paid-up capital increased from 840,000,000 shares to 2,940,000,000 shares, or totaling Rp 147,000,000,000,- (one hundred forty seven billion Rupiah).

Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized by Deed No. 60 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 13, 2017, the shareholders approved the establishment of profit for financial year 2016, where :

1. Distributed as cash dividend: Rp 840,000,000
2. set aside as a reserve fund Rp 30,000,000
3. The remaining Rp 7,327,080,610 included as retained earnings.

1. UMUM (Lanjutan)

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 31 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 13 Juni 2018, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	Tuan Adhi Indrawan
Komisaris Independen	Tuan Budi Santoso Tanuwibowo
Komisaris Independen	Tuan Bambang Heryanto
Komisaris	Tuan Pardjo
Direktur Utama	Tuan Sunyata Wangsadarma, MA, AAI, HIA, AIS
Direktur	Tuan Eng Tjiang, SE
Direktur	Tuan Sutjianta, S.E.As., AAAIK
Direktur	Tuan Novel Sunaryo, SE, AAAIK

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 60 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 13 Juni 2017, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	Tuan Adhi Indrawan
Komisaris Independen	Tuan Budi Santoso Tanuwibowo
Komisaris Independen	Tuan Bambang Heryanto
Komisaris	Tuan Pardjo
Direktur Utama	Tuan Sunyata Wangsadarma, MA, AAI, HIA, AIS
Direktur	Tuan Eng Tjiang, SE
Direktur	Tuan Sutjianta, S.E.As., AAAIK
Direktur	Tuan Novel Sunaryo, SE, AAAIK

Pembentukan Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 112/HGI-K/IV/2018 tanggal 20 April 2018 tentang Pengangkatan Komite Audit. Sebagai berikut :

Ketua Komite Audit	Bambang Heryanto
Anggota Komite	Johnlee Mailoa
Anggota Komite	Roy Teguh Anawan

Pembentukan Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/HGI-K/VI/2015 tanggal 1 Juli 2015, Komisaris Perseroan menetapkan Susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	Budi Santoso Tanuwibowo (2004-2018)
Anggota Komite	Johnlee Mailoa
Anggota Komite	Bolim Handaya (2006-2018)

1. GENERAL (Continued)

1.c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of general meeting Shareholders who have been notarized by Deed No. 31 of Notary Fathiah Helmi, SH, dated June 13, 2018, the Company's management are as follows:

President Commissioners	Mr. Adhi Indrawan
Independent Commissioners	Mr. Budi Santoso Tanuwibowo
Independent Commissioners	Mr. Bambang Heryanto
Commissioners	Mr. Pardjo
President Director	Mr. Sunyata Wangsadarma,
Director	Mr. Eng Tjiang, SE
Director	Mr. Sutjianta, S.E.As., AAAIK
Director	Mr. Novel Sunaryo, SE, AAAIK

Based on the Deed of general meeting Shareholders who have been notarized by Deed No. 60 of Notary Fathiah Helmi, SH, dated June 13, 2017, the Company's management are as follows:

President Commissioners	Mr. Adhi Indrawan
Independent Commissioners	Mr. Budi Santoso Tanuwibowo
Independent Commissioners	Mr. Bambang Heryanto
Commissioners	Mr. Pardjo
President Director	Mr. Sunyata Wangsadarma,
Director	Mr. Eng Tjiang, SE
Director	Mr. Sutjianta, S.E.As., AAAIK
Director	Mr. Novel Sunaryo, SE, AAAIK

Based on POJK No. 55/POJK.04/2015 December 23, 2015 Guidelines on the Establishment and Implementation of the Audit Committee, the Company has established an Audit Committee pursuant to Decree of BOC No. 112-HGI-K/IV/2018 dated April 20, 2018 the Board of Commissioners set the composition of the Audit Committee as follows:

Chairman Audit Committee	Bambang Heryanto
Member Audit Committee	Johnlee Mailoa
Member Audit Committee	Roy Teguh Anawan

Based on POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 guidelines on the establishment and implementation of the Audit Committee, the Company has established an Audit Committee pursuant to Decree BOC No. 001-HGI-K/VI/2015 dated July 1, 2015 the Board of Commissioners set the composition of the Audit Committee as follows:

Chairman Audit Committee	Budi Santoso Tanuwibowo (2004-2018)
Member Audit Committee	Johnlee Mailoa
Member Audit Committee	Bolim Handaya (2006-2018)

1. UMUM (Lanjutan)

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit (Lanjutan)

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 006/HGI-DIR/XII/05 tanggal 2 Desember 2005, Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, selanjutnya dengan diterbitkannya peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK-4/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (Selanjutnya disebut POJK 35) dengan memperhatikan persyaratan dalam Pasal 9 ayat (1) POJK No. 35 tentang persyaratan Sekretaris Perusahaan, dengan Surat Keputusan Direksi No. 201/HGI-DIR/V/2015 tanggal 13 Mei 2015 telah mengukuhkan kembali penunjukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan : Tuan Sutjianta

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 005/HGI-D/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015, Perseroan telah menunjuk Kepala Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut :

Kepala Audit Internal : Ibu Gracia Irene

Personel manajemen kunci terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi, jumlah karyawan Per 31 Desember 2018 adalah 121 Karyawan; per 31 Desember 2017 adalah 100 karyawan. Merupakan jumlah karyawan yang telah di audit.

Untuk tahun 2018 kompensasi yang diterima Komisaris, Direksi dan Komite Audit masing - masing sebesar Rp. 728.675.000,- ; Rp. 3.839.092.582,- ; Rp. 40.000.000,-

Untuk tahun 2017 kompensasi yang diterima Komisaris, Direksi dan Komite Audit masing - masing sebesar Rp. 783.900.000,- ; Rp. 4.378.122.147,- ; Rp. 40.000.000,-

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

1. GENERAL (Continued)

1.c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Based on the Decree of Directors No. 006 / HGI-DIR / XII / 05 dated December 2, 2005, the Company has appointed Corporate Secretary, subsequent to the publication of the Financial Services Authority regulation No. 35 / POJK-4/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Public Company (hereinafter referred POJK 35) by taking into account the requirements of Article 9 paragraph (1) POJK No. 35 on the requirements of the Corporate Secretary, the Directors Decree No. 201 / HGI-DIR / V / 2015 dated May 13, 2015 had reaffirmed the reappointment of Company Secretary is as follows :

Corporate Secretary : Mr. Sutjianta

Based on the Decree of Directors No. 005 / HGI-D / X / 2015 dated October 19, 2015, the Company has appointed the Head of Internal Audit Unit is as follows:

Head Of Internal Audit : Ms. Gracia Irene

Key management personnel consist of Commissioners, Directors and Head of Divisions. Number of employees As of December 31, 2018 is 121 Employees, as of December 31, 2017 are 100 employees. This is the number of employees audited.

For 2018, the compensation received by the Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee each amounting to Rp. 728,675,000 ; Rp. 3,839,092,582 ; Rp. 40,000,000 .

For 2017, the compensation received by the Commissioner, the Board of Directors and Audit Committee each amounting to Rp. 783,900,000 ; Rp. 4,378,122,147 ; Rp. 40,000,000 .

The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2.a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun dan disajikan sesuai PSAK 1 Paragraf 7 menyatakan "Standar Akuntansi Keuangan adalah Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal".

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis sesuai dengan PSAK No. 1 (revisi 2015), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun sesuai dengan PSAK No. 2 tentang penyajian Laporan Arus kas menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dimana arus kas diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, disajikan dalam mata uang Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

Pengungkapan Aktivitas yang tidak mempengaruhi Arus Kas

Transaksi Investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas atau setara kas harus disajikan dalam kelompok aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas dalam laporan arus kas.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan perusahaan adalah sebagai berikut :

- PSAK No.4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No.5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No.7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No.13 (Revisi 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No.15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No.16 (Revisi 2015), "Aset Tetap".
- PSAK No.19 (Revisi 2015), "Aset tak Berwujud".
- PSAK No.22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No.24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK No.25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No.53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No.65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No.67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No.68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No.30 "Pungutan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING REPORTING POLICIES AND FINANCIAL

2.a. *The Statements of Compliance*

The financial statements have been prepared and presented in accordance in accordance with SFAS 1 Paragraph 7 states "Financial Accounting Standards are Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Syariah Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants as well as the regulations of the Capital Market regulator".

The financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") No.1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 1 (Revised 2015), except few certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared in accordance with the statement of financial accounting standard (SFAS) No. 2 using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2018 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2017. All figures in the financial statements, presented in Rupiah, unless otherwise stated.

Disclosure of Transactions not influencing cash flow

Investing and financing transactions which do not require the use of cash or cash equivalents should be presented in group activities that do not influencing cash flows in the cash flow statement.

Changes in accounting policies

New standards, revisions and interpretations that have been issued and which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2018 but which have no material impact on the company's financial statements are as follows:

- SFAS No.4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements"
- SFAS No.5 (Revised 2015), "Operating segments"
- SFAS No.7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures"
- SFAS No.13 (Revised 2015), "Investment property"
- SFAS No.15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No.16 (Revised 2015), "Fixed Assets".
- SFAS No.19 (Revised 2015), "Intangible asset".
- SFAS No.22 (Revised 2015), "Business combinations".
- SFAS No.24 (Revised 2015), "Employee Benefits".
- SFAS No.25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- SFAS No.53 (Revised 2015), "Share-based Payment".
- SFAS No.65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements".
- SFAS No.67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities".
- SFAS No.68 (Revised 2015), "Fair Value Measurements".
- ISAK No.30 "collection".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2.a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (Lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada saat ini adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap", untuk paragraf yang terkait dengan agrikultur
- PSAK No. 69 (Revisi 2015) "Agrikultur"
- PSAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup"
- PSAK No. 13 "Properti Investasi"

Standar tersebut baru berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 dan 1 Januari 2019. Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam rupiah yang merupakan mata uang fungsional perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata uang asing yang digunakan adalah : / Exchange rate used are as follows :	2018	2017
Dollar	Rp. 14.481	Rp. 13.548
Yen	Rp. 131	-
Euro	Rp. 16.560	-
Singapore Dollar	Rp. 10.460	-
Ringgit	Rp. 3.493	-
Yuan	Rp. 2.110	-

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7. Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.a. The Statements of Compliance (Continued)

The new standards, revisions and interpretations that have been issued but not yet effective at this point is as follows:

- SFAS No. 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statement"
- SFAS No. 16 (Revised 2015) "Fixed Asset", to paragraphs related to agriculture
- SFAS No. 69 (Revised 2015) "Agriculture"
- SFAS No. 31 "Scope of interpretations"
- SFAS No. 13 "Investment property"

The new standard is effective in the financial year beginning on or after January 1, 2018 and January 1, 2019. At the date of approval of the financial statements, management is still evaluating the possible impact arising from the application of new standards and the revision of the financial statements.

Transactions and Balances in Foreign Currency

Effective January 1, 2012, Company adopted SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which regulates how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into the presentation currency. Company considered the main indicator and other indicators in determining the functional currency, if there are indicators that mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that best describes the economic effects of transactions, events and the underlying condition.

Financial statements presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rate applicable at the transaction date. At balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currency are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and income losses are credited or charged to current operations into the presentation currency.

On December 31, 2018 and 2017, exchange rates used are follows :

Under Regulation No. VIII.G.7. The exchange rates used is calculated based on an average of the last transaction exchange rate published by Bank Indonesia respectively on December 31, 2018 and 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2.b. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan perusahaan:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan perusahaan jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atau perusahaan.
 - Memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan;
 - Personil manajemen kunci perusahaan atau perusahaan.
- Satu perusahaan berelasi dengan perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan ketiga;
 - Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci perusahaan.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan pada catatan 6, 34 & 37.

2.c. Aset Keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, perusahaan menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan.

Selain dari aset keuangan di dalam hubungan lindung nilai kualifikasi, kebijakan akuntansi Perusahaan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang langsung dapat didistribusikan. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diperlukan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Perusahaan mengklasifikasi aset ke dalam satu kategori sebagai diungkapkan dibawah ini, tergantung pada tujuan aset diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Transactions with related parties

Related party is a person or entity related to the company:

- Person or close members of the person's family have relationships with the company if that person:*
 - Has control or joint control or companies;*
 - Has significant influence over the company;*
 - Is a member of the key management personnel of the company or companies;*
- An entity is related to the company if any of the following conditions applies:*
 - The Company is a member of the same group;*
 - One company is an associated company or joint venture of another company (or associate or joint venture of a member of a group, which other company is a member);*
 - Both companies are joint ventures of the same third party;*
 - One company is a joint venture of a third company and the other company is the third company;*
 - Company is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the company.*

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements in note 6, 34 & 37.

2.c. Financial Assets

Financial assets are recognized in the statement of financial position if, the company becomes parties in the contractual provisions of financial instruments.

Aside from the financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company's accounting policy for each category is as follows:

Initial Recognition and Measurement

When financial assets are recognized initially, financial assets are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs directly distributed. Company determines the classification of financial assets at initial recognition and, if allowed and if permitted and appropriate, re-evaluates the end of each financial year.

Company classifies assets into one category as described below, depending on the purpose of the assets obtained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2.c. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut.

1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perseroan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (shortterm profit taking) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan".

2) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- Yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- Dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya peredaran diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.c. Financial Assets (continued)

Measurement After Initial Recognition

Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

1) financial assets at fair value through profit or loss

This category consists of two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets at initial recognition has been established by the Company to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if acquired or held primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of the portfolio of certain financial instruments that are managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking (shortterm profit taking) up to date. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Financial instruments are classified into this category are recognized at fair value on initial recognition; transaction costs recognized directly in the income statement. Gains and losses arising from changes in fair value and the sale of financial instruments are recognized in the income statement and recorded respectively as "Gains / (losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains / (losses) from the sale of financial instruments".

2) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market, unless:

- That is intended by the Company for sale in the near term, which are classified as held for trading, and those designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss;
- That upon initial recognition are designated as available for sale; or
- In the event that the Company may not recover substantially initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans and receivables.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables are recorded in the income statement and reported as "consumer financing income".

In the event of impairment, the allowance for impairment losses are reported as a reduction of the carrying value of financial assets classified as loans and receivables, and are recognized in the income statement as an "allowance for impairment losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2.c. Aset Keuangan (Lanjutan)

3) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Aset keuangan yang ditetapkan oleh Perseroan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diukur pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dan selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuan. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diukur di laporan perubahan ekuitas, diukur pada laporan laba rugi.

Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dan aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diukur pada laporan laba rugi.

Saling Hapus dari Aset Keuangan

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan Perseroan jika, dan hanya jika, Perseroan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diukur tersebut, dan Berniat untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.c. Financial Assets (continued)

3) Financial assets held to maturity

Financial assets held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management has the positive intention and ability to hold financial assets to maturity, except:

- Financial assets designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;
- Financial assets designated by the Company as available for sale; and
- Financial assets that meet the definition of loans and receivables.

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

4) Financial assets available for sale

Financial assets classified as available-for-sale financial assets are non-derivatives that are intended to be held for a certain period where it will be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or that are not classified as loans or receivables, financial assets are classified in held-to-maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

At the time of admission initially, financial assets available for sale are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains and losses recognized in the statement of changes in equity, except for impairment losses and income from exchange rate differences, until the financial asset is derecognized. If the available-for-sale financial asset is impaired, the accumulated gains and unrealized losses on changes in fair value previously recognized in the statement of changes in equity is recognized in profit or loss.

Interest income is calculated using the effective interest method and gains or losses due to changes in exchange rates on monetary assets classified as available for sale are recognized in the income statement.

Offsetting of Financial Assets

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, the Company currently has a legal enforceable right to offset the recognized amounts mentioned, and intend to settle net or to realize asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2.c. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Aset Keuangan setelah Pengakuan Awal

Untuk tujuan pengukuran nilai aset keuangan setelah pengakuan awal, Pernyataan ini mengklasifikasikan aset keuangan dalam empat kategori sebagaimana didefinisikan pada paragraf 08.

- a. Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- c. Pinjaman yang diberikan atau piutang; dan
- d. Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Keempat kategori di atas menggunakan pengukuran dan pengakuan laba rugi berdasarkan Pernyataan ini. Entitas dapat menggunakan istilah yang berbeda untuk keempat kategori di atas ketika menyajikan informasi dalam laporan keuangan. Entitas mengungkapkan informasi yang diwajibkan oleh PSAK no. 60.

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan, termasuk derivatif yang diakui sebagai aset, pada nilai wajarnya, tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelapan lainnya, kecuali untuk aset keuangan berikut ini:

- (a) Pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai definisi paragraf 07, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- (b) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo sesuai definisi paragraf 08, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan
- (c) Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan (lihat Pedoman Aplikasi paragraf PA96 dan PA97).

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai item yang dilindungi nilai menggunakan pengukuran berdasarkan ketentuan akuntansi lindung nilai dalam paragraf 97-111. Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi penurunan nilainya sesuai paragraf 60-77 dan Pedoman Aplikasi paragraf PA100-PA109.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa perduaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset. Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.c. *Financial Assets (continued)*

Measurement of Financial Assets after Initial Recognition

For purposes measuring the value of financial assets after initial recognition, this Standard classifies financial assets into four categories as defined in paragraph 08:

- a. Financial assets designated as at fair value through profit or loss;
- b. Investments held to maturity;
- c. Loans and receivables; and
- d. Financial assets available for sale.

These four categories above using the measurement and recognition of income based on this statement. Entities may use different terms for the four categories above when presenting information in the financial statements. An entity shall disclose the information required by SFAS no. 60.

After initial recognition, an entity to measure financial assets, including derivatives recognized as assets, at fair value, without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal, except for the following financial assets:

- (a) Loans and receivables as defined in paragraph 07, which are measured at amortized cost using the effective interest method;
- (b) Investments held to maturity as defined in paragraph 08, which are measured at amortized cost using the effective interest method; and
- (c) Investments in equity instruments that are not quoted in an active market and their fair value can not be measured reliably, and derivatives linked to and settled by delivery of equity instruments that are not quoted in an active market are measured at cost (see paragraph Application Guidelines PA96 and PA97).

Financial assets designated as a hedged item using measurements based on hedge accounting provisions in paragraphs 97-111. All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss, are evaluated for impairment in accordance paragraphs 65-77 and paragraphs Application Guidelines PA100-PA109.

Derecognition

Company terminates the recognition of financial assets, if and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under the release agreement (pass through arrangement); and (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) The Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset. Each end of the reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2.d. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut. Perseroan menentukan penurunan nilai atas piutang premi secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dan kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Perseroan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan piutang rugi-rugi. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan piutang rugi-rugi".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapus bukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penerimaan kembali piutang yang telah dihapus bukukan pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.d. Impairment of Financial Assets

At each balance sheet date, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (adverse events), and events the adverse impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial difficulties experienced by debt or, the debtor the possibility of going bankrupt, or failure or delay in payment of installment can be considered as an indication of impairment of these receivables. The company determines impairment of receivables collectively premiums.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped based on similar characteristics of credit risk. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets that indicates the ability of a debtor or counterparty to pay all liabilities with maturities corresponding contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows from a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, estimated based on historical loss experienced for assets whose credit risk characteristics similar to the characteristics of the group's credit risk within the Company. Historical loss experience is adjusted based on the latest data that can be observed to reflect current conditions do not affect the period on which the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist today.

When a doubtful accounts, the accounts receivable written off by turning the journal allowance for doubtful accounts. Receivables can be written off after all the necessary procedures have been performed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges related to loans and receivables are classified as "Provision for doubtful accounts".

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as the debtor's accounts receivable increased rank), the impairment loss previously recognized is reversed by adjusting the allowance account. Total recovery of financial assets are recognized in the income statement.

Subsequent recoveries of receivables previously written off in the current period or periods that have past, credited by adjusting the readmission accounts receivable written off in the income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2.e. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas itu diperoleh.

Selain dari liabilitas keuangan di dalam hubungan lindung nilai yang memiliki kualifikasi sebagai instrumen lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

1. Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif out-of-the-money. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuan, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan lainnya mencakup pinjaman dan utang bank pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat didistribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut.

Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan.

Beban bunga di dalam konteks ini meliputi biaya transaksi awal dan utang premium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang yang masih tersisa. Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan. Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuanannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dari selisih masing-masing jumlah diakui di dalam laporan laba rugi.

Saling Hapus Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.e. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized in the statement of financial position, if, and only if, the Company became part of the contractual provisions of the financial instrument. The Company determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

The Company classifies financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose of the liabilities acquired.

Aside from the financial liabilities in hedging relationships that qualify as hedging instruments, the Company's accounting policy for each category is as follows:

1. Fair value through profit or loss

This category consists of derivative instruments out-of-the-money. The instrument was measured in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the income statement.

2. Others financial liabilities

Other financial liabilities are measured after initial recognition at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Others financial liabilities include bank loans and debt at initial recognition are recognized at fair value net of transaction costs that are directly attributable to issue such instruments.

Liabilities have interest rates are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method arrives ensure every interest expense over the period to pay back has a fixed interest rate on the balance of the liability stated in the statement of financial position.

Interest expenses in this context includes initial transaction costs and premium payable against repayment, as well as the remaining debt. Presented financial liabilities are presented as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer settlement of liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period. A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is released or canceled or expired.

When the financial liability is now exchanged for financial liabilities other than borrowing the same with different requirements substantially, or the requirements of liability that is modified substantially, such an exchange or modification is necessary as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference respectively the amount recognized in the income statement.

Offsetting Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the value of the net reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legal enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2.f. Kas dan Setara Kas

Setara Kas adalah semua investasi milik entitas, yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tenggat penempatannya, dan tidak dijamin serta tidak dibatasi pencararnya.

2.g. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2c.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat diminimalkan dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

2.h. Aset Tetap

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangun ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembuatan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGP dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, "Neto" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang masa yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.f. Cash and cash equivalents

Cash Equivalents are all owned investment entities, which are short term, highly liquid that are readily convertible to cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placement and are not used as collateral and are not restricted.

2.g. Reinsurance premiums receivable and accounts receivable

Premium receivables include bills premium to the insured / agent / broker as a result of insurance transactions. In the event that the Company provide discounted premiums to the insured, then the discount is directly deducted from the premium receivable.

The Company reviews the accounts receivable decrease periodically. If there is objective evidence that the receivables decreased, the Company reduces the carrying amount of the receivable can be recovered and recognize an impairment loss in profit or loss.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets that are described in Note 2c.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

2.h. Fixed Assets

Starting on January 1, 2012, the Company adopted SFAS No.16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights". SFAS No. 16 (Revised 2011) requires the recognition of assets, the determination of the carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in the performance of these assets.

The application of SFAS No. 16 (Revised 2011) does not have a significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

ISAK No.25 stipulates that the cost of obtaining legal land rights in the form of land use permits ("HGU"), Right to Build ("HGB") and Right of Use ("HP") when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land as current "Fixed Assets" and are not amortized. While the cost of obtaining an extension or renewal over legal rights to the land in the form of the concession the HGU, the HGP and HP is recognized as part of "Deferred Charges" Net " in the balance sheet and amortized over the shorter of the legal term and the economic life of the soil.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria. Likewise, when a major inspection is done, the cost of inspection is recognized in the carrying amount (carrying amount) of fixed assets as a replacement if the recognition criteria. All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2.h. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Saldo Menurun Berganda (Double-Declining-Balance method) kecuali bangunan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) berdasarkan estimasi masa manfaat dan persentase penyusutan sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun dengan 5% dari Biaya Perolehan
Kendaraan Motor	8 tahun dengan 25% dari Jumlah Tercatat
Peralatan Kantor	4 dan 8 tahun dengan 50% dan 25% dari Jumlah Tercatat

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya. Perbaikan dan pemugaran dalam jumlah besar yang menambah masa manfaat keekonomian asset dikapitalisasi sebagai Aset Tetap. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dibukukan dalam Laporan Laba Rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh asset sampai siap untuk digunakan. Aset tersebut akan dipindahkan ke dalam Aset Tetap masing-masing akun asset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Penghentian pengakuan asset tetap terjadi pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya atau pelepasannya.

1. Penarikan Aset : Discharge

Penarikan asset karena diputuskan untuk dibuang. Kerugian diakui jika masih terdapat nilai sisanya buku dari asset yang dibuang tersebut.

2. Penarikan Aset: Dijual

Penarikan asset karena diputuskan untuk dijual. Kerugian dan keuntungan diakui jika terjual di atas nilai buku atau di bawah nilai buku asset.

3. Pertukaran Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan diuji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

2.i. Aset Lain-lain

Uang jaminan, uang muka dan biaya dibayar di muka serta pos-pos yang tidak layak digolongkan dalam aset tetap dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi/penyertaan maupun asset dimasukkan sebagai aset lain-lain.

2.j. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dan tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.h. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the declining balance method Double (Double-Declining-Balance method) unless the building using the Straight Line method (Straight-line method) based on the following percentages:

Building	20 years with 5% of Cost
Motor Vehicles	8 years with 25% of the total recorded
Office Equipment	4 and 8 years with 50% and 25% of the total recorded

Land is stated at cost and is not depreciated. The cost of maintenance and repairs is charged to the Income Statement as incurred. Repair and restoration of large amounts of future economic benefits that add to the asset are capitalized as fixed assets. Fixed assets that are no longer used or sold are removed from the Property and Equipment and a gain or loss is reflected in the Income Statement for the year.

Construction in progress represents all of the costs incurred to acquire the assets until ready to use. Those assets will be transferred to the respective Fixed Assets appropriate fixed asset account and depreciated when completed and ready for use.

Derecognition of fixed assets occurs upon disposal or no future economic benefits are expected from its use or disposal.

1. Drawings of Assets: Discharge

The withdrawal of assets due it was decided to be discarded. Losses are recognized if there is still a remaining book value of the disposed assets.

2. Drawings of Assets: Sale

Drawings of assets because it was decided to sell. Losses and profits recognized when sold above book value or beneath book values of assets.

3. Exchange of assets

At the end of each reporting period, residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted prospectively if needed.

2.l. Others Assets

The security deposit, advances and prepayments as well as items that are not feasible classified in fixed assets and also can not be classified in current assets, investments / investments and assets included as other assets.

2.j. Insurance contracts

Insurance contract is a contract by which the insurer accepts significant insurance risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying a significant benefit to the insured when an insured event occurs than the minimum benefits that would be paid if the insured risk does not occur.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2.j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

1) Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasuradur berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi perlindungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian dari premi yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan perlindungan.

Premi jangka pendek yang belum merupakan pendapatan dihitung secara harian. Kenaikan/penurunan premi belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu.

Porsi reasuransi aset atas premi belum merupakan pendapatan diakui bersamaan pada saat timbulnya premi belum merupakan pendapatan.

Porsi reasuransi aset atas premi belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait konsisten dengan metode pengukuran premi belum merupakan pendapatan.

Persyajian pendapatan premi neto dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi, dan kenaikan/(penurunan) premi belum merupakan pendapatan. Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari yang belum dijalani sampai dengan polis berakhir.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.j. Insurance contracts (continued)

1) Premium Revenue Recognition

Premiums from insurance and reinsurance contracts are recognized as revenue over the period the policy (contract) based on the proportion of the amount of protection provided. The premium of the policy along with the Company are recognized at the share premium.

Retroactive premiums is part of our gross premiums to the reinsurance company pursuant to an agreement (contract) reinsurance. Retroactive premiums are recognized over the reinsurance contract period in proportion to the protection obtained.

Company reinsured part of accepted risk to insurance companies and reinsurance. The amount of the premium paid or part of the premium for prospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the protection provided. Liability of payment or for retrospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance receivables amounting liability recorded in respect of the reinsurance contract.

Unearned premiums is part of the premium associated with the expiry of protection coverage requirements yet.

Short-term premiums unearned calculated daily. Increase / decrease in unearned premiums is the difference between the unearned premiums current period and prior periods.

The portion of reinsurance assets on unearned premiums are recognized simultaneously at the onset of unearned premiums.

The portion of reinsurance assets on unearned premiums measured by the related reinsurance contracts are consistent with the measurement method unearned premiums.

Presentation of net premium income in the income statement shows the amount of gross premiums, reinsurance premiums, and increase / (decrease) in unearned premiums, reinsurance premiums is presented as a reduction of gross premium.

Unearned premiums are calculated based on net premiums in proportion to the number of days that have not lived up to the policy ends.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2.j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

2) Aset Reasuransi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapatnya diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded estimasi klaim reasuransi, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasurador diperkirakan secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Perusahaan menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim. Sebelumnya liabilitas asuransi yang mencakup premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim dicatat secara bersih setelah porsi aset reasuransi (porsi sendiri).

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai. Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah karena dibawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasurador dapat diukur secara andal.

3) Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain. Biaya akuisisi ini ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan dengan periode berlakunya polis asuransi, sesuai dengan metode premi yang belum merupakan pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.j. Insurance contracts (continued)

2) Reinsurance Assets

At each balance sheet date, the Company examines whether the reinsurance asset is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if there is objective evidence that led to the cedant did not receive the entire amount in accordance with the requirements of the contract and the failure by the impact measured reliably. Impairment is recognized in profit or loss.

Reinsurance assets include balances are expected to be paid by the reinsurers for ceded reinsurance claims estimates, and ceded unearned premiums. The amount of benefits borne by reinsurers are expected to be consistent with the policy liabilities related to reinsurance.

The Company serves reinsurance assets separately as assets unearned premiums and estimates of claims liabilities. Previous liability insurance include unearned premiums and estimated claims are recorded net of reinsurance assets servings.

Reinsurance asset is cedant net contractual rights under a reinsurance contract. Reinsurance asset values. The value of reinsurance assets on liabilities for future policy benefits, premiums unearned and the estimated liability claims estimated consistent with the approach used in determining individual liability for future policy benefits, premiums unearned and the estimated liability claims, based on the terms and the provisions of the reinsurance contract.

If a reinsurance asset is impaired. The Company reduces the carrying amount and recognizes that impairment loss in the income statement. Reinsurance assets are impaired when there is objective evidence, as a result of an event that occurred after the initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due under the terms of the contract, and the impact on the amount to be received from the reinsurer can be measured reliably.

3) Acquisition Cost

Acquisition costs are expenses incurred to obtain insurance premiums, such as commissions paid to insurance brokers, agents and other insurance entities. These acquisition costs are deferred and amortized over the period for which an insurance policy, in accordance with the method of unearned premiums.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2.j. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

4) Estimasi Klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

5) Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claim), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan/penurunan estimasi klaim retensi sendiri, klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuransur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

6) Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.j. Insurance contracts (continued)

4) Estimated Claims

The Company is required to establish reserves for the payment of claims arising, which is the expected costs to settle a claim that has happened, but it is still in process at the date of statement of financial position.

5) Expense Claims

Claim expenses include claims approved (settled claims), claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. The claims expenses are recognized as an expense when the obligation to meet the claim. Reinsurance claims section are recognized and recorded as deduction from claims expense in the same period with the period of recognition of expenses claims. Subrogation rights are recognized as a deduction from claims expenses when realized.

The number of claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss of own retention of claims incurred but not yet reported. Changes in estimated own retention claims are recognized in the statement of comprehensive income in the year of change. Increase (decrease) in estimated own retention claims is the difference between own retention claims for the year with a year ago.

Presentation of claims expenses in the income statement shows the amount of gross claims, reinsurance claims and increase / decrease in estimated own retention claims, reinsurance claims are presented as a reduction of gross claims.

Reserves for estimated gross claims made based on the estimated burden of claims that will be paid in accordance with the claims received by the Company up to the date of the report. Recovery of the claims from reinsurers to reserve for estimated gross claims recorded as the estimated gross claims recorded as the estimated reinsurance claims on reinsurance assets.

Changes in the estimated number of claims, as a result of further review process and the difference between the estimated amount of claims paid, is recognized in profit or loss in the period of change.

6) Commission

Commissions paid to insurance brokers and other insurance companies in connection with insurance coverage are recorded as commission expense, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as a reduction in commission expense and is recognized in the statement of comprehensive income commissions earned more than the total commission expense, the difference is presented as net commission income in the income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

7) Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dimuatkan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaris. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi komprehensif.

7) Future Policy Benefits Liabilities

Future policy benefits liabilities is the present value of estimated future policy benefits to be paid to the policy holders, reduced by the present value of estimated future premiums to be received from policy holders and recognized when revenue recognition premiums. Liability for future policy benefits stated in statement of financial position based on actuarial calculations. Increase (decrease) in liability for future policy benefits are recognized as an expense (income) in the statement of comprehensive income.

8) Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

8) Insurance Contract Liabilities

Liability insurance contract includes a claim in the process, unearned premiums and liability for future policy benefits. On the reporting date the Company assesses whether its recognized insurance liabilities are sufficient, using current estimates of future cash under the contract of insurance. If that assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs not covering compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

2.k. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

2.k. Investments results

- The investment income from deposits and bonds is recognized on a time proportion basis and the applicable interest rate.
- The dividend income is recognized when the shareholders' rights to receive specified payments.
- Gains or losses from sales of shares are recognized at the time of the transaction.

2.l. Beban usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

2.l. Operating expenses

Operating expenses and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.m Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihian (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

2.m Income tax

Effective on January 1, 2012, the Company adopted SFAS No.46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires the Company to account for the tax consequence current and future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and the transactions and other events of the current period are recognized in the financial statements.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

The application of SFAS No.46 (Revised 2010) did not result in major changes to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year runs. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2.m Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang berlaku dan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas ditunai berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan jika ada, dalam "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelobihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan – Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Perseroan menggunakan tarif pajak sebesar 25% untuk perhitungan pajak kini dan pajak tangguhan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2.n. Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja". Penerapan PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontingen untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Standar ini mengatur semua keuntungan dan kerugian aktuarial harus diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan paska-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan Tahun 2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.m Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the balance sheet, except for deferred tax assets and liabilities for the different entities, on the basis of compensation in accordance presentation of current tax assets and liabilities.

Amendments to tax obligations are recorded at the time the determination is received or, if appealed, when the result of the appeal has been determined.

Prior to January 1, 2012, the Company recorded interest and penalties for underpayment of income tax if any, in the "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income.

Effective on January 1, 2012, the Company adopted SFAS No.46 (Revised 2010), which requires the Company recorded interest and penalties for shortfall / excess income tax payments , if any , as part of the "Expense (Benefit) Income Tax - Current Year" in the statement of comprehensive income .

The Company uses a 25% tax rate for the calculation of current and deferred taxes in accordance with prevailing tax regulations.

2.n. Post-Employment Benefits Liability Estimation

Effective from January 1, 2015 the Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits". These SFAS removing the corridor mechanism and the disclosure of contingent liabilities to simplify the information and disclosure clarification. This standard all regulates arrangement actuarial gains and losses are recognized directly in other comprehensive income and past service costs are recognized in profit or loss.

The Company recorded post-employment benefit liabilities in accordance with SFAS No. 24, "Employee Benefits". This statement requires that the Company recognize all employee benefits provided through the program or formal and informal agreements, legislation or industry regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other long-term, severance and termination benefits of equity-based.

Under SFAS No. 24, the calculation of the estimated liability for employee benefits based on Labor Law of 2003 is determined using actuarial methods "Projected Unit Credit". Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the accumulated net actuarial gains or losses are not recognized at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. Gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees are expected.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

2.n. Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Perusahaan memilih "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Adopsi PSAK revisi baru ini berdampak terhadap cara perhitungan Beban Imbalan Kerja dengan menggunakan bunga netto, pengakuan laba rugi aktuarial sebagai komprehensif lain dan tambahan pengaturan mengenai pengungkapan terhadap laporan keuangan.

Jenis imbalan kerja yang diberikan perseroan berupa Jamsostek, Uang Jasa dan uang pisah yang besarnya sesuai dengan ketentuan undang – undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Perseroan membentuk cadangan manfaat pasti dengan mengalokasikan sejumlah dana untuk pembayaran manfaat pensiun yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris.

2.o. Laba Bersih Per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba persaham. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

Laba bersih per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Tambahan saham yang terjadi karena dividen saham, saham bonus dan stock split dianggap telah merubah jumlah saham sejak awal tahun dan dihitung secara retrospektif untuk seluruh tahun penyajian. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah 2.940.000.000 saham.

2.p. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

2.n. Post-Employment Benefits Liability Estimation

Effective January 1, 2015 the Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which replaces SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The company chose "10% corridor method" for the recognition of actuarial gains and losses. Adoption of this new revised SFAS has an impact on the method of calculating Employee Benefits by using net interest, recognition of actuarial income as other comprehensive and additional arrangements regarding disclosures to financial statements.

Type the company's employee benefits granted in the form of Social Security, Money Services and severance pay that amount in accordance with the provisions of Law No. 13 of 2003 on Employment.

Company established a defined benefit reserve by allocating some funds for the payment of pension benefits are determined based on actuarial calculations.

2.o. Net Income Per Share

Effective on January 1, 2012, the Company adopted SFAS No.56 (Revised 2011), which establishes principles for the determination and presentation of earnings per share. The application of SFAS This revision has no impact on the Company's financial statements.

Net income per share is computed based on the weighted average number of shares outstanding during the year. Which occurs because of the additional shares of stock dividends, bonus shares and stock split number of shares deemed to have been changed since the early years, and retrospectively calculated for the entire year presentation. Weighted average shares outstanding at December 31, 2018 and 2017 was 2,940,000,000 shares.

2.p. Segment information

Effective January 1, 2011, the Company adopted SFAS No.5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised SFAS disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates. There is no significant impact on the implementation of the revised accounting standards on the financial statements.

The segment is a distinguishable component of the Company that is engaged to provide products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and returns that are different from other segments.

The amount of each element is the size of the reportable segments are reported to the chief operating decision maker for purposes of making decisions to allocate resources to the segment and assessing its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

Estimasi dan pertimbangan akuntansi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan nasabah mengalami kesulitan keuangan yang signifikan. Penyisihan dilakukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih meskipun segala cara dan tindakan telah dilakukan. Perseroan melakukan evaluasi secara berkala atas besaran jumlah penyisihan tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan secara kolektif.

b. Masa Manfaat Aset Tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat Aset Tetap dan menyusutkannya menggunakan metode garis lurus untuk kelompok aset bangunan serta metode saldo menurun berganda untuk kelompok aset lainnya. Estimasi Masa Manfaat ditentukan perseroan sesuai dengan perkiraan manfaat ekonomis aset dan juga dengan mempertimbangkan yang secara umum digunakan industri sejenis. Perseroan akan menelaah secara berkala beban penyusutan jika masa manfaat aset mengalami perubahan dari estimasi sebelumnya, menghapus maupun menurunkan nilai aset sesuai dengan kondisi yang ada.

c. Klaim

Perseroan menentukan estimasi klaim retensi sendiri berdasarkan hasil dari survei atas klaim yang telah dilaporkan sedangkan untuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, estimasi dibuat dengan mendasari pada pengalaman klaim yang terjadi dimasa lalu. Perseroan berkeyakinan bahwa apa yang telah dilakukan dalam menentukan besaran estimasi klaim tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan material yang terjadi dengan hasil aktual akan dapat mempengaruhi nilai yang telah tercatat. Perseroan akan menelaah dan merubah metode yang digunakan (jika perlu) bila ditemukan indikasi adanya perbedaan signifikan dengan hasil aktual.

d. Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini dan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

3. ESTIMATES AND ACCOUNTING CONSIDERATIONS

Accounting estimates and judgments are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable under the circumstances. Actual results could differ from those estimates. Estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates, by definition, seldom equal the actual results. Estimates and assumptions are significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities over the next 12 months are listed below.

a. Allowance for Impairment Losses

Allowance for Impairment Losses (CKPN) formed is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the possibility of customers experiencing significant financial difficulties. Provision is made when management believes that these receivables are not collectible in spite of all efforts and actions have been performed. The Company evaluates periodically on the amount of the allowance depends on judgments and estimates that are used collectively.

b. Useful Life of Fixed Assets

The Company determines the estimated useful lives of fixed assets and is depreciated using the straight-line method for building asset classes as well as double declining balance method for other asset groups. The estimated useful lives of the Company determined in accordance with the estimated economic useful lives of assets and also taking into account the generally used similar industries. The Company will periodically review the depreciation if the assets useful changes from previous estimates removing or lowering the value of the asset in accordance with existing conditions.

c. Claim

The Company determines the estimated own retention claims based on the results of a survey of the claims that have been reported while the estimate of claims incurred but not yet reported, estimates are made with the underlying claims experience that occurred in the past. The Company believes that what has been done to determine the estimated amount of the claim is reasonable and appropriate, material differences in actual results will occur can affect the value of which has been recorded. The Company will review and change the method used (if necessary) if found indications of significant differences with the actual results.

d. Post-Employment Benefits

The present value of post-employment benefit obligations depends on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates. Any changes in the assumptions used would impact the carrying amount of pension obligations.

3. ESTIMASI DAN PERTimbANGAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

3. ESTIMATES AND ACCOUNTING CONSIDERATIONS
(CONTINUED)

Perseroan menentukan asumsi tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dan estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

The Company determines the appropriate discount rate assumption at the end of each reporting period, the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash flows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company consider the interest rate of government bonds in the currency in which the benefits will be paid and have a maturity period approaching retirement obligations related period.

4 KAS DAN SETARA KAS

Rincian sebagai berikut :

	2018	2017	
Kas	89.100.000	91.500.000	
Bank			Cash
Pihak ketiga :			In Bank
BCA			Third parties : BCA
Dalam Rupiah	5.525.124.688	57.132.278.818	In Rupiah
Dalam USD 206.170,56 Tahun 2018 dan USD 51.596,8 Tahun 2017	2.985.555.879	899.033.446	In USD 206.170,56 in 2018 and USD 51.596,8 in 2017
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Dalam Rupiah	319.021.277	263.647.890	In Rupiah
Dalam USD 434,38 Tahun 2018 dan USD 17.321,11 Tahun 2017	14.916	234.866.398	In USD 434,38 in 2018 and USD 17.321,11 in 2017
Bank Jateng	94.768.565	100.534.225	Bank Jateng
Bank CNB	269.259.900	239.402.341	Bank CNB
Bank Danamon	106.292.672	71.798.247	Bank Danamon
Bank CIMB	58.612.778	58.719.045	Bank CIMB
Bank Rakyat Indonesia (BRI)	57.815.417	36.616.474	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
Bank Mayora	16.946.591	17.298.044	Bank Mayora
Bank Agronegara	4.936.034	5.176.034	Bank Agronegara
Bank Indofoodex	3.644.269	4.095.269	Bank Indofoodex
Bank MNC	111.760	738.760	Bank MNC
Bank INA	-	84.387	Bank INA
Sub Jumlah Bank	<u>9.531.484.946</u>	<u>58.974.569.379</u>	<i>Sub Total Cash In Banks</i>
Deposito Biasa			Ordinary Deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
Pihak ketiga :			Third parties :
PT Bank INA Perdana Tbk	24.000.000.000	-	PT Bank INA Perdana Tbk
PT Bank Artha Graha, Tbk	20.000.000.000	-	PT Bank Artha Graha, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.500.000.000	1.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	5.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Capital Indonesia, Tbk
PT Bank Panin, Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank Panin, Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	3.000.000.000	-	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank CNB	100.000.000	100.000.000	PT Bank CNB
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-	1.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Mutama	-	1.000.000.000	PT Bank Mutama
Sub Jumlah	<u>62.600.000.000</u>	<u>6.600.000.000</u>	<i>Sub Total</i>
Dalam US Dollar 31 Desember 2018: USD 360.000, dan 31 Desember 2017: USD 260.000			In US Dollar December 31, 2018: USD 360,000, and December 31, 2017: USD 260,000
Pihak Ketiga :			Third parties :
PT Bank Central Asia Tbk	4.344.300.000	2.709.600.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	868.850.000	812.680.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	<u>5.213.150.000</u>	<u>3.522.480.000</u>	<i>Sub Total</i>
Sub Jumlah Deposito	<u>67.813.160.000</u>	<u>10.122.480.000</u>	<i>Sub Total Deposits</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>77.344.564.946</u>	<u>69.097.069.379</u>	<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>

Tingkat bunga jasa giro per tahun adalah sebagai berikut

	2018	2017	
Jasa giro :			Giro services:
Dalam Rupiah	1% - 2%	1% - 2%	In Rupiah
Dalam US Dollar	0% - 1%	0% - 1%	In US Dollar
Deposito biasa :			Ordinary deposits :
Dalam Rupiah	4,5% - 8,75%	5,5% - 8,5%	In Rupiah
Dalam US Dollar	0,20% - 0,25%	0,20% - 0,25%	In US Dollar

5 PIUTANG PREMI

Rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Dalam Rupiah	278.009.034.269	204.309.575.084	In Rupiah
Dalam USD			In US Dollar
USD 318.048,78 Tahun 2018 dan USD 27.860,88 Tahun 2017	4.605.664.383	377.456.202	USD 318.048.78 in 2018 and USD 27.860.88 in 2017
JPY 75.146,73 Tahun 2018	9.853.239	-	JPY 75.146.73 in 2018
EUR 25,87 Tahun 2018	428.401	-	EUR 25,87 in 2018
SGD 749,99 Tahun 2018	7.845.136	-	SGD 749,99 in 2018
MYR 289,72 Tahun 2018	1.012.038	-	MYR 289,72 in 2018
CNY 80,17 Tahun 2018	169.156	-	CNY 80,17 in 2018
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.121.058.594)	(10.643.541.326)	Allowance for impairment losses
Jumlah	270.506.948.027	194.043.492.960	Total

Rincian piutang premi berdasarkan jenis asuransi sebagai berikut:

	2018	2017	
Kendaraan Bermotor	87.720.521.815	52.633.747.540	Motor vehicles
Kebakaran	125.887.478.363	129.758.051.769	Fire
Pengangkutan	11.905.440.078	8.801.816.695	Marine cargo
Aneka	57.114.568.365	13.493.418.282	Miscellaneous
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12.121.058.594)	(10.643.541.326)	Allowance for impairment losses
Jumlah	270.506.948.027	194.043.492.960	Total

Rincian piutang premi berdasarkan pihak yang bertransaksi sebagai berikut:

	2018	2017	
Piutang Premi:			Premium Receivables:
- Pihak ketiga	270.506.948.027	194.043.492.960	- Third parties
	270.506.948.027	194.043.492.960	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	10.643.541.326	9.010.964.522	Beginning balance
Perubahan selama periode berjalan:			Changes in current period
Penambahan cadangan	1.477.517.268	1.632.576.804	Additions impairment
Saldo akhir tahun	12.121.058.594	10.643.541.326	Ending balance

Ringkasan umur piutang premi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
1 - 60 Hari	103.470.555.811	72.528.927.587	1 - 60 Days
Lebih dari 60 Hari	167.036.392.216	121.514.565.373	More than 60 Days
Jumlah	270.506.948.027	194.043.492.960	Total

Piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas adalah piutang premi yang jatuh tempo 1-60 hari.

Piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak tertagih yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

The details of premium receivables on assurance as follows:

	2018	2017	
Kendaraan Bermotor	87.720.521.815	52.633.747.540	Motor vehicles
Kebakaran	125.887.478.363	129.758.051.769	Fire
Pengangkutan	11.905.440.078	8.801.816.695	Marine cargo
Aneka	57.114.568.365	13.493.418.282	Miscellaneous
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12.121.058.594)	(10.643.541.326)	Allowance for impairment losses
Jumlah	270.506.948.027	194.043.492.960	Total

The details of premium receivables based parties to a transactions as follows:

	2018	2017	
Piutang Premi:			Premium Receivables:
- Pihak ketiga	270.506.948.027	194.043.492.960	- Third parties
	270.506.948.027	194.043.492.960	

The movement of allowance for impairment losses is as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	10.643.541.326	9.010.964.522	Beginning balance
Perubahan selama periode berjalan:			Changes in current period
Penambahan cadangan	1.477.517.268	1.632.576.804	Additions impairment
Saldo akhir tahun	12.121.058.594	10.643.541.326	Ending balance

The aging schedule of premium receivables is as follows:

	2018	2017	
1 - 60 Hari	103.470.555.811	72.528.927.587	1 - 60 Days
Lebih dari 60 Hari	167.036.392.216	121.514.565.373	More than 60 Days
Jumlah	270.506.948.027	194.043.492.960	Total

The premium receivable on total solvency is allowance for doubtful accounts in 1 - 60 days.

The premium receivable on total solvency

The Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses which might arise from uncollectible premiums receivables.

6. PIUTANG REASURANSI

Plutang reasuransi merupakan plutang yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan hak penentuan komisi, premi asuransi dan klaim asuransi kepada reasuratur.

Rincian sebagai berikut:

Pihak ketiga :	2018	2017
Jawa Reliance	2.516.044.627	1.918.709.121
PT. Ibu Reinsurance Broker Utama		
Dalam Rupiah	702.041.130	1.111.705.796
Dalam 46.560 Tahun 2018	674.524.980	472.173.758
PT. Tugu Reasuransi Indonesia		
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	1.991.793.374	370.229.665
Asia Reinsurance Broker (ARB), Singapore		
Dalam Rupiah	335.019.818	157.019.965
Dalam 11.545.23 Tahun 2017	-	156.414.776
ACN Beaufield	328.813.513	-
PT. Reasuransi Indonesia Utama	139.431.766	222.705.412
Paragon Reinsurance Broker	103.106.019	-
PT. Asire Binaasa Reinsurance Broker	100.328.029	94.366.304
PT. Asuransi Kredit Indonesia	96.383.650	-
PT. Asuransi Astra Buana	75.291.847	-
PT. Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	71.803.758	202.244.297
Guy Carpenter & Co Pte Ltd, Singapore	67.210.500	71.696.500
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	55.939.132	17.997.924
PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia	44.075.748	15.650.413
PT. Asuransi Puma Artagraha	20.003.923	-
PT. Dekai Indonesia	6.280.630	-
PT. Asuransi Jwesrayo	-	20.006.000
CBDANH Plastang Asuransi	-	8.414.795
Ibs Reinsurance Broker	-	7.278.806
Jasa Mega Reinsurance Broker	-	5.832.587
Lain-lain (Saldo masang-masing di bawah Rp 5.000.000,-)		
Dalam Rupiah	24.969.943	29.442.620
Jumlah	7.342.042.388	4.881.881.738

The details are as follows:

Third parties :	
Jawa Reliance	
PT. Ibu Reinsurance Broker Utama	In Rupiah
Dalam 46.560 in 2018	USD 46.560 in 2018
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	
Asia Reinsurance Broker (ARB) Singapore	
In Rupiah	USD 11.545.23 in 2017
ADN Beaufield	
PT. Reasuransi Indonesia Utama	
Paragon Reinsurance Broker	
PT. Asire Binaasa Reinsurance Broker	
PT. Asuransi Kredit Indonesia	
PT. Asuransi Astra Buana	
PT. Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	
Guy Carpenter & Co Pte Ltd, Singapore	
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	
PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia	
PT. Asuransi Puma Artagraha	
PT. Dekai Indonesia	
PT. Asuransi Jwesrayo	
CBDANH Plastang Asuransi	
Ibs Reinsurance Broker	
Jasa Mega Reinsurance Broker	
Others (balances of each below Rp. 5.000.000,-)	
	In Rupiah

Total

Ringkasan umur plutang reasuransi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
1 - 60 Hari	2.633.407.232	1.474.001.352
Lebih dari 60 Hari	4.708.635.156	3.407.880.386
Jumlah	7.342.042.388	4.881.881.738

The aging schedule of reinsurance receivables as follows:

1 - 60 Days
More than 60 Days
Total

Plutang reasuransi yang diparkirkan dalam perhitungan Solvabilitas adalah plutang premi yang jatuh tempo 1-60 hari, yaitu:

Plutang reasuransi yang diperkirakan dalam perhitungan solvabilitas	2.633.407.232	1.474.001.352

Reinsurance receivables are allowed in solvability calculation

Perusahaan tidak menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai, karena berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa plutang reasuransi tersebut dapat tetap seluruhnya.

Pada tahun 2018 dan 2017 Perusahaan tidak melakukan saling hapusulukan antara Plutang Reasuransi dan Utang Reasuransi.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian sebagai berikut:

Pihak ketiga :	2018	2017
Pinjaman Karyawan	635.270.534	275.672.675
Plutang Bunga Deposito	203.430.475	79.256.512
Plutang Bunga Obligasi	1.728.954.564	83.494.792
Plutang Lainnya	670.633.826	105.687.384
Jumlah Pihak Ketiga	3.238.289.299	544.111.073

Details as follows:

Third parties :	
Employee loan	
Interest revenue	
Interest bonds	
Other Receivables	
	Total Third Parties

Pada 31 Desember 2018 dan 2017 Perusahaan tidak menetapkan penyisihan atas plutang lain-lain karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen, plutang tersebut dapat tetap seluruhnya.

Perusahaan membebankan bunga sebesar 12% per tahun atas pinjaman karyawan untuk 31 Desember 2018 dan 2017.

This account represents receivables arising from reinsurance transactions in relation to the commissions, insurance premiums, and reinsurance claims.

The details are as follows:

Third parties :	
Jawa Reliance	
PT. Ibu Reinsurance Broker Utama	In Rupiah
Dalam 46.560 in 2018	USD 46.560 in 2018
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	
Asia Reinsurance Broker (ARB) Singapore	
In Rupiah	USD 11.545.23 in 2017
ADN Beaufield	
PT. Reasuransi Indonesia Utama	
Paragon Reinsurance Broker	
PT. Asire Binaasa Reinsurance Broker	
PT. Asuransi Kredit Indonesia	
PT. Asuransi Astra Buana	
PT. Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	
Guy Carpenter & Co Pte Ltd, Singapore	
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	
PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia	
PT. Asuransi Puma Artagraha	
PT. Dekai Indonesia	
PT. Asuransi Jwesrayo	
CBDANH Plastang Asuransi	
Ibs Reinsurance Broker	
Jasa Mega Reinsurance Broker	
Others (balances of each below Rp. 5.000.000,-)	
	In Rupiah

Total

Ringkasan umur plutang reasuransi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
1 - 60 Hari	2.633.407.232	1.474.001.352
Lebih dari 60 Hari	4.708.635.156	3.407.880.386
Jumlah	7.342.042.388	4.881.881.738

The aging schedule of reinsurance receivables as follows:

1 - 60 Days
More than 60 Days
Total

Plutang reasuransi yang diparkirkan dalam perhitungan Solvabilitas adalah plutang premi yang jatuh tempo 1-60 hari, yaitu:

Plutang reasuransi yang diperkirakan dalam perhitungan solvabilitas	2.633.407.232	1.474.001.352

Reinsurance receivables are allowed in solvability calculation

Perusahaan tidak menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai, karena berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa plutang reasuransi tersebut dapat tetap seluruhnya.

In 2018 and 2017 the company did not provide compensation between due from reinsurers and due to reinsurers.

7. OTHER RECEIVABLES

Rincian sebagai berikut:

Pihak ketiga :	2018	2017
Pinjaman Karyawan	635.270.534	275.672.675
Plutang Bunga Deposito	203.430.475	79.256.512
Plutang Bunga Obligasi	1.728.954.564	83.494.792
Plutang Lainnya	670.633.826	105.687.384
Jumlah Pihak Ketiga	3.238.289.299	544.111.073

Details as follows:

Third parties :	
Employee loan	
Interest revenue	
Interest bonds	
Other Receivables	
	Total Third Parties

Pada 31 Desember 2018 dan 2017 Perusahaan tidak menetapkan penyisihan atas plutang lain-lain karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen, plutang tersebut dapat tetap seluruhnya.

Perusahaan membebankan bunga sebesar 12% per annum on the employee receivables in December 2018 and 2017.

In December 2018 and 2017 the company did not provide any allowance for doubtful accounts because based on the management's review: all receivables are collectible.

The company charged an interest of 12% per annum on the employee receivables in December 2018 and 2017.

8 INVESTASI

8 INVESTMENT

Rincian sebagai berikut:

Investment consist of:

a. Deposito Berjangka

a. Time deposits

Deposito Wajib

Statutory deposits

In Rupiah :

Dalam Rupiah:	2018	2017
Pihak Ketiga :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000.000	4.500.000.000
PT Bank Tabungan Negara	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank UOB BUANA	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mega, Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah Deposito Wajib	20.000.000.000	20.000.000.000

Statutory deposits

Third Parties :

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB BUANA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega, Tbk

Total Statutory Deposits

Deposito Biasa

Ordinary deposits

In Rupiah :

Dalam Rupiah:	2018	2017
Pihak Ketiga :		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000	500.000.000
Jumlah Deposito Biasa	500.000.000	500.000.000

Ordinary deposits

Third Parties :

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total Ordinary Deposits

Jumlah Deposito Berjangka

Total Times Deposits in Rupiah

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan.

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of 3 (three) up to 12 (twelve) months.

Tidak ada hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito.

There was no other matters that be able affect the quality of deposit disbursement.

b. Reksa Dana yang tersedia untuk dijual

b. Mutual Funds available for sale

Pihak Ketiga :

Third Parties :

	2018	2017
Reksa Dana BNP Paribas Spectra	-	500.000.000
Reksa Dana Net Dama Flexi	100.000.000	100.000.000
Reksa Dana Nikko Indah Nusantara Due	30.000.000.000	-
Peningkatan (Penurunan) Nilai Aset Bersih	342.536.173	32.350.767
30.442.536.173	632.350.767	

BNP Paribas Mutual Fund Spectra

Mutual Fund Net Flexi Fund

Mutual Fund Net Gemilang

Increase (Decrease) of Net Asset

c. Saham Yang Tersedia Untuk Dijual (Rupiah)

c. Marketable Securities - Financial Assets Available For Sale (Rupiah)

Pihak Ketiga :

Third Parties :

	2018	2017
PT. Delta Dunia Makmur Tbk (DODI)	569.860.000	828.855.000
PT. Perusahaan Gas Negara (PGAS)	326.118.450	46.463.723
PT. Tambang Batubara Bukit Asam Persero Tbk (PTBA)	217.412.300	478.125.000
PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM)	196.165.000	212.135.000
PT. Timah (Persero), Tbk (TINS)	193.244.375	262.812.350
PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS)	123.000.000	136.200.000
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	118.374.000	-
PT. Dama Hemwa, Tbk (DEWA)	105.000.000	105.000.000
PT. Barito Coal Energy Tbk (BRAU)	70.725.000	70.725.000
PT. Astra Internasional Tbk (ASII)	38.475.000	834.012.500
PT. Borneo Lumbung Energi (BORNE)	27.500.000	27.500.000
PT. Wijaya Karya Tbk (WIK)	24.983.000	13.937.000
PT. Lippo Karawaci Tbk (LPKR)	20.156.000	43.987.500
PT. Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	6.250.000	62.500.000
PT. Modern Internasional Tbk (MDRN)	6.250.000	6.250.000
PT. MNC Investama Tbk (BHIT)	5.885.000	8.740.000
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	2.353.300	2.383.300
PT. United Tractors Tbk (UNITR)	-	1.005.000.000
PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPF)	-	98.580.000
Keuntungan/Kerugian atas penurunan nilai wajar	20.274.580	(28.893.048)
Nilai Pasar	3.092.186.095	4.014.283.325

PT. Delta Dunia Makmur Tbk (DODI)

PT. Perusahaan Gas Negara (PGAS)

PT. Tambang Batubara Bukit Asam Persero Tbk (PTBA)

PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM)

PT. Timah (Persero), Tbk (TINS)

PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS)

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT. Dama Hemwa, Tbk (DEWA)

PT. Barito Coal Energy Tbk (BRAU)

PT. Astra Internasional Tbk (ASII)

PT. Borneo Lumbung Energi (BORNE)

PT. Wijaya Karya Tbk (WIK)

PT. Lippo Karawaci Tbk (LPKR)

PT. Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)

PT. Modern Internasional Tbk (MDRN)

PT. MNC Investama Tbk (BHIT)

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)

PT. United Tractors Tbk (UNITR)

PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPF)

Gain / (Loss) on Change in fair value of Market value

d. Obligasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Rupiah)

d. Bonds - Financial Assets Held to Maturity (Rupiah)

	2018	2017
ORI Th 2005 sen 60065	5.000.000.000	5.000.000.000
ORI Th 2005 sen 60073	5.000.000.000	5.000.000.000
ORI Th 2005 sen 60072	30.000.000.000	-
Diskonto yang belum diamortisasi	(130.692.670)	(105.562.490)
Nilai Bersih Obligasi	39.869.307.330	9.894.437.510

ORI in 2005 sen 60065

ORI in 2005 sen 60073

ORI in 2005 sen 60072

Non Amortization of Discounted

Net of Bonds

Obligasi yang diterbitkan oleh Negara Indonesia (Obligasi Retail Indonesia) tidak di rating oleh PT. Pemeringkat Ethik Indonesia (PEFINDO).

Bonds issued by the State of Indonesia (Retail Indonesia Bonds) are not rated by PT. Rating Pemeringkat Indonesia (PEFINDO).

e. Lain-Lain

	2018	2017
Penyertaan Pada PT Manara Proteksi 0,1%	4.000.000	4.000.000
Penyertaan Pada Perusahaan Asuransi Risiko Khusus 0,13%	190.000.000	190.000.000
Lainnya	3.267.020.825	108.813.203
Jumlah Lain-Lain	<u>2.461.020.825</u>	<u>302.813.203</u>
Jumlah Investasi	<u>95.365.850.333</u>	<u>35.343.884.805</u>

Tingkat bunga per tahun atas investasi adalah sebagai

	2018	2017
Deposito	4,5% - 7,50%	6,5% - 7,50%
Obligasi	6,63% - 8,75%	6,63% - 8,75%

Deposito Wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan RI Dalam Perusahaan. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 158/HMK/010/2008 tanggal 28 Oktober 2008, deposito wajib adalah jumlah yang lebih besar antara 20 % dari modal sendiri/modal yang dipersyaratkan dan ditambah 1% dari premi netto dengan 0,25% dari premi reasuransi.

e. Others

Investment in PT Manara Proteksi 0,1 %	
Investment in special risk insurance company 0,13%	
Others	
Total	

The details of annual interest earned on such investments are as follows:

9. ASSET REASURANSI

Rincian sebagai berikut

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan bagian reasuransi

	2018	2017
Kendaraan bermotor	33.628.041.638	4.257.924.438
Kebakaran	21.716.045.548	50.108.002.219
Pengangkutan	530.782.383	183.720.082
Anaka	39.173.403.671	2.825.832.179
	<u>95.048.273.250</u>	<u>57.378.868.918</u>

b. Estimasi klaim bagian reasuransi

	2018	2017
Kendaraan bermotor	138.077.201	24.700.000
Kebakaran	44.038.464.114	14.078.632.821
Pengangkutan	2.926.872.328	2.148.828.175
Anaka	3.476.173.362	1.550.767.798
	<u>50.579.587.005</u>	<u>15.602.928.794</u>
Total Aset Reasuransi	<u>145.627.860.255</u>	<u>75.981.497.712</u>

10. ASSET TETAP

Rincian sebagai berikut

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Saldo Awal / Balance at the beginning of the year	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Balance at the end of the year	
Biaya Perolehan dan Penilaian kembali					At Cost and Revaluation
Tanah	1.003.839.000	-	-	1.003.839.000	Land
Bangunan	19.830.429.300	-	-	19.830.429.300	Buildings
Kendaraan Bermotor	9.063.367.306	-	1.180.800.000	7.882.567.306	Motor Vehicles
Peralatan Kantor	6.631.600.556	47.230.000	91.323.000	6.587.507.556	Office Equipment
Jumlah	<u>36.549.236.161</u>	<u>47.230.000</u>	<u>1.272.123.000</u>	<u>35.324.343.161</u>	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.310.744.747	520.587.466	-	3.831.332.212	Buildings
Kendaraan Bermotor	6.894.019.543	571.217.923	986.134.017	6.479.103.449	Motor Vehicles
Peralatan Kantor	5.600.857.141	497.011.376	68.623.623	5.029.245.494	Office Equipment
Jumlah	<u>15.805.621.430</u>	<u>1.588.817.366</u>	<u>1.054.757.640</u>	<u>16.339.681.156</u>	Total
Jumlah Tercatat				<u>18.984.662.006</u>	Net

31 Desember 2017 / December 31, 2017

	Saldo Awal / Balance at the beginning of the year	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Balance at the end of the year	At Cost and Revaluation
Biaya Perolehan dan Penilaian kembali:					
Tanah	1.003.839.000	-	-	1.003.839.000	Land
Bangunan	19.830.429.300	-	-	19.830.429.300	Buildings
Kendaraan Bermotor	9.476.299.000	32.068.306	425.000.000	9.083.367.306	Motor Vehicles
Peralatan Kantor	6.455.649.266	202.821.300	26.870.000	6.631.600.556	Office Equipment
Jumlah	36.766.216.555	234.889.606	451.870.000	36.549.236.161	Total
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan	2.790.157.281	520.587.466	-	3.310.744.747	Accumulated depreciation
Kendaraan Bermotor	6.297.388.663	836.397.940	239.685.060	6.804.019.543	Buildings
Peralatan Kantor	5.045.081.522	572.828.329	17.052.711	5.600.857.141	Motor Vehicles
Jumlah	14.132.545.466	1.929.813.735	256.737.771	15.805.621.430	Total
Jumlah Tercatat	22.633.671.099			20.743.614.731	Net
Seluruh Aset termasuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan tidak ada yang disewakan maupun dijamin kepada pihak lain. Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp. 1.710.412.365,- dan Rp 1.929.813.735,-.					
Kecuali atas tanah, aset tetap pemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Arta Guna Tbk, PT Asuransi KSK, PT. Asuransi FPG, PT. Asuransi Mega Pratama, PT. Asuransi Wahana Tata, PT. Asuransi BSAM, PT. Asuransi Pan Pacific, Malacca Trust Insurance, PT. Asuransi Intra Asia (semuanya tidak terafiliasi) sebesar Rp. 23.992.700.000,- untuk tahun 2018 dan Rp. 19.676.600.000,- untuk tahun 2017.					
Except on land, direct ownership of the property is insured with PT Asuransi Multi Arta Guna Tbk, PT Asuransi KSK, PT. Asuransi FPG, PT. Asuransi Mega Pratama, PT. Asuransi Wahana Tata, PT. Asuransi BSAM, PT. Asuransi Pan Pacific, Malacca Trust Insurance, PT. Asuransi Intra Asia (all unaffiliated) of Rp. 23.992.700.000,- for the year 2018 and Rp. 19.676.600.000,- for the year 2017.					
	2018		2017		
Biaya Perolehan	1.180.800.000		451.870.000		Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(1.079.779.638)		(256.737.771)		Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	101.020.362		195.132.230		Amount Listed
Nilai Penjualan	616.200.000		260.000.000		Sales Value
Laba Penjualan Aset Tetap:	515.179.638		64.867.770		Fixed Assets Sales Earnings

11 ASET LAIN-LAIN

Rincian sebagai berikut :

	2018	2017	
Jaminan :			
Keanggotaan Golf pada PT Tamans Olahraga Jagorawi	60.000.000	60.000.000	deposit :
Keanggotaan Adjuster W.K. Webster & Co, London	28.602.875	28.602.875	Adjuster Membership W.K. Webster & Co, London
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	30.000.000	30.000.000	Consorium Special Risk Insurance
Jaminan Telepon	5.000.000	5.000.000	Telephone Deposits
Dewan Asuransi Indonesia	1.000.000	1.000.000	Indonesian Insurance Board
Jaminan Giro	500.000	500.000	Guarantee
Sewa	247.416.000	247.416.000	Rent
Jumlah	370.518.875	370.518.875	Total
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka :			
	2018	2017	
Sewa gedung kantor	1.559.678.485	3.111.456.157	Rent
Biaya pemeliharaan gedung kantor	473.457.878	995.272.301	Maintenance building expenses
Pajak dibayar dimuka	-	254.574.285	Prepaid taxes
Lain-lain	1.343.737.292	909.172.873	Others
Jumlah	3.376.871.655	5.280.475.846	Total
Jumlah Aset Lain - lain	3.747.390.530	5.650.994.521	Total Other Assets

Perusahaan tidak menyetapkan pemisahan penghapusan aset lain-lain, karena berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset lain-lain tersebut dapat dinasional dan sebagian dari aset lain-lain tersebut telah dan akan amortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Komponen terbesar dari aset lain-lain adalah beban dibayar di muka sebagai beban pada periode terjadinya karena memberikan manfaat bagi periode-periode selanjutnya. Oleh karena itu aset lain-lain jenis ini diamortisasi selama periode yang memberikan manfaatnya.

Kenaikan nilai arus kas dari aset lain-lain karena ada penambahan aset lain-lain berupa sewa dan uang jaminan.

The company did not provide any others assets because based on the management's review, all other assets receivables are collected from the other assets will be amortized as well as period to give us.

The largest component of Other assets are costs that are not reported as an expense in the current period because it provides benefits for subsequent periods. Therefore, other types of assets is amortized over the period that provides benefits.

The increase in the value of the cash flows of others assets as the addition of others assets in the form of rent and the security deposit.

12 UTANG KLAIM

Rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Kendaraan Bermotor	3.820.094.017	4.400.474.669	
Kibakalan	2.651.766.491	15.012.024.716	
Pengangkutan	371.043.556	121.728.880	
Anaka	2.387.845.214	1.151.589.767	
Jumlah	9.230.749.277	20.685.829.032	Total

Rincian utang klaim bedasarkan mata uang sebagai berikut:

	2018	2017	
Utang Klaim			Claims Payables
Dalam Rupiah	9.212.887.559	20.435.245.324	In Rupiah
Dalam USD 1.234,84 Tahun 2018 dan USD 18.496	17.881.716	250.583.808	In USD 1.234,84 in 2018 and USD
Jumlah	9.230.749.277	20.685.829.032	Total

13 UTANG REASURANSI

Rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Pihak Ketiga :			Third Parties:
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	16.117.737.270	-	PT. Reasuransi Nasional Indonesia
PT. Reasuransi Indonesia Utama	8.816.147.836	2.361.049.677	PT. Reasuransi Indonesia Utama
PT. Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	7.201.722.369	1.772.668.703	PT. Marsh Reinsurance Brokers Indonesia
PT. Ibu Reinsurance Broker Utama			PT. Ibu Reinsurance Broker Utama
Dalam Rupiah	1.742.031.889	6.231.160.234	In Rupiah
Dalam USD 199.559 Tahun 2018 and			In USD 199.559 in 2018 and
USD 30.145 Tahun 2017	2.889.613.879	408.404.460	USD 30.145 in 2017
Dalam JPY 46.542,26 Tahun 2018	6.102.621	-	In JPY 46.542,26 in 2018
Dalam EUR 7.451,10 Tahun 2018	123.388.353	-	In EUR 7.451,10 in 2018
Dalam SGD 1.905,94 Tahun 2018	19.936.742	-	In SGD 1.905,94 in 2018
Dalam MYR 143,71 tahun 2018	502.002	-	In MYR 143,71 in 2018
Dalam CNY 47,41 tahun 2018	100.033	-	In CNY 47,41 in 2018
Reasuransi Nusantara Makmur (Nusantara Re)	2.183.033.826	-	Reasuransi Nusantara Makmur (Nusantara Re)
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	2.121.755.446	451.555.774	PT. Tugu Reasuransi Indonesia
PT. Asuransi Mapan Indonesia	1.980.770.192	2.103.437.056	PT. Asuransi Mapan Indonesia
PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia	1.965.579.440	480.564.720	PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia
PT. Asuransi Kredit Indonesia	1.868.288.106	968.670.932	PT. Asuransi Kredit Indonesia
Trinity Reinsurance Brokers	1.420.740.213	-	Trinity Reinsurance Brokers
PT. Dekal Indonesia	529.293.339	-	PT. Dekal Indonesia
PT. Asuransi Jawa Reliance Indonesia	468.428.549	4.686.721.711	PT. Asuransi Jawa Reliance Indonesia
Guy Carpenter & Co Pte Ltd, Singapore	368.229.590	232.448.030	Guy Carpenter & Co Pte Ltd, Singapore
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus (Dalam Rupiah)	315.417.675	250.083.806	Konsorsium Asuransi Risiko Khusus (In Rupiah)
PT. Asuransi Samsung Tugu	161.101.247	-	PT. Asuransi Samsung Tugu
PT. Asuransi Astra Buana	154.054.466	174.851.441	PT. Asuransi Astra Buana
AON Singapore	108.135.419	102.246.214	AON Singapore
Meritz Kordino Indonesia	102.925.796	-	Meritz Kordino Indonesia
Cipta Colman Asia Reinsurance Broker	26.892.500	-	Cipta Colman Asia Reinsurance Broker
AON Bentfield	-	821.265.622	AON Bentfield
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	-	73.373.804	Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional
PT. Toko Marine Indonesia	-	11.097.267	PT. Toko Marine Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp 5.000.000)	25.731.448	56.600.369	Others (below Rp 5.000.000,-)
Jumlah	59.719.873.347	21.186.179.876	Total

Pada tahun 2018 dan 2017 Perseroan tidak melakukan saling hapus-bukukan antara Piutang Reasuransi dan Utang Reasuransi, meliputi seluruh jenis asuransi.

14 UTANG KOMISI

Rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Kelakaran	12.812.749.924	2.852.449.494	
Kendaraan Bermotor	16.345.461.331	-	
Pengangkutan	3.862.582.476	-	
Anaka	5.648.262.378	-	
Jumlah	38.667.056.109	2.852.449.494	amount

14 DEBT COMMISSION

The details are as follows:

15 PERPAJAKAN

15 TAXATION

Utang Pajak

Taxes Payable

Rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Pajak Penghasilan Pasal 21	251.772.106	401.996.827	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	143.980.512	90.716.458	Income tax - Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	4.601.583	83.293.502	Income tax - Article 25
Jumlah	400.354.201	576.006.787	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum Manfaat(Beban) pajak penghasilan untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba sebelum Manfaat(Beban) Pajak Penghasilan	(26.701.067.916)	(39.142.782.238)	Income before Provision for Income Tax

Beda Waktu :

Timing Differences :

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Premi	1.795.200.804	1.632.576.804	Allowance for impairment losses
Imbalan Pasca Kerja	1.355.503.060	1.968.881.248	Post Employment Benefits
Cadangan Klaim (BNR)	(75.355.047)	(2.907.270.646)	Claim Reserved (BNR)
Jumlah Beda Waktu	3.075.348.817	694.187.404	Total Timing Differences

Utang Pajak

Taxes Payable

	2018	2017	
Beda Tetap :			Permanent differences :
Cadangan Premi	30.320.763.616	47.294.934.790	Premium Reserve
Biaya Hiburan	2.086.998.142	-	Entertainment expenses
Tunjangan PPH 21	2.441.866.596	2.557.629.940	PPH allowances 21
Tunjangan Selain PPH 21	180.390.441	-	Benefits other than PPH
Penyataan Aset Tetap yang Tidak Diakui Fisik	(165.466.706)	226.395.014	Depreciation of Fiscal
Amortisasi Diskonto	(4.869.820)	(4.178.580)	Discount Amortization
Pendapatan Dividen	(76.292.177)	(105.244.183)	Dividend income
Keuntungan Penjualan Saham	(988.224.687)	(310.809.322)	Profit Share Sales
Bunga Obligasi	(2.889.140.062)	(659.963.743)	Bond Interest
Bunga Deposito dan Jasa	(4.097.318.057)	(1.879.853.692)	Deposit Interest and Current Account
Jumlah Beda Tetap	26.800.727.486	47.118.910.324	Total permanent differences

Manfaat(Beban) Penghasilan Kena Pajak

Estimated taxable income

Dasar Pengenaan Pajak	3.174.988.387	8.670.335.400	
Dibulatkan	3.174.988.000	8.670.335.000	Tax Base Rounded-off

Manfaat(Beban) Pajak

Estimated Current Income Tax

25% x 3.174.988.000	793.747.000	-	
25% x 8.670.335.000	-	2.167.583.750	25% x 3.174.988.000 25% x 8.670.335.000

Manfaat(Beban) Pajak

Estimated Current Income Tax

Pajak Dibayar di Muka	(792.196.063)	(2.161.618.998)	Prepaid taxes
Pajak Penghasilan Pasal 25	(1.546.937)	5.964.752	Income tax - Article 25

Manfaat(Beban) Utang Pajak Penghasilan Pasal 29

Benefit / (Expense) Income Tax Debt - Article 29

Perusahaan akan menyelesaikan seluruh kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo. Hasil perhitungan rekonsiliasi laba kena pajak perusahaan tetapi sesuai dengan SPT-Tahunan Badan yang telah dilaporkan kepada kantor pelayanan pajak.

Perhitungan Manfaat(Beban) pajak penghasilan tangguhan dan saldo Aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.795.200.804	1.632.576.804	Allowance for impairment losses
Imbalan Pasca Kerja	1.355.503.060	1.968.881.248	Estimated Liabilities for Post Employment Benefits
Cadangan Klaim (BNR)	(75.355.047)	(2.907.270.646)	Claim Reserved (BNR)
Jumlah	3.075.348.817	694.187.404	Total
Dibulatkan	3.075.348.817	694.187.404	Rounded off
Manfaat(Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan (penghasilan beda waktu pada tarif pajak maksimum 25%)	768.037.000	173.546.750	Deferred Income Tax (the effects of timing differences at minimum tax rate 25%)
Aset Pajak Tangguhan, Saldo Awal Tahun	5.539.217.595	5.365.670.845	Deferred tax assets, at beginning of year
Aset Pajak Tangguhan, Saldo Akhir Tahun	6.308.054.595	5.539.217.595	Deferred tax assets, at end of year

Rincian Aset dan Liabilitas pajak tangguhan di Neraca adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2018	2017	
Beban Pajak Tangguhan			Deferred tax expenses
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	448.799.997	408.144.100	Allowance for impairment losses
Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	338.875.765	492.220.312	Estimated Liabilities for Post Employment Benefits
Cadangan Klaim (IBNR)	(18.838.762)	(726.817.062)	Claim Reserved (IBNR)
	768.837.000	173.548.750	

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan nilainya.

The management certain the total of deferred tax assets - net can be restored.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPnB Badan.

Taxable income reconciliation results form the basis for charging Annual Income Tax Agency.

16 BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

16 ACCRUED EXPENSES

Rincian sebagai berikut:

The details are as follows:

	2018	2017	
Jasa Profesional	150.413.638	160.363.635	Professional Fees
Utang Biaya Reward Agent	1.272.000.000	-	Agent Reward Fee Debt
Utang Biaya Perangkat Lunak	448.470.560	-	Debt Software Costs
Utang Biaya Jamuan makan	205.217.510	-	Debt Banquet Fees
Utang Biaya Lain-Lain	687.816.785	-	Debt Other Costs
Jumlah	2.744.718.482	160.363.635	Total

17 PREMI DITERIMA DIMUKA

17 DEFERRED PREMIUM INCOME

Menupakan premi yang diterima atas perlindungan yang lebih dari satu tahun setelah diperhitungkan dengan Potongan Premi.

This account represents the advance premiums received for insurance coverage with periods of more than one year, after commissions deductions.

Rincian mutasi premi diterima di muka sebagai berikut:

	Saldo Awal / Balance at the beginning of the year	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Balance at the end of the year	
Posisi 31 Desember 2018	821.940.754	11.259.117.457	-	12.081.058.211	December 31, 2018
Posisi 31 Desember 2017	2.815.210.200	-	1.993.269.446	821.940.754	December 31, 2017

18 LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

18 INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

Perusahaan menggunakan Laporan Aktuaris dan PT Bestama tanggal 12 Maret 2018 No. 18071/AHAP/DF/03/2019 untuk menghitung jumlah Liabilitas Kontrak Asuransi.

The company uses the Actuarial Report of PT Bestama Aktuaria dated March 12, 2018 No. 18071/AHAP/DF/03/2019 to calculate the amount of insurance contract liabilities.

Jumlah Liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis pertanggungan sebagai berikut:

Insurance contract liability based on the type of coverage as follows:

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan Kotor

a. Gross Unearned Premiums

	2018	2017	
Kendaraan bermotor	48.921.605.085	46.355.054.548	Motor vehicles
Kebakaran	68.782.741.284	69.140.863.771	Fire
Pengangkutan	1.217.563.261	896.520.638	Marine cargo
Aneka	46.142.610.451	9.744.009.105	Miscellaneous
	165.874.523.091	126.135.448.960	

b. Estimasi Klaim Kotor

b. Gross Estimates Claims

	2018	2017	
Kendaraan bermotor	10.811.447.251	9.306.005.522	Motor vehicles
Kebakaran	55.228.942.992	20.548.101.962	Fire
Pengangkutan	4.658.371.233	2.464.960.870	Marine cargo
Aneka	5.098.893.798	3.154.258.845	Miscellaneous
	75.797.655.274	35.473.327.200	

Total Liabilitas Kontrak Asuransi

240.872.178.364

Total Insurance Contract Liabilities

19 UTANG LAIN-LAIN

19 OTHER LIABILITIES

Rincian sebagai berikut:

The details are as follows:

	2018	2017	
Dividen:			Dividend
Tahun 2018	5.499.999	-	In 2018
Tahun 2016	5.210.416	5.210.416	In 2016
Tahun 2015	25.265.408	25.265.408	In 2015
Tahun 2013	-	-	In 2013
Tahun 2012	25.021.283	25.021.283	In 2012
Tahun 2011	25.519.155	25.519.155	In 2011
Tahun 2010	17.872.345	17.872.345	In 2010
Tahun 2009	21.602.494	21.602.494	In 2009
Jumlah	125.991.109	120.491.101	Total

20 MODAL SAHAM

20 CAPITAL STOCK

Susunan pemegang dan pemilikan saham perusahaan sebagai berikut:

The stockholders and the ownership of shares of the company as follows:

31 Desember 2018 / December 31, 2018

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Ditempatkan dan disetor penuh / Subscribed and Fully Paid		Shareholders
		Persentase / Percentage Of Ownership	Jumlah / Total	
PT. Asuransi Central Asia	1.827.142.432	62,15%	91.357.121.600	PT. Asuransi Central Asia
Senda Gunawan, MSME	377.198.768	12,83%	18.859.938.300	Senda Gunawan, MSME
PT. Asian International Investindo	220.563.054	7,50%	11.028.152.700	PT. Asian International Investindo
Masyarakat (kurang dari 5%)	515.095.748	17,52%	25.754.787.400	Society (less than 5%)
Jumlah	2.940.000.000	100%	147.900.000.000	Total

31 Desember 2017 / December 31, 2017

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Ditempatkan dan disetor penuh / Subscribed and Fully Paid		Shareholders
		Persentase / Percentage Of Ownership	Jumlah / Total	
PT. Asuransi Central Asia	522.040.695	62,15%	26.102.034.750	PT. Asuransi Central Asia
Senda Gunawan, MSME	107.771.076	12,83%	5.388.553.800	Senda Gunawan, MSME
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C	60.014.549	7,15%	3.000.727.450	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C
PT. Asian International Investindo	52.877.400	6,30%	2.643.870.000	PT. Asian International Investindo
Masyarakat (kurang dari 5%)	97.295.280	11,52%	4.864.814.000	Society (less than 5%)
Jumlah	840.000.000	100,00%	42.000.000.000	Total

Direktur dan Komisioner tidak memiliki saham perusahaan.

Director and the Commissioner does not have the company's shares.

21 TAMBAHAN MODAL DISETOR

21 ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akhir ini merupakan selisih lebih harga penjualan saham atau harga pasar saham pada saat pembagian dividen saham di atas nilai nominal saham (sisa saham).

This account represents the excess of selling price of shares of stock over their par value when the shareholders dividends were distributed.

Rincian sebagai berikut:

The details are as follows:

	Jumlah Saham / Number of Shares	Saham Premium / Shares Premium	Jumlah / Total	
Penjualan Saham pada tahun 1990	1.000.000	3.250	3.250.000.000	Sale of shares of stock in 1990
Pembagian Saham Bonus pada tahun 1993	2.000.000	1.000	(2.000.000.000)	Distribution of bonus stock in 1993
Pembagian Dividen Saham pada tahun 2003	2.000.000	2.500	5.000.000.000	Distribution of stock dividends in 2003
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2004	120.000.000	50	(6.000.000.000)	Distribution of bonus stock in 2004
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2007	5.000.000	50	(250.000.000)	Distribution of bonus stock in 2007
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2008	190.000.000	30	5.700.000.000	Limited Public Offering I in 2008
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas I 2008			(360.000.000)	Limited Public Offering I cost in 2008
Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2015	340.000.000	100	34.000.000.000	Limited Public Offering II in 2015
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas II 2015			(750.000.000)	Limited Public Offering II cost in 2015
Penawaran Umum Terbatas III pada tahun 2018	420.000.000	100	42.000.000.000	Limited Public Offering III in 2018
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas III 2018			(1.024.500.000)	Limited Public Offering III cost in 2018
Jumlah			79.585.500.000	Total

Berdasarkan Akta Pemnyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diakta dengan akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helm, SH Tanggal 25 April 2018, para pemegang saham telah menyatakan Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dengan menetapkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.100.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp. 50,- (lima puluh rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp. 70,- (tujuh puluh rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai 5 (lima) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portofolio Perseroan.

Based on Notarial Deed General Extraordinary Shareholders who have notarized deed No. 92 of Notary Fathiah Helm, SH dated April 25 2018, the shareholders approved the Capital Increase of the Company's issued and paid through Limited Public Offering III ("LPO III") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 2.100.000.000 new ordinary shares with a nominal value of Rp. 50,- (fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp. 70,- (seventy rupiah) per share. Each holder of 2 (two), the old stock has 5 (five) Right where every 1 (one) Right entitles to purchase 1 (one) new share derived from the portfolio of the Company.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan Akta Pemnyataan Keputusan Rapat No. 62 dari Notaris Fathiah Helm, SH tanggal 18 November 2008, para pemegang saham telah menyatakan peringkat modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 340.000.000 saham dengan harga penawaran Rp. 150,- setiap sahamnya.

Based on the General Meeting of the Extraordinary Shareholders in accordance with the Deed No. 62 of Notary Fathiah Helm, SH dated June 15, 2015, the shareholders have approved a capital increase of the Company's issued and paid through Limited Public Offering I ("LPO I") amounting to 340.000.000 shares at an offering price of Rp. 150,- per share.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan Akta Pemnyataan Keputusan Rapat No. 13 dari Notaris Fathiah Helm, SH tanggal 18 November 2008, para pemegang saham telah menyatakan peringkat modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 190.000.000 saham dengan harga penawaran Rp. 50,- setiap sahamnya.

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of stockholders with the official document No. 13 from Notary Fathiah Helm, SH on November 18, 2008, the shareholder agreed to increase the Company's paid in capital by Limited Public Offering I amounted to 190.000.000 share with the nominal value Rp. 50,- per share.

22 PENDAPATAN PREMI

Rinciannya sebagai berikut:

22 PREMIUM INCOME

The details are as follows:

31 Desember / December 31, 2018				
	Premi Bruto / Gross Premium	Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang belum merupakan pendapatan / Decrease/increase) In unearned premiums	Pendapatan Premi / Net Premium Income
Kebakaran	98.209.361.070	(74.558.593.244)	(28.043.924.183)	(4.394.156.357)
Kendaraan Bermotor	96.495.379.417	(9.440.353.802)	26.803.583.654	113.855.589.169
Pengangkutan	14.635.522.334	(7.566.153.656)	25.019.485	7.094.388.363
Aneka	89.103.278.000	(46.898.272.961)	(54.029.555)	22.150.975.184
Jumlah	278.442.540.821	(138.483.373.763)	(1.269.370.699)	138.709.796.359

31 Desember / December 31, 2017				
	Premi Bruto / Gross Premium	Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang belum merupakan pendapatan / Decrease/increase) In unearned premiums	Pendapatan Premi / Net Premium Income
Kebakaran	106.365.666.979	(74.563.418.736)	(2.513.282.676)	29.288.965.567
Kendaraan Bermotor	129.011.398.553	(11.321.482.942)	2.792.668.748	120.482.624.359
Pengangkutan	13.103.560.179	(4.303.718.707)	(140.171.285)	8.659.670.184
Aneka	41.671.047.807	(23.609.525.588)	(5.875.366.116)	12.086.156.103
Jumlah	290.151.673.518	(113.798.125.973)	(5.836.131.332)	170.517.416.213

23 BEBAN KLAIM

Rinciannya sebagai berikut:

23 CLAIMS EXPENSE

The details are as follows:

31 Desember / December 31, 2018				
	Klaim Bruto / Gross Claims	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claim	Penurunan (Kenaikan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri / Decrease/increase) Estimated Claims For Self Retention	Beban Klaim / Claim Expense
Kebakaran	74.020.059.927	(43.094.415.622)	5.521.009.737	36.446.654.042
Kendaraan Bermotor	59.852.780.349	(1.170.207.041)	1.392.064.528	60.074.635.036
Pengangkutan	1.642.333.881	(587.724.484)	1.415.366.211	2.459.975.605
Aneka	19.331.102.846	(12.216.985.325)	59.229.390	7.133.346.911
Jumlah	154.846.277.203	(57.049.332.472)	8.347.669.864	105.144.614.595

31 Desember / December 31, 2017				
	Klaim Bruto / Gross Claims	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claim	Penurunan (Kenaikan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri / Decrease/increase) Estimated Claims For Self Retention	Beban Klaim / Claim Expense
Kebakaran	61.271.913.832	(23.161.982.522)	1.087.327.594	39.197.258.904
Kendaraan Bermotor	71.004.905.930	(1.320.051.458)	(5.646.710.276)	61.036.144.197
Pengangkutan	1.555.517.763	(551.725.616)	(339.169.657)	664.622.490
Aneka	8.690.385.721	(5.288.445.096)	(4.527.070.177)	(1.123.129.552)
Jumlah	142.522.723.247	(30.320.204.692)	(12.427.622.516)	98.774.896.038

24 BEBAN KOMISI NETTO

Rincian sebagai berikut:

31 Desember 2018 /December 31, 2018			
Komisi Reasuransi	Diterima / Reinsurance Commissions received	Komisi Bayar / Commission Paid	Beban Komisi Netto / Net Commission expense
Kebakaran	23.020.798.408	10.766.778.800	(12.254.019.548)
Kendaraan Bermotor	229.488.722	18.356.865.825	19.127.367.103
Pengangkutan	1.880.977.428	3.718.008.372	1.837.030.934
Anaka	14.208.954.653	8.193.427.878	(6.015.426.775)
Jumlah	39.340.119.221	42.035.070.935	2.694.951.714

31 Desember 2017 /December 31, 2017			
Komisi Reasuransi	Diterima / Reinsurance Commissions received	Komisi Bayar / Commission Paid	Beban Komisi Netto / Net Commission expense
Kebakaran	13.957.667.384	15.797.258.006	1.839.590.822
Kendaraan Bermotor	118.818.184	32.811.401.745	32.692.583.551
Pengangkutan	1.193.549.785	6.316.317.151	5.116.767.386
Anaka	2.768.367.228	12.923.129.638	10.154.762.410
Jumlah	18.038.402.571	67.842.106.549	49.803.703.969

25 HASIL INVESTASI

Rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Bunga Deposito Biasa	3.142.995.766	682.542.377	Interest on time deposits - Ordinary Deposits
Bunga Deposito Wajib	864.397.167	1.009.635.846	Interest on time deposits - Statutory Deposits
Bunga Obligasi	2.899.140.062	659.963.743	Interest on Bonds
Bunga Reksadana	342.536.173	-	Interest on Mutual fund
Kewajiban Penjualan Surat Berharga - Benthik	896.224.687	310.809.321	Interest on Statutory Deposits
Dividen	76.292.177	105.244.183	Dividends
Pendapatan Amortisasi Diskonto Obligasi	4.859.820	4.178.580	Obtain Amortization Discounted of Bonds
Jumlah	8.316.458.852	2.782.374.050	Total

26 BEBAN USAHA

Rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Gaji dan Tunjangan	32.658.108.074	35.651.238.501	Salaries and allowances
Pengeluaran	12.599.766.991	1.711.039.268	Traveling
Riset dan Pengembangan	8.713.929.201	-	Research and Development
Sewa	2.473.484.482	2.155.006.546	Office rental
Biaya Kendaraan Bermotor	2.470.794.850	2.798.828.711	Motor Vehicle Fees
Pajak Penghasilan Pasal. 21	2.452.409.846	2.567.629.940	Income tax - Article 21
Representasi dan Jemuan	1.860.144.999	2.702.812.175	Representation and entertainment
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	1.795.200.804	1.632.576.804	Allowance for Doubtful Accounts
Pendidikan dan Iuran	1.720.320.679	808.644.900	Education and training
Penyelesaian Aset Tetap	1.710.412.364	1.929.813.735	Depreciation of Property and Equipment
Imbalan Pascakarya	1.355.563.060	1.968.881.246	Employee benefits
Jasa profesional	1.287.728.996	1.324.524.996	Professional fees
Poi, Telepon dan Telelex	851.066.388	881.958.471	Postage, telephone and telelex
Listrik Dan Air	828.330.358	979.142.315	Water and electricity
Bereng cetakan dan alat tulis	757.752.023	868.140.673	Printing and stationery
Perbaikan dan Pemeliharaan	630.130.380	887.270.999	Repairs and maintenance
Pemasaran	620.253.528	1.971.040.051	Marketing
Materai	310.283.000	178.327.902	Stamp duty
Iuran	268.519.951	331.758.428	Contribution
Administrasi Bank	183.661.026	139.087.180	Bank charge
Iklan dan promosi	163.639.810	1.636.971.412	Promotion and advertising
Administrasi Saham	107.340.000	123.330.000	Stock administration
Surat Kabar dan Majalah	45.219.000	58.609.880	Newspapers and magazines
Survey	-	925.490.510	Survey
Asuransi	-	139.882.039	Insurance
Lain-lain	-	614.337.033	Other
Jumlah	79.778.053.280	65.180.344.696	Total

27 PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN

27 OTHER INCOME (CHARGES)

Rincian sebagai berikut:

The details are as follows:

	2018	2017	
Hasil administrasi polis	1.549.376.074	2.025.490.076	Policy administration fees
Jasa Giro	89.222.124	177.675.370	Interest on bank current accounts
Laba Penjualan Aset Tetap	515.179.638	64.867.770	Fixed Assets Sales Earnings
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(23.009.045)	(37.900.308)	Gain (Loss) on foreign exchange difference
Lain-lain	12.759.507.671	85.659.283	Others
Jumlah	<u>14.890.276.462</u>	<u>2.316.392.261</u>	Total

28 SALDO AKTSET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

28 MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan Liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The company has assets and liabilities in foreign currencies, as follows:

	2018	2017	
	USD	USD	
ASET			
Investasi			Assets
Dalam USD	360.000	260.000	Investments
Kas dan Setara Kas			In USD
Dalam USD	206.605	66.915	Cash on Hand and Cash in Banks
Plutong premi			In USD
Dalam USD	318.049	27.861	Premium Receivables
Dalam JPY	75.147	-	In JPY
Dalam EUR	26	-	In EUR
Dalam SGD	750	-	In SGD
Dalam MYR	290	-	In MYR
Dalam CNY	80	-	In CNY
Putung Reasuransi			Due from reinsurers
Dalam USD	46.580	11.545	In USD
Jumlah	<u>1.007.526</u>	<u>368.324</u>	Total
LIABILITAS			
Utang Klaim			Liabilities
Dalam USD	(1.235)	(18.496)	Claims payable
Estimasi Klaim retensi sendiri			In USD
Dalam USD	-	(35.506)	Estimated claims for self retention
Utang reasuransi			In USD
Dalam USD	(199.559)	(30.143)	Due to reinsurers
Dalam JPY	(46.542)	-	In JPY
Dalam EUR	(7.451)	-	In EUR
Dalam SGD	(1.906)	-	In SGD
Dalam MYR	(144)	-	In MYR
Dalam CNY	(47)	-	In CNY
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan			Provision for unearned premiums
Dalam USD	-	(10.457)	In USD
Jumlah	<u>(256.884)</u>	<u>(34.604)</u>	Total
Jumlah Aset Bersih	<u>750.642</u>	<u>273.720</u>	Total Net Assets

	2018	2017	
	Rupiah	Rupiah	
ASSET			
Investasi			ASSETS
Dalam USD	5.213.160.000	3.522.480.000	Investments
Kas dan Setara Kas			In USD
Dalam USD	2.991.846.136	933.699.845	Cash on Hand and Cash in Banks
Plutong premi			In USD
Dalam USD	4.605.664.383	377.459.202	Premium Receivables
Dalam JPY	9.853.239	-	In JPY
Dalam EUR	428.401	-	In EUR
Dalam SGD	7.845.135	-	In SGD
Dalam MYR	1.012.038	-	In MYR
Dalam CNY	169.155	-	In CNY
Putung Reasuransi			Due from reinsurers
Dalam USD	674.525.849	156.414.776	In USD
Jumlah	<u>13.504.564.337</u>	<u>4.390.053.823</u>	Total
LIABILITAS			
Utang Klaim			Liabilities
Dalam USD	(17.881.718)	(250.583.808)	Claims payable
Estimasi Klaim retensi sendiri			In USD
Dalam USD	-	(481.035.288)	Estimated claims for self retention
Utang reasuransi			In USD
Dalam USD	(2.889.813.300)	(408.404.460)	Due to reinsurers
Dalam JPY	(73.164.433)	-	In JPY
Dalam EUR	(123.388.353)	-	In EUR
Dalam SGD	(19.936.742)	-	In SGD
Dalam MYR	(502.002)	-	In MYR
Dalam CNY	(100.033)	-	In CNY
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan			Provision for unearned premiums
Dalam USD	-	(141.671.436)	In USD
Jumlah	<u>(3.124.786.581)</u>	<u>(1.281.694.992)</u>	Total
Jumlah Aset Bersih	<u>10.379.717.736</u>	<u>3.708.358.831</u>	Total Net Assets

29 INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen perusahaan menetapkan pengelompokan segmen berdasarkan usaha dan geografi. Segmen usaha berdasarkan lini bisnisnya atau asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, dan aneka. Sedangkan segmen geografi berdasarkan wilayah geografis. Informasi segmen Operasi dan segmen geografi perusahaan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

a. Informasi Segmen Operasi

	31 Desember 2018 / December 31, 2018				a. Operation Segment Information	
	Fire	Motor Vehicles	Marine Cargo	Miscellaneous	Total	
Pendapatan Premi	(4.394.156.357)	113.858.589.169	7.094.388.363	22.150.975.184	138.709.796.359	Premiums Income
Beban Underwriting	(24.192.634.404)	(79.202.005.136)	(4.327.006.542)	(1.117.920.136)	(108.839.566.309)	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	(28.586.790.651)	34.656.584.031	2.767.381.821	21.033.056.048	29.870.236.050	Underwriting Income
Hasil yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated segment results
Hasil Investasi					8.316.458.850	Investment income received
Beban Usaha					79.778.053.280	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha					(41.581.384.378)	Operating Income
Penghasilan lain-lain Bersih					14.890.276.462	Other Income - net
Pajak Penghasilan					(24.910.000)	Income tax
Laba (Rugi) bersih					(26.725.997.916)	Net Income
Aset dan Liabilitas						Assets and Liabilities
Kas dan Setara kas					77.344.564.946	Cash and Cash Equivalents
Putang Premi					270.506.948.027	Premium Receivables
Putang Reasuransi					7.342.042.388	Reinsurance Receivable
Putang Lain - Lain					3.238.289.299	Other Receivables
Investasi					95.365.060.333	Investment
Aset Reasuransi					145.627.860.255	Reinsurance Assets
Aset Tetap					18.984.662.006	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan					6.308.054.595	Deferred Tax Assets
Aset lain - lain					3.747.390.530	Other Assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					628.464.862.379	Unallocated assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Kontrak Asuransi					240.872.178.364	Liability Insurance Contract
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					123.720.514.232	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas					364.592.692.596	Total Liabilities
Pelaporan Segmen Lainnya					1.588.817.385	Other Segment Reporting
Penyusutan						Depreciations
	31 Desember 2017 / December 31, 2017					
	Fire	Motor Vehicles	Marine Cargo	Miscellaneous	Total	
Pendapatan Premi	29.285.965.567	120.482.624.359	8.659.670.184	12.086.156.103	170.517.416.213	Premiums Income
Beban Underwriting	(41.036.840.526)	(93.728.727.748)	(5.781.389.876)	(9.031.632.858)	(149.578.600.008)	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	(11.747.883.959)	26.753.896.611	2.878.280.308	3.054.523.245	20.938.816.205	Underwriting Income
Hasil yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated segment results
Hasil Investasi					2.782.374.050	Investment income received
Beban Usaha					65.180.344.695	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha					(41.459.154.441)	Operating Income
Penghasilan lain-lain Bersih					2.316.392.202	Other Income - net
Pajak Penghasilan					(1.994.037.000)	Income tax
Laba bersih					(41.136.799.239)	Net Income
Aset dan Liabilitas						Assets and Liabilities
Kas dan Setara kas					69.097.069.379	Cash and Cash Equivalents
Putang Premi					194.043.492.960	Premium Receivables
Putang Reasuransi					4.881.881.738	Reinsurance Receivable
Putang Lain - Lain					544.111.373	Other Receivables
Investasi					35.343.884.805	Investment
Aset Reasuransi					75.981.497.712	Reinsurance Assets
Aset Tetap					20.743.614.731	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan					5.539.217.595	Deferred Tax Assets
Aset lain - lain					5.650.994.521	Other Assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					411.825.764.814	Unallocated assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Kontrak Asuransi					161.608.775.260	Liability Insurance Contract
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					57.654.214.076	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas					219.242.989.336	Total Liabilities
Pelaporan Segmen Lainnya					1.929.813.735	Other Segment Reporting
Penyusutan						Depreciations

b. Informasi Segmen Geografi.

b. Geographical Segment Information

	31 Desember 2018 /December 31, 2018				
	Jakarta	Surabaya	Bandung	Others Marketing Office	Total
Pendapatan Premi	97.556.640.591	4.813.380.864	8.101.609.630	28.238.085.273	138.709.796.359
Beban Underwriting	(69.535.356.972)	(3.130.631.259)	(5.951.035.614)	(30.222.542.464)	(108.839.566.306)
Hasil Underwriting	28.021.283.620	1.682.749.605	2.150.654.017	(1.984.467.191)	29.870.230.060
					Underwriting Income
	31 Desember 2017 /December 31, 2017				
	Jakarta	Surabaya	Bandung	Others Marketing Office	Total
Pendapatan Premi	150.395.961.823	5.838.854.007	7.775.338.209	5.906.262.174	170.517.416.213
Beban Underwriting	(129.755.628.371)	(7.625.747.996)	(7.035.242.418)	(5.161.981.222)	(149.578.600.007)
Hasil Underwriting	21.241.333.452	(1.786.893.989)	740.095.791	744.280.952	20.938.816.206
					Underwriting Income

3B KONTRAK REASURANSI

3B REINSURANCE TREATIES

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi, perusahaan mengadakan kontrak reasuransi dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi sebagai berikut:

In accordance with the risk management on insurance coverage, the company entered into reinsurance treaties with several reinsurance company are as follows:

a. Proportional Treaties

a. Proportional Treaties

Nama Perusahaan / Company	Reinsurance portion in 2018				Company Name
	Fire %	Marine Cargo %	Engineering %	Miscellaneous %	
PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia	10,00	10,00	10,00	10,00	PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia
PT. Ibu Reinsurance Broker	25,00	25,00	25,00	25,00	PT. Ibu Reinsurance Broker
PT. Reasuransi Internasional Indonesia	25,00	25,00	25,00	25,00	PT. Reasuransi Internasional Indonesia
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	10,00	10,00	10,00	10,00	PT. Reasuransi Nasional Indonesia
PT. Guy Carpenter PTE LTD to MARSH RE Broker Indonesia	25,00	25,00	25,00	25,00	PT. Guy Carpenter PTE LTD to MARSH RE Broker Indonesia
PT. Reasuransi Nusantara Makmur	5,00	5,00	5,00	5,00	PT. Reasuransi Nusantara Makmur
Total	100	100	100	100	Total

Nama Perusahaan / Company	Reinsurance portion in 2017				Company Name
	Fire %	Marine Cargo %	Engineering %	Miscellaneous %	
PT. Marsh Broker Reasuransi	30,00	30,00	30,00	30,00	PT. Marsh Broker Reasuransi
PT. Reasuransi Internasional Indonesia	25,00	25,00	25,00	25,00	PT. Reasuransi Internasional Indonesia
PT. Ibu Reinsurance Broker	25,00	25,00	25,00	25,00	PT. Ibu Reinsurance Broker
PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia	10,00	10,00	10,00	10,00	PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	10,00	10	10	10	PT. Reasuransi Nasional Indonesia
Total	100	100	100	100	Total

b. Non Proportional Treaties

b. Non Proportional Treaties

Untuk melindungi akumulasi klaim risiko sendiri, perusahaan menyelenggarakan proteksi reasuransi berupa Non Proportional Treaties (excess of loss) antara lain terhadap pertanggungan harta benda (property), kendaraan bermotor (motor vehicles), perangkatian (marine cargo) dan whole account. Yang sebagiannya dimasuransikan kepada PT. Reasuransi Indonesia Utama, PT. Marsh Broker Reasuransi, PT. Ibu Reinsurance Broker, PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia, PT. Indosurance Broker utama, PT. Reasuransi Nasional Indonesia dan PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

To protect itself the accumulated risk claims, the company organized it in the form of non-proportional insurance protection Treaties (excess of loss), among others: to the insured property (property); motor vehicles (motor vehicles); transportation (marine cargo) and the whole account. Wholly insured to PT. Reasuransi Indonesia Utama, PT. Marsh Broker Reasuransi, PT. Ibu Reinsurance Broker, PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia, PT. Indosurance Broker utama, PT. Reasuransi Nasional Indonesia and PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, in December 2018 and 2017.

31 KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menggunakan Laporan Aktuaris dari PT Bestama Aktuaris tanggal 21 Februari 2019 No. 18056/AHAP/EP/02/2019 untuk tahun 2018 dan 20 Februari 2018 No. 17065/AHAP/EP/02/2018 untuk tahun 2017 untuk menghitung estimasi kewajiban imbalan pasca kerja. Perhitungan aktuaris untuk biaya imbalan pasca kerja berangkuhan prinsip nilai sekarang dan jumlah pembayaran atau imbas karenanya pensiun, imbalan karena meninggal dunia dan imbalan karena cacat. Perhitungan nilai sekarang diperoleh dari menggunakan sebagai asumsi aktuaris yang tidak hanya berdasarkan tingkat bunga tetapi juga meliputi tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, cacat dan pengunduran diri.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan pasca kerja dan kewajiban tersebut adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Usia Pensiun Normal	65 years	65 years	Normal Pension Age
Tingkat Kenaikan Gaji	8,00 % per years	8,00 % per years	Salary increment Rate
Tingkat Diskonto	8,20 % per year	8,20 % per year	Discount rate
Tingkat Mortalitas	TM 2011	TM 2011	Mortality rate
Tingkat Cacat	10% of the rate of mortality	10% of the rate of mortality	Disability rate
Tingkat Pengunduran Diri	1% at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age	1% at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age	Resignation rate
Metode Perhitungan Aktuaris	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Actuarial Calculation Method

	2018	2017	
Usia Pensiun Normal	65 years	65 years	Normal Pension Age
Tingkat Kenaikan Gaji	8,00 % per years	8,00 % per years	Salary increment Rate
Tingkat Diskonto	8,20 % per year	8,20 % per year	Discount rate
Tingkat Mortalitas	TM 2011	TM 2011	Mortality rate
Tingkat Cacat	10% of the rate of mortality	10% of the rate of mortality	Disability rate
Tingkat Pengunduran Diri	1% at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age	1% at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age	Resignation rate
Metode Perhitungan Aktuaris	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Actuarial Calculation Method

Perusahaan telah mencadangkan imbalan jasa pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris terhadap karyawan yang berstatus karyawan tetap.

Perusahaan tidak melakukan program pensiun yang dikelola oleh perusahaan dan pensiun atau perusahaan lain sejajarinya, tetapi pensiunan salah mengikuti setakai karyawannya dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM) pada PT Jamsostek.

Rincian di bawah ini merupakan ringkasan komponen beban imbalan pasca kerja bersih yang disajikan pada Laporan Laba-Rugi dan Neraca sebagai estimasi kewajiban imbalan pasca kerja, seperti yang tercantum pada laporan aktuaris independen sebagai berikut:

	2018	2017	
a. Beban Imbalan Pasca Kerja - Bersih			a. Net Post Employee Expenses
Biaya Jasa Kini	1.216.666.438	1.289.285.146	Current service cost
Biaya Bunga	632.897.194	801.636.931	Interest cost
Amortisasi Non-Vested Biaya Jasa Lalu	-	-	Amortization of Non-Vested past service cost
Beban Imbalan Pasca Kerja - Bersih	1.849.563.632	2.090.922.077	Net Post Employee Expenses
b. Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja			b. Estimated Post-Employment Benefits Obligation
Saldo Awal Tahun	11.230.913.403	9.166.316.643	Present value of unfunded obligation
Biaya Imbalan Pasca Kerja	(990.359.898)	2.214.896.760	Unrecognized actuarial gain
Pembajakan Imbalan Pasca Kerja	(489.640.000)	(150.300.000)	Unrecognized past service cost - non vested
Jumlah	9.750.713.505	11.230.913.403	Total

Sedangkan posisi Re-Measurement yang tercatat pada pendapatan (beban) komprehensif lain, tersaji sebagai berikut:

	2018	2017	
Jumlah Pengukuran kembali Awal Periode	417.563.264	321.847.750	Amount of Early Return Period
- (keuntungan)/Kerugian Aktuaris	(2.835.702.958)	95.715.514	- (profit)/ Actuarial Losses
- imbal hasil atas Aset Program	-	-	- Return on Program Assets
- Perubahan Aset dampak atas Aset di luar bunga Nolo	-	-	- Changes to the impact on assets outside of Net Asset interest
Jumlah Pengukuran kembali Periode Berjalan	(2.835.702.958)	95.715.514	Amount of Measurement of Current Period
Akumulasi Jumlah Pengukuran Kembali	(2.418.139.694)	417.563.264	Accumulated Amount of Return Measurement

The Company used the Actuarial Statement of PT Bestama Aktuaris dated February 21, 2019 No. 18056/AHAP/EP/02/2019 for the year 2018 and February 20, 2018 No. 17065 / AHAP / EP / 02/2018 for the year 2017 to calculate the estimated liability for post-employment benefits. The actuarial calculation for the defined benefit cost, embraces the principle of the present value of the amount of the payment due to pensions, the benefits due to death and the disability benefits. The present value calculation is obtained from using as actuarial assumptions that are not only based on the interest rate but also include the rate of increase in salary, mortality rate, disability and resignation.

The key assumptions used to calculate the estimated post-retirement benefits and liabilities are as follows:

	2018	2017	
Usia Pensiun Normal	65 years	65 years	Normal Pension Age
Tingkat Kenaikan Gaji	8,00 % per years	8,00 % per years	Salary increment Rate
Tingkat Diskonto	8,20 % per year	8,20 % per year	Discount rate
Tingkat Mortalitas	TM 2011	TM 2011	Mortality rate
Tingkat Cacat	10% of the rate of mortality	10% of the rate of mortality	Disability rate
Tingkat Pengunduran Diri	1% at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age	1% at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age	Resignation rate
Metode Perhitungan Aktuaris	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Actuarial Calculation Method

	2018	2017	
Usia Pensiun Normal	65 years	65 years	Normal Pension Age
Tingkat Kenaikan Gaji	8,00 % per years	8,00 % per years	Salary increment Rate
Tingkat Diskonto	8,20 % per year	8,20 % per year	Discount rate
Tingkat Mortalitas	TM 2011	TM 2011	Mortality rate
Tingkat Cacat	10% of the rate of mortality	10% of the rate of mortality	Disability rate
Tingkat Pengunduran Diri	1% at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age	1% at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age	Resignation rate
Metode Perhitungan Aktuaris	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Actuarial Calculation Method

The Company has reserved the post-employment compensation to employees based on actuarial reports the status of permanent employees.

The company not to do pension program in a manage by pension donation company or other company, but the company will be joined employee in Accident Work Guarantee (AWG), Old Day Guaranteed (ODG), Die Guarantee (DG), an PT. Jamsostek.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the income statements and in the balance sheets as estimated liability for post employment benefits determined by an independent actuary report as follows:

	2018	2017	
a. Net Post Employee Expenses			a. Net Post Employee Expenses
Current service cost	1.216.666.438	1.289.285.146	Current service cost
Interest cost	632.897.194	801.636.931	Interest cost
Amortization of Non-Vested past service cost	-	-	Amortization of Non-Vested past service cost
Net Post Employee Expenses	1.849.563.632	2.090.922.077	Net Post Employee Expenses
b. Estimated Post-Employment Benefits Obligation			b. Estimated Post-Employment Benefits Obligation
Present value of unfunded obligation	11.230.913.403	9.166.316.643	Present value of unfunded obligation
Unrecognized actuarial gain	(990.359.898)	2.214.896.760	Unrecognized actuarial gain
Unrecognized past service cost - non vested	(489.640.000)	(150.300.000)	Unrecognized past service cost - non vested
Total	9.750.713.505	11.230.913.403	Total

While the position of Re-Measurement recorded on other comprehensive income (expense), presented as follows:

	2018	2017	
Jumlah Pengukuran kembali Awal Periode	417.563.264	321.847.750	Amount of Early Return Period
- (keuntungan)/Kerugian Aktuaris	(2.835.702.958)	95.715.514	- (profit)/ Actuarial Losses
- imbal hasil atas Aset Program	-	-	- Return on Program Assets
- Perubahan Aset dampak atas Aset di luar bunga Nolo	-	-	- Changes to the impact on assets outside of Net Asset interest
Jumlah Pengukuran kembali Periode Berjalan	(2.835.702.958)	95.715.514	Amount of Measurement of Current Period
Akumulasi Jumlah Pengukuran Kembali	(2.418.139.694)	417.563.264	Accumulated Amount of Return Measurement

32 LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

	2018	2017	
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	2.940.000.000	840.000.000	Weighted average number of common shares
Laba Bersih yang Digunakan dalam Penghitungan	(26.725.997.916)	(41.136.798.239)	Net income used in the calculation of Earnings per share
Laba Bersih per Saham	(9,09)	(48,91)	Net income per share

33 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko ditetapkan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, harga pasar, kredit, dan operasional. Manajemen risiko keuangan Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian pasar yang meminimalisasi potensi kerugian yang bersumber dari klaim nasabah yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perseroan.

Risiko operasional yang dapat berdampak besar bagi Perusahaan adalah ketidakcocokan dalam melakukan pertanggungan ulang (reinsurance) sehingga pada saat terjadi klaim pihak reasuransi tidak dapat memenuhi komitmennya yang mengakibatkan Perusahaan harus menanggung keseluruhan klaim.

Untuk meminimalkan dampak dan risiko operasional Perusahaan telah melakukan langkah-langkah identifikasi risiko-risiko yang ada dan selanjutnya melakukan pengukuran atas risiko-risiko tersebut. Dari hasil identifikasi tersebut Perusahaan melakukan langkah-langkah pengendalian dan pengawasan yang ketat. Khusus untuk risiko yang bersumber dari permasalahan reasuransi, Perusahaan melakukannya dengan berhat-hati dalam memilih reasuransi dan melakukan pengawas internal yang baik terhadap proses reasuransi.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengetahuan tingkat bunga dan nilai tukar.

Risiko tingkat bunga adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Risiko nilai tukar mata uang yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diajukan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan secara konsisten mengalokasikan diananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing. Selain itu, Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Perseroan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang terbuat dan mitra pendiri dan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontrak mereka. Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pertanggungan risiko bagi para terliung yang ingin mengasuransikan risikonya. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar premi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan sehingga Perseroan tidak dapat mengelepas diri dari premi tersebut.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikendalikan pada batasan yang dapat ditentukan. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan polis yang selektif dan ditandai dengan prinsip kelayak-hatian, yang mana setiap aplikasi yang masuk akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Nilai Wajar Instrumen

Nilai Wajar Instrumen Keuangan yang tidak di perdagangkan dipasaran keuangan tidak ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar tenar yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dan instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang diciklo, atau model penilaian lainnya.

33 FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Management has documented financial risk management policy. The policy defined an overall business strategy and risk management philosophy. Overall risk management strategy intended to minimize the influence of the unpredictability of the market on financial performance.

The company operates in the country and face a variety of financial risks, including liquidity, market price, credit, and operational. Financial risk management company focused uncertainty of financial markets and minimize potential losses resulting from customer claims that will impact the financial performance of the Company.

Operational Risk

Operational risk is the risk that can impact and influence widely on overall corporate performance. In general, operational risk is the risk caused by lack and failure of internal processes; human error, system failures or problems that impact on operations.

Operational risks that can have a major impact for the Company is in conducting coverage (reinsurance) so that in the event of a claim of reinsurer can not meet its commitments which resulted in the Company must bear the entire claim.

To minimize the impact of operational risk, The Company has taken steps identify the risks that exist and then take measures of those risks. From the results of the Company identified control measures and strict supervision. Special to the risk of problems resulting from the reinsurance company to do it with careful in selecting reinsurers and make good internal oversight of the reinsurance process.

Market Risk

Market risk is the risk that was mainly due to changes in interest rates, currency exchange rate of Rupiah, commodity prices and the price of capital or loans, which can carry risks for the Company. In the Company's business planning, market risks have direct impact to the Company in the management of interest rates and exchange rates.

Interest rate risk is the risk of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk of the fair value of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rates. The company faces a number of risks associated with fluctuations in market interest rates. The Company monitors changes in market interest rates to ensure Company in accordance with the market.

Exchange rate risk of foreign currency that mainly arise from monetary assets and liabilities are recognized in different currencies than the functional currency of the respective entities. To manage these risks, the Company has consistently allocate their funds in bank deposits in accordance with foreign currency commitments. In addition, the Company is monitoring the impact of exchange rate movements to minimize the negative impact on the Company.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the funding partners and/or the opponent who failed to meet their contractual obligations. Credit risk is the major risk as the Company is engaged in risk coverage for the insured who want to insure the risk. By default, the Company is at risk if consumers are unable to meet its obligation to pay premiums in accordance with the treaty agreed between the customer and the Company so that Company can not manage the fund premiums.

Credit risk is the risk that can not be avoided, but can run up to an acceptable limit. The Company has a policy in the face of this risk. Starting from the initial process of selective admission policy and dealt with the principle prudence, in which each application will go through the process of survey and analysis for later approval.

There is no concentration of credit risk because the company has many customers without any significant individual customer.

The Fair Value of Financial Instruments

Fair Value of Financial Instruments that are not traded actively in financial markets is determined using valuation techniques. Such techniques may include the use of current market transactions conducted properly by the parties - the parties are willing and understand (arm's-length market transactions), reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, the analysis of discounted cash flow, or model assessment other.

Pemenuhan Kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi

Biswas pemenuhan kewajiban Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi untuk menyampaikan laporan perhitungan tingkat solvabilitas triwulan, tahunan dan pengumuman laporan keuangan serta laporan perhitungan tingkat solvabilitas triwulan bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dalam program penyehatan kepada Menteri Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 dan Fasal 7 ayat (2) Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi harus dilakukan sesuai dengan bentuk dan susunan laporan serta pengumuman laporan keuangan yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan.

Rincian rasio - rasio yang menjadi indikator kesehatan keuangan perusahaan yang diperlukan oleh peraturan dibidang perasuransian dibandingkan dengan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk Per 31 Desember 2018 dan 2017.

Jenis Rasio / Ratio	Minimum Ratio	AHAP
a. Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	150%	245%
b. Rasio Kelebihan Investasi / Investment Adequacy Ratio	100%	170%
c. Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio	120%	185%

Risiko Tingkat Bunga

Mengacu pada PSAK 50 Paragraf 63 informasi mengenai risiko tingkat bunga, termasuk :

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi kewajibannya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Perusahaan secara khusus imbal dan kebutuhan untuk menyediakan kas yang cukup untuk membayar kewajiban kepada para nasabah atas klaim yang terjadi. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memerlukan dan menjaga tingkat likuiditas yang memadai untuk membiayai operasionalnya dan menginvestasikan dan sebagian besar asetnya dalam posisi aktif dan dapat dicairkan setiap saat.

Esel yang dimiliki Perusahaan dapat dicairkan setiap saat dan sebagian besar terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu Perusahaan secara rutin mengevaluasi koreksi arus kas dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Fulfillment of Financial Health of Insurance and Reinsurance

That the fulfillment of the obligations of the Insurance Company and Reinsurance Company to submit reports on the calculation of solvency quarterly, annual and announcement of financial statements and reports calculation solvency margin monthly for Insurance and Reinsurance Companies in the restructuring program to the Minister of Finance referred to in Article 6 and Article 7 (2) Decree of the Minister of Finance RI No. 424 / KMK.06 / 2003 dated September 30, 2003 on the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, must be made according to the shape and structure of the report and announcement of financial statements as determined by the Director General of Financial Institutions.

Details of the ratios that become indicators of the company's financial health required by the regulations in the field of insurance are compared with PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk As of December 31, 2018 and 2017.

Interest Rate Risk

Referring to paragraph 63 of SFAS 50 information regarding the interest rate risk, included:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet its obligations relating to financial instruments. Liquidity risk may arise from the inability of the Company to sell a financial asset quickly at a price close to fair value.

Liquidity risk is the risk which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet liquidity requirements typically arise from the need to provide adequate cash to pay obligations to its customers for claims incurred. In managing liquidity risk, the Company monitor and maintain adequate liquidity to fund operations and invest the majority of its assets in active markets and can be withdrawn at any time.

Securities owned by the Company could be withdrawn at any time and most are listed in Indonesia Stock Exchange. In addition, the Company periodically evaluates the connection of cash flows and actual cash flows and matching the maturity profile of financial assets and liabilities.

34 CLASSIFICATION OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company classifies financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. This classification can be seen in the table below.

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
Piutang Yang Diberikan dan Piutang / Loans and Receivable	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo / Held to Maturity	Tersedia Untuk Dijual / Available for Sale	Jumlah / Total	
Aset Keuangan				Financial Asset
Kas dan Setara Kas	77.344.564.946		77.344.564.946	Cash and Cash Equivalents
Piutang Premi	270.506.848.027		270.506.848.027	Premium Receivables
Piutang Reasuransi	7.342.042.388		7.342.042.388	Reinsurance Receivables
Piutang Lain-lain	3.238.289.299		3.238.289.299	Other Receivables
Deposito berjangka	20.500.000.000		20.500.000.000	Time Deposits
Reksadana	-	30.442.538.173	30.442.538.173	Mutual Funds
Saham	-	2.092.186.005	2.092.186.005	Marketable Securities
Obligasi	39.869.307.330		39.869.307.330	Bond
Investasi Lainnya	-	2.461.020.825	2.461.020.825	Other Investments
Utang Klaim	9.230.749.277		9.230.749.277	Claims Payables
Utang Reasuransi	50.719.873.347		50.719.873.347	Due to Reinsurance
Premi Diterima di Muka	12.081.058.211		12.081.058.211	Deferred Premium Income
Utang Lain-lain	125.891.100		125.891.100	Other Liabilities
Jumlah	490.958.823.925	-	34.995.743.003	Total

	31 Desember 2017 / December 31, 2017			
	Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang / Loans and Receivable	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo / Held to Maturity	Tersedia Untuk Dijual / Available for Sale	Jumlah / Total
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	69.097.069.379			69.097.069.379
Piutang Premi	194.043.492.960			194.043.492.960
Piutang Reasuransi	4.881.881.738			4.881.881.738
Piutang Lain-lain	544.191.000.000	544.191.000.000	544.191.000.000	544.191.000.000
Deposito berjangka	20.500.000.000			20.500.000.000
Reksadana	-		632.350.767	632.350.767
Bahan	-		4.014.283.325	4.014.283.325
Obligasi	9.894.437.510			9.894.437.510
Investasi Lainnya	-		302.813.203	302.813.203
Utang Klaim	20.685.829.032			20.685.829.032
Utang Reasuransi	21.186.179.870			21.186.179.870
Premi Diterima di Muka	821.940.754			821.940.754
Utang Lain-lain	120.491.101			120.491.101
Jumlah	341.775.433.717	-	4.949.447.295	346.724.881.012
				Total

35 KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang memerlukan perbaikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

35 SUBSEQUENT EVENTS

There are no events after subsequent that need financial adjustment.

36 BATAS TINGKAT SOLVABILITAS

Tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Solvency margin is as follows:

	2018	2017
--	------	------

a. Kekayaan yang diperkenankan untuk perhitungan

a. Wealth allowed for calculation

Tingkat Solvabilitas :

Solvency levels:

Investasi	160.911.189.508	45.357.551.602
Kas dan Bank	9.531.404.046	56.974.589.379
Piutang Premi	103.470.555.811	72.628.927.587
Piutang Reasuransi	2.833.407.232	1.474.001.352
Aset Reasuransi	145.627.869.256	75.981.497.712
Bunga yang masih harus diterima	1.932.385.139	162.751.304
Aset Tetap	17.002.936.090	17.523.523.554
Jumlah Kekeadaan Yang Diperkenankan	441.109.738.982	372.002.842.490
Jumlah Liabilitas	364.592.692.597	219.242.899.336
Jumlah Tingkat Solvabilitas	76.517.046.385	52.759.853.154
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	40.378.730.000	29.120.000.000
Selisih Lebih Tingkat Solvabilitas atau Tingkat Solvabilitas Minimum	36.138.316.385	23.639.853.154
Rasio pencapaian solvabilitas	189%	181%

Investment
Cash and Cash in Bank
Premiums Receivable
Reinsurance Receivable
Reinsurance Assets
Interest Income
Fixed assets
Total admitted assets

Total Liabilities

Total solvency margin

Excess of solvency margin over required minimum

Excess of Solvency Levels above Level Minimum Solvency

Solvency margin (%)

b. Rasio keuangan

b. Financial Ratios

Likuiditas (Perimbangan Aset lancar dengan Liabilitas Lancar)	245%	173%
Investasi terhadap catatan teknis dan utang klaim	176%	116%
Hasil investasi terhadap pendapatan premi neto	6%	2%
Beban Klaim, beban usaha dan komisi terhadap pendapatan premi neto	137%	178%

Liquidity (current assets Balance by Current Liabilities)
Investment of technical reserves and debt claims
Investment Return on net premium income
Claims Expense, operating expenses and commissions to net premium income

37 SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

37 NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES

Tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam penutupan asuransi baik penetapan suku premi maupun polis.

There are no transactions with related parties in both insurance coverage premium rates and policy implementation.

38 REKLASIFIKASI AKUN

38 RECLASSIFICATIONS ACCOUNTS

Tidak terdapat Reklasifikasi akun dalam laporan keuangan.

There are no accounts reclassification in the financial statements.

39 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

39 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan pada tanggal 22 Maret 2019.

The management is responsible for the preparation of the financial statements that were issued on March 22, 2019.

Kantor Pusat / Head Office

Jakarta

Jl. Balikpapan Raya No. 9
Jakarta Pusat - 10130
Telp.: (021) 634 8760 | 384 5678 (Hunting)
Contact Center: (021) 631 1234
Fax: (021) 6386 4480 | 345 1352
Homepage : www.asuransi-harta.co.id
Email : harta@asuransi-harta.co.id

Kantor Cabang / Kantor Pemasaran *Branch / Marketing Offices*

Kramat

Jl. Kramat Raya No. 158,
Jakarta Pusat - 10430
Telp.: (021) 31909366 (Hunting)
Fax: (021) 31908867
Email: kramat@asuransi-harta.co.id

Harmoni

Jl. Balikpapan Raya No. 6,
Jakarta Pusat - 10130
Telp.: (021) 633 7571 (Hunting)
Fax: (021) 632 0523 | 633 7573
Email: jaksel@asuransi-harta.co.id

Serpong

Jl. Raya Serpong, Ruko Sutra Niaga I No. 9,
Serpong, Tangerang
Telp.: (021) 5312 7629 | 22353437 | 22353435
Fax.: (021) 5312 7630
Email: bsd@asuransi-harta.co.id

Bandung

Jl. Jend. Jend A. Yani No. 246,
Bandung - 40271
Telp.: (022) 87243376 | 87243377
Fax.: (022) 7320962 | 85880172
Email: bandung@asuransi-harta.co.id

Karawang

Cluster Karawang, Green Village Blok QG No. 03
Karawang, Jawa Barat
Telp.: (0267) 8633028 | 5432081
Fax: (0267) 8633029
Email: karawang@asuransi-harta.co.id

Surabaya

Jl. Raya Ngagel No. 133 Blok I
Telp.: (031) 99005666
Fax.: (031) 99005564
Email: surabaya@asuransi-harta.co.id

Medan

Jl. Abdulah Lubis No. 2,
Simpang, Medan
Telp.: (061) 4561427 | 4576227
Fax: (061) 42003152
Email: medan@asuransi-harta.co.id

Solo

Jl. Dr. Rajiman No. 376 C, Surakarta
Telp.: (0271) 712055 | 712505
Fax: (0271) 7461237
Email: solo@asuransi-harta.co.id

Semarang

Jl. Tentara Pelajar No. 55 B, Semarang
Telp.: (024) 76423856
Fax.: (024) 76423925
Email: semarang@asuransi-harta.co.id